

**KOMUNIKASI KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI  
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**TESIS**



**Oleh :**

**DEPANDA ZULVIANINGRUM**

**200405003**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MATARM**

**2022**

**KOMUNIKASI KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI  
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Oleh  
**DEPANDA ZULVIANINGRUM**  
**200405003**

**Tesis ini di tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk  
mendapat gelar magister Komunikasi Penyiaran Islam**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MATARA  
2022**

**KOMUNIKASI KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI  
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



**Pembimbing/Promotor:  
Dr. Winengan., M.Si (Pembimbing/Promotor I)  
Dr. M.Saleh Ending., M.A (Pembimbing/Promotor II)**

**Oleh:  
DEPANDA ZULVIANINGRUM  
200405003**

**Perpustakaan UIN Mataram**

**Tesis ini di tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk  
mendapat gelar magister Komunikasi Penyiaran Islam**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MATARAM  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis oleh Depanda Zulvianingrum NIM. 200402003 dengan judul **“KOMUNIKASI KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT** telah memenuhi syarat untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:

2022

Pembimbing./Promotor I

Pembimbing/Promotor II



**Dr. Winenga, M.Si**  
**NIP. 197612312005011007**

**Dr. M. Saleh Ending, M.A**  
**NIP. 197209121998031001**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh: **Depanda Zulvianingrum**, NIM: **200405003**. dengan judul,  
**KOMUNIKASI KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI PROVINSI  
NUSA TENGGARA BARA** telah di pertahankan di depan dewan penguji  
pascasarjana uin mataram pada tanggal

### DEWAN PENGUJI

(Ketua Sidang/Penguji)

Tanggal

(Penguji Utama)

Tanggal

**Dr. Winengan, M.Si**

NIP. 197612312005011007

(Pembimbing I/Penguji)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Tanggal

**Dr. Muhammad Saleh Ending, M.A**

NIP.197209121998031001

(Pembimbing II/Penguji)

Tanggal

Mengetahui,  
Direktur pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

**Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.**

NIP. 197512312005011010



UPT. TIPD UIN Mataram

Plagiarism Checker Certificate



NO: TIPD/01/PLGX/0632/2022

Sertifikat ini diberikan kepada :

**DEPANDA ZULVIANINGRUM (200405003)**

Dengan Judul Tesis :

*"Komunikasi Kebijakan Industrialisasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat"*

Tesis tersebut telah melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found: 15%**

Submission Date : 01-Jul-2022 10:00AM (UTC+0800)

Submission ID : 1865241052



Dr. Wildan, M.Pd

NIP.: 196812311998031014

# KOMUNIKASI KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Oleh:

**DEPANDA ZULVIANINGRUM**  
**NIM 200405003**

## ABSTRAK

Komunikasi Kebijakan Industrialisasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Gubernur mencoba mengajarkan masyarakat NTB untuk mulai berbenah, memperkenalkan manfaat dan kegunaan dari teknologi untuk lahirnya industrialisasi di Nusa Tenggara Barat yang akan menjadi solusi untuk memberantas kemiskinan, pengangguran, dan bahkan menjadi salah satu program yang akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat di Nusa Tenggara Barat. Namun banyak masyarakat yang tidak tahu apa itu industrialisasi bahkan tidak sedikit masyarakat NTB yang belum memahami bentuk dari industrialisasi yang menjadi program unggulan Gubernur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah bentuk kebijakan industrialisasi di NTB, dan bagaimanakah model mengkomunikasikan kebijakan industrialisasi di NTB. Penelitian ini tergolong dalam jenis metode penelitian kualitatif studi kasus, dan penemuan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan melibatkan informan Gubernur Nusa Tenggara Barat dan para Organisasi Perangkat Daerah yang di bawahnya.

Tesis ini diharapkan kedepannya dapat menambah literasi bagi para politikus dalam membangun sebuah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kebijakan industrialisasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, gubernur mengikat kebijakan industrialisasi dalam sebuah landasan hukum tertulis dalam Rancangan Pembangunan Industri (RPI) Provinsi NTB 2020-2040, JPS Gemilang, dan mengagendakan event-event yang bertaraf internasional. cara gubernur mengkomunikasikan industrialisasi dengan menggandeng beberapa Dinas seperti Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan, dan Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB, NTB Mall dan BRIDA NTB.

**Kata Kunci:** *Komunikasi, Kebijakan, Industrialisasi*

# **GOVERNOR COMMUNICATIONS IN INDUSTRIALIZATION PROGRAM IN WEST NUSA TENGGARA**

**By:  
DEPANDA ZULVIANINGRUM  
NIM 200450003**

## **ABSTRACT**

The governor tried to teach the people of NTB to start cleaning up, introduce the benefits and uses of technology for the birth of industrialization in West Nusa Tenggara which will be a solution to eradicate poverty, unemployment, and even become one of the programs that will provide welfare for the people in West Nusa Tenggara. However, many people do not know what industrialization is, not even a few people in NTB do not understand the form of industrialization which is the Governor's flagship program.

This study aims to find out how the Governor's policy forms in the industrialization program in NTB and how the Governor communicates industrialization policies in NTB. This research belongs to the type of case study qualitative research method, and data discovery is done by using observation, interview and documentation techniques. By involving the informants of the Governor of West Nusa Tenggara and the Regional Apparatus Organizations under him.

This thesis is expected in the future to increase literacy for politicians in developing a region. The results of this study indicate that the governor's communication in the industrialization program, the governor binds industrialization policies in a written legal basis in the NTB Province Industrial Development Plan (RPI) 2020-2040, JPS Gemilang, and schedules events of international standard. how the governor communicates industrialization by cooperating with several agencies such as the Industry Service, Trade Service, and the NTB Province SME Cooperative Service, NTB Mall and BRIDA NTB.

**Keywords:** Communication, Governor, Industrialization

في نوسا تينجارا بارات  
بواسطة:  
ZULVIANINGRUM أمام  
نيم 200450003

نبذة مختصرة

البدء في التنظيف ، وتقديم مزايا واستخدامات التكنولوجيا NTB حاول المحافظ تعليم سكان لولادة التصنيع في غرب نوسا تنجارا والتي ستكون حلاً للقضاء على الفقر والبطالة ، وحتى تصبح أحد البرامج التي من شأنها أن توفير الرفاهية للشعب في نوسا تينجارا الغربية. ومع ذلك ، لا يفهمون شكل NTB لا يعرف الكثير من الناس ما هو التصنيع ، ولا حتى قلة من الناس في التصنيع الذي هو البرنامج الرئيسي للحاكم.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيف تتشكل سياسة الحاكم في برنامج التصنيع في الحواجز غير التعريفية وكيف ينقل الحاكم سياسات التصنيع في الحواجز غير التعريفية. ينتمي هذا البحث إلى نوع أسلوب البحث النوعي لدراسة الحالة ، ويتم اكتشاف البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. من خلال إشراك مخرين من حاكم ولاية غرب نوسا تينجارا والمنظمات الإقليمية التابعة له.

من المتوقع أن تؤدي هذه الأطروحة في المستقبل إلى زيادة محو الأمية للسياسيين في تنمية المنطقة. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن اتصال الحاكم في برنامج التصنيع ، والمحافظ ملزم بسياسات التصنيع في أساس قانوني مكتوب في خطة التنمية الصناعية لمقاطعة NTB (RPI) 2020-2040 ، JPS Gemilang ، وجدولة الأحداث ذات المعيار الدولي. كيف تتواصل المحافظة مع التصنيع من خلال التعاون مع العديد من الوكالات مثل خدمة الصناعة والخدمة التجارية والخدمة التعاونية للشركات الصغيرة والمتوسطة في مقاطعة NTB و NTB Mall و BRIDA NTB.

الكلمات المفتاحية: اتصال ، محافظ ، تصنيع

## MOTTO

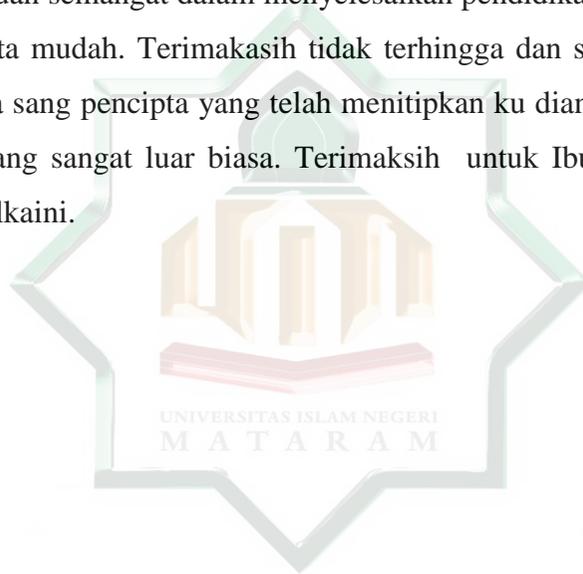
**Knowledge Is Power, Hope is to reach it.  
Ketika kamu tinggal terlalu lama di suatu tempat, kamu lupa betapa  
luasnya dunia ini  
By Depanda Zulvianingrum**



**Perpustakaan UIN Mataram**

## PERSEMBAHAN

Tesis ini lahir dari kekuatan cinta dan kasih sayang orang tua yang mengasihi anaknya tanpa mengenal lelah dan sakit. Jerih payah, dan tetesan keringat yang setiap hari di dedikasikan untuk memahat kehidupan seorang anak agar lebih baik dari kehidupan yang dijalannya. Do'a, Cinta, Kekuatan dan Dukungan, serta nasihat hidup yang diajarkan menjadi pacuan semangat dalam menyelesaikan pendidikan yang terbilang jauh dari kata mudah. Terimakasih tidak terhingga dan syukur yang luar biasa kepada sang pencipta yang telah menitipkan ku diantara cinta kedua orang tua yang sangat luar biasa. Terimakasih untuk Ibuku Nuraini dan Bapakku Zulkaini.



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Segala bentuk puji dan syukur penulis persembahkan kepada sang pemilik hidup yang telah menganugerahkan hidup kepada penulis. Solawat beserta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW atas nikmat Islam yang telah dibawa dan diajarkannya kepada ummat manusia.

Penulis dengan sadar mengakui bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan koreksi yang secara detail, bimbingan, dukungan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis ingin memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, diantaranya :

1. Dr. Winengan,. M.Si dan Dr. M. Saleh Ending,. M.A selaku pembimbing I dan II penulis selama penyusunan tesis yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, koreksi dan masukan secara terus menerus tanpa rasa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban yang menjadikan tesis ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Prof. Dr. H. Masnun Tahir,M.Ag. sebagai Rektor UIN Mataram.
3. Prof.Dr. H. Fahrurozi,MA. Sebagai Direktur Pascasarjana UIN Mataram.
4. Dr. Muhamad Fachri, dan Dr. Abdul Malik sebagai ketua dan wakil ketua program studi Komunikasi Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Mataram.
5. Para dosen tercinta jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Mataram yang telah memberikan ilmu yang luar biasa, semoga ilmu ini dapat penulis gunakan untuk kemajuan Agama, Nusa, Bangsa dan Negara terutama untuk penulis pribadi.
6. Kedua orang tua penulis Bapak Zulkaini dan ibuk Nuraini yang telah memberikan cinta, kasih sayang, Nasihat dalam hidup, doa, dan dukungan sepenuh jiwa untuk membesarkan, merawat, mendidik hingga penulis berada di titik ini. Penulis berjanji tidak akan mengecewakan Emak dan Bapak untuk semua pengorbanan dalam hidup penulis. Doakan penulis selalu agar menjadi anak yang solehah,

- berbakti, dan memberikan kebahagiaan di dalam hidup Emak dan Bapak’
7. Kedua adik-adik Tercinta penulis Danil Zulbiantoni dan Dea Zultin, yang selalu mendoakan penulis dalam setiap sujud lima waktu.
  8. Keluargaku yang di Sumbawa Nenek Rahmawati, Bibik Siti Aisyah dan suami, Bibik Khadijah dan suami, bibik Nuryanti dan suami, dan adik Laras Deyanti dan adik Tauhid Hidayat atas Dukungan dan Doa yang selalu di panjatkan dan keluargaku yang di Lombok papuk Zulkaini, dan Rahmawati, Bibik Misnur handayani, Aski Indrayanti, Niswatun Aula, dan paman Baiturahman atas dukungan doa yang selalu di panjatkan teruntuk penulis.
  9. Teruntuk teman-teman kelas KPI A terima kasih untuk dukungan dalam bentuk support dan bantuan selama proses penyelesaian tesis ini.
  10. Dan terakhir teruntuk Maulana Praditya thank you so much for your time, support, advice, prayers, and always being a place to lean on and share about life. Once again thankyou.

Semoga amal kebaikan untuk pihak-pihak yang penulis sebutkan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat abgi semesta. Aamiin.

Mataram, 1 Juli 2022

Penulis

Perpustakaan UIN Mataram

Depanda  
Zulvianingrum

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR LOGO.....</b>	<b>ii</b>
<b>COVER DALAM.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
F. Kerangka Teori .....	12
1. Komunikasi .....	13
2. Komunikasi Politik.....	17
3. Kebijakan .....	20
4. Industrialisasi .....	23
G. Metode Penelitian .....	28
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	28
2. Lokasi dan waktu Penelitian .....	30
3. Kehadiran Peneliti .....	30
4. Data Dan Sumber Data.....	31
5. Teknik pengumpulan data .....	32
6. Teknik analisis data .....	35
7. Pengecekan keabsahan data.....	36
8. Sistematika Penelitian .....	37
<b>BAB II KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI NUSA TENGARA BARAT</b>	
A. Gambaran Umum Pemerintahan Daerah NTB .....	39
B. Kebijakan Industrialisasi .....	42
1. JPS Gemilang .....	42

2. Agenda Event Internasional	46
C. Industrialisasi	51
D. Model Mengkomunikasikan Kebijakan Industrialisasi di NTB	
1. Dinas Perindustrian Provinsi NTB	56
2. Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB	
3. Dinas Perdagangan	60
4. NTB Mall	63
5. Breda NTB	66
<b>BAB III BENTUK KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>71</b>
A. Bentuk-Bentuk Kebijakan Industrialisasi di NTB	71
B. Analisis Bentuk Kebijakan Industrialisasi di Provinsi NTB	76
<b>BAB IV MODEL KOMUNIKASI KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>79</b>
A. Menggandeng Dinas-Dinas dalam membantu mengkomunikasikan industrialisasi di provinsi NTB	79
1. Dinas Perindustrian	80
2. Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB	82
3. Dinas perdagangan	84
B. Analisis model komunikasi kebijakan industrialisasi di nusa tenggara barat	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Wawancara dengan Sub bagian Pemasaran Dinas Perdagangan Lampiran 2 Foto Wawancara dengan bagian Marketing NTB Mall
- Lampiran 3 Foto Wawancara dengan ibuk Endang Kabid Dinas Perdagangan
- Lampiran 4 Foto Wawancara dengan Kabid UKM Dinas Koperasi UKM NTB
- Lampiran 5 Foto Wawancara dengan Sekdis Perindustrian Provinsi NTB
- Lampiran 6 Foto Produk-produk UMKM, dan IKM Provinsi NTB berupa Baju, Tas, Sepatu, dan Tenun yang di pasarkan di NTB Mall
- Lampiran 7 Foto Produk-produk UMKM, dan IKM berupa Makanan, dan Minuman yang di jajalkan di NTB Mall.
- Lampiran 8 Foto Berupa barang-barang yang dijual di NTB Mall, melalui Online Shop NTB Mall melalui aplikasi yang Hit di kalangan anak muda jaman sekarang.
- Lampiran 9 Foto Hasil Produksi IKM yang di pajang di Dinas Perindustrian
- Lampiran 10 Data UKM parkir timur event moto GP 2022 dinas koperasi UKM provinsi NTB
- Lampiran 11 Data UMKM di NTB Mall

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dr. H. Zulkieflimansyah yang akrab disapa bang Zul terpilih sebagai Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) pada pilkada langsung Mei 2018. Bang Zul hadir dengan satu gagasan besar yaitu Industrialisasi. Satu gagasan yang relatif baru dalam wacana pembangunan di NTB, yang selama ini fokus pada peningkatan produksi pertanian. Lalu Mengapa Gubernur hadir dengan gebrakan Industrialisasi, seberapa penting dan mendesaknya industrialisasi bagi NTB, lalu industrialisasi seperti apa yang Gubernur tawarkan untuk NTB.<sup>1</sup> Itulah sejumlah pertanyaan mendasar yang hadir di permukaan ketika Gubernur datang dengan gagasan industrialisasinya. Sejumlah pertanyaan yang wajar dan menjadi pertanda awal betapa gagasan Gubernur sangat menyita perhatian publik. Setidaknya sebagai wacana baru, ia menggoda rasa ingin tahu banyak orang.

Gubernur memilih Industrialisasi karena membawa beberapa dampak baik seperti, meningkatkan nilai kapitalisasi modal, menyerap banyak tenaga kerja, meningkatkan nilai tambah dari olahan bahan dasar, meningkatkan arus masuk investasi, dan menciptakan efek ganda di sektor perdagangan. Industrialisasi yang bang Zul gagas adalah industrialisasi kerakyatan yang memihak dan membela kepentingan rakyat para penggiat IKM (Industri Kecil Menengah), dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Konsep Industrialisasi kerakyatan Gubernur berdiri tegak di atas sejumlah prinsip dasar sebut saja diantaranya, membawa paradigma industry hijau, mencegah penguasaan industry oleh satu kelompok yang merugikan masyarakat daerah, memprioritaskan tenaga kerja lokal, pemerataan pembangunan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah yang berkeadilan.<sup>2</sup> Sejumlah prinsip dasar ini termuat secara eksplisit pada Peraturan Daerah (Perda) tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Industri NTB.

---

<sup>1</sup> Saptoto, From Seed To Feed Gagasan Industrialisasi bang Zul, (Lombok: Bappeda NTB dengan Dukungan Bank NTB Syariah), 3.

<sup>2</sup> Saptoto, From Seed To Feed Gagasan Industrialisasi bang Zul,

Gubernur mendorong pengadaan ribuan mesin terapan sederhana yang menjadikan industrialisasi terasa lebih dekat dan realistis untuk dijalankan masyarakat. Kemampuan NTB menciptakan ribuan mesin yang mendukung produktivitas sektor pertanian dan industry olahan, ditambah *political will* Gubernur selaku kepala daerah, memberikan harapan besar hadirnya pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Pemimpin yang dianggap baik sangat dipengaruhi oleh bagaimana gaya berkomunikasi mereka, Gubernur NTB menghadirkan inovasi atau wajah baru yaitu Industrialisasi untuk NTB, hal itu bertujuan untuk membangkitkan perekonomian di Nusa Tenggara Barat, yang sempat diterpa berbagai musibah besar pada tahun lalu 2018, musibah bencana alam yaitu Gempa Bumi, dan Bencana non alam di pertengahan bulan Maret 2020 yaitu Covid-19. NTB hingga saat ini masih berkuat pada masalah besar pembangunan, seperti persoalan pengangguran dan kemiskinan, dalam hal ini NTB tidak memiliki alternatif strategi lain selain mencari terobosan untuk menanggulangi masalah pengangguran dan kemiskinan.<sup>3</sup>

Tidak ada satupun peradaban yang bisa dikatakan maju tanpa diikuti oleh pesatnya pertumbuhan ilmu dan teknologi. Munculnya industrialisasi adalah dampak dari kemajuan pola pikir dan daya kreasi manusia sehingga mampu memformulasikan makna kehidupan dalam bentuk sarana yang tersedia di alam raya. Maka industrialisasi sebenarnya dapat terjadi bila metode ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dalam masyarakat dapat menuntun manusia kearah produktivitas produksi komoditi secara mekanis dalam pabrik-pabrik dan perusahaan-perusahaan, ini merupakan hal-hal yang menjadi ciri dan memberi bentuk pada masyarakat industri tersebut.<sup>4</sup> Disinilah dibutuhkan stimulus ekonomi bagi warga Nusa Tenggara Barat. Upaya stimulus ekonomi inilah yang di kongkritkan melalui sejumlah program turunan seperti, program industrialisasi, STIPark, sepeda

---

<sup>3</sup><http://nursamedia.com/pemerintahan/susun-roadmap-industrialisasi-di-ntb-gubernur-kumpulkan-seluruh-kepala-opd-6454.html>

<sup>4</sup> Kuntowijoyo, Paradigma Islam, Interpretasi Untuk Aksi, (Bandung:Mizan, 1991), 173

listrik, bela dan beli produk lokal, serta jaring pengaman sosial (JPS) Gemilang.

Gubernur mencoba mengajarkan masyarakat NTB untuk mulai berbenah, memperkenalkan manfaat dan kegunaan dari teknologi yang sangat besar jika masyarakat NTB percaya dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.<sup>5</sup> Memperkenalkan Teknologi untuk lahirnya industrialisasi di Negara berkembang seperti di Negara kita memang, tidak semudah seperti membalik telapak tangan. Perjalanan panjang, berliku, mendaki, penuh tantangan bahkan ancaman. Kita sudah lama di cekoki seolah-olah teknologi itu melulu tentang barang mewah dan hanya di monopoli oleh Negara-negara maju. Mungkin saja di dalam bayangan kita tergambar bahwa mereka yang paham teknologi, berkepala plontos, berkaca mata tebal, kesehariannya bergelut dengan buku atau jurnal, serta penghuni laboratorium-laboratorium di kampus atau di lembaga-lembaga penelitian. Di Negara berkembang, termasuk di daerah, seperti Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), tempat tinggal kita ini, inovasi teknologi kadang-kadang tidak harus dengan sekolah tinggi-tinggi. Talenta-talenta teknologi itu, kadang lahir dari tangan-tangan “dekil” dan dari pojok-pojok desa sederhana.

Yang mereka butuhkan hanya pemerintah yang mau mengerti dan menghargai mereka. Yang mereka nantikan hanya pasar yang mau menerima produk-produk mereka. Jika sudah ada yang mau membeli dan menghargai, maka mereka akan mulai terpacu untuk memperbaiki kualitas meningkatkan produktivitas dan mulai menggunakan mekanisasi dalam proses produksinya. Saya, kita semua, tidak sedang bermimpi. Usaha Kecil Menengah (UKM) kita sedang membuat minyak kelapa, kini mengalami suasana inovasi industri. Kemarin masih memeras minyak kelapa secara manual dengan tangan. Kini dengan adanya pasar yang mau memberikan mereka ruang dan pemerintah yang mengapresiasi karya mereka, mereka pun mulai berfikir untuk meningkatkan produktivitasnya, mereka mulai menggunakan mesin, mulai menggunakan teknologi. Mereka-mereka yang mulai menggunakan mesin dan teknologi ini tidak datang ke

---

<sup>5</sup> Zulkieflimansyah dan Zakiy Mubarak, *Gubernur NTB Dan Industrialisasi Kerakyatan*, Lombok Timur:Embun pagi, 2020), 3.

kampus untuk meminta fatwa dari para Doktor dan Professor atau di ceramahi dalam sebuah perkuliahan atau lembaga penelitian atau riset. Mereka hanya cukup bertanya pada sejawatnya dari perusahaan lain atau kenalan mereka, yang sudah familiar dengan mereka untuk memperkenalkan mesin dan teknologi-teknologi sederhana itu.

Pimpinan Laboratorium Hepatika Mataram Profesor Mulyanto bersama pakar-pakar lainnya, mampu membuat alat Rapid test Corona RI-GHA berbiaya murah dengan kualitas yang sangat baik. Saat ini sedang di produksi sebanyak 100.000 unit, dengan kapasitas produksi dalam satu tahun bisa mencapai 600.000 unit lebih. Para pengajar dan murid SMK di NTB kini juga sudah menciptakan prototype dan memproduksi motor listrik. SMKN 1 Lingsar dengan produksi motor listrik “Lingsar”. Ada pula yang kini mengkreasikan sepeda motor listrik “Le-Bui” dan telah memasarkannya hingga keluar negeri.<sup>6</sup> Sehingga masyarakat NTB berani mencoba sesuatu yang baru, berani meretas jalan baru yang tidak biasa. Agar ekonomi masyarakat NTB mandiri, maka pondasi Industri harus kuat. Hadirnya industri akan mengurangi persoalan mendasar masyarakat NTB seperti pengangguran dan kemiskinan.

Namun permasalahannya adalah masyarakat masih banyak yang tidak mengerti alur dari program unggulan Gubernur NTB, apa itu industrialisasi kerakyatan, bahkan tidak sedikit masyarakat NTB yang belum memahami bentuk dari industrialisasi yang menjadi program unggulan Gubernur ini, yang di gadang-gadang oleh Gubernur menjadi solusi untuk memberantas kemiskinan, pengangguran, dan bahkan menjadi salah satu program yang akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat di Nusa Tenggara Barat. Tidak sedikit masyarakat yang mengatakan bahwa program Industrialisasi yang menjadi program unggulan Gubernur ini gagal total, dikarenakan banyak masyarakat yang belum merasakan hasil dan manfaat atas keberadaan program unggulan ini, Industrialisasi yang dimaksud oleh Gubernur ini pun diartikan masyarakat sebagai industri pembangunan pabrik-pabrik besar, lalu disana masyarakat bisa

---

<sup>6</sup> Zulkieflimansyah dan Zakiy Mubarak, *Gubernur NTB Dan Industrialisasi Kerakyatan*,

bekerja, mengais rejeki, mengadu nasib, dan merubah tatanan kehidupan. seperti apa yang memang menjadi harapan masyarakat.

Komunikasi Gubernur ke masyarakat dapat dikatakan tidak sampai dengan baik melihat kondisi masyarakat yang kurang mengetahui arti dari Industrialisasi yang menjadi program unggulan Gubernur. Niatan Gagasan bagus yang ditawarkan oleh Gubernur tidak dikomunikasikan dengan baik kepada masyarakat sehingga menimbulkan tafsiran yang berbeda antara masyarakat dengan Gubernur. Sehingga bisa ditarik faktor-faktor yang menjadi kendala industrialisasi tersebut adalah birokrasi, atau organisasi perangkat daerah selaku penyalur komunikasi Gubernur kepada masyarakat yang masih kurang dalam memahami industrialisasi, dan kurangnya sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat Nusa Tenggara Barat. Lalu faktor lain adalah Stigma dan Espektasi masyarakat yang terlalu tinggi dan membuat kesimpulan sendiri-sendiri bahwa bentuk industrialisasi yang dimaksud Gubernur adalah pembangunan pabrik besar, yang berkaitan dengan teknologi. Dan terakhir adalah budaya yang tertanam di masyarakat NTB. Masyarakat NTB yang masih belum melek dalam melihat kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Dan itu semua dikembalikan kepada pemerintah yang masih kurang tepat dalam mensosialisasikan apa yang menjadi program unggulan Gubernur NTB.

Dengan dasar argument diatas penulis ingin mengetahui lebih jauh komunikasi Gubernur dalam program industrialisasi di Nusa Tenggara Barat, bagaimana komunikasi gubernur terkait industrialisasi kepada masyarakat Nusa Tenggara Barat, bagaimana cara Gubernur menyatukan pandangan dengan masyarakat dalam melihat industrialisasi yang digagas olehnya. Apakah Gubernur dalam menyampaikan pesan-pesan industrialisasi kepada masyarakat NTB sudah menggunakan komunikasi yang mudah dimengerti, serta bagaimana respon dari masyarakat mengenai industrialisasi NTB, dan apakah industrialisasi di NTB dapat diterima oleh masyarakat NTB. Dengan judul proposal tesis **“Komunikasi Kebijakan Industrialisasi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat”**

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimanakah bentuk kebijakan industrialisasi di NTB ?
2. Bagaimanakah model mengkomunikasikan kebijakan industrialisasi di NTB ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebuah arah, mengapa dilakukannya sebuah kajian dalam penelitian ilmiah. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Bagaimanakah bentuk kebijakan industrialisasi di NTB.
- b. Untuk mengetahui Bagaimanakah model mengkomunikasikan kebijakan industrialisasi di NTB.

### 2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang terkait dengan komunikasi kebijakan industrialisasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, baik teoritik, praktik, dan akademisi antara lain sebagai berikut:

#### a. Kegunaan teoritik

Secara teoritik penulis berharap karya tulis ilmiah berbentuk tesis ini bermanfaat bagi akademisi atau peneliti khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu Komunikasi dan penyiaran islam, khususnya bidang komunikasi Politik, serta strategi mendapatkan ilmu baru dari seorang pejabat wilayah dalam menetapkan sebuah kebijakan, dalam membangun 8 Kabupaten dan 2 Kota serta dalam mempertahankan dan merebut kepercayaan masyarakat di wilayahnya.

#### b. Kegunaan praktik

Tesis ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran serta dapat memberikan kontribusi dan solusi kongkrit bagi para politisi dalam mempertahankan posisinya, dan politisi yang baru terjun ke dunia politik sehingga dengan hadirnya temuan baru ini di dalam penelitian ini dapat memberikan pandangan atau sebuah metode baru dalam

berpolitik, yang bukan hanya dalam berpolitik modal sebuah organisasi tetapi dibutuhkan rangkaian modal lainnya.

c. Kegunaan akademisi

Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan gelar Magister Sosial (S-2) di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram.

#### **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

Adapun ruang lingkup dan setting dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah bentuk kebijakan industrialisasi di NTB, dan bagaimanakah model mengkomunikasikan kebijakan industrialisasi di NTB.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Telaah pustaka merupakan penelusuran untuk karya-karya ilmiah yang terdahulu terkait dengan penelitian yang hampir sama. Untuk menghindari duplikasi, plagiasi, agar menjamin keaslian dan keabsahan dari penelitian yang dilakukan, maka disini penulis akan melampirkan beberapa judul yang berkaitan dengan topik yang diangkat peneliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Belli Nasution pada tahun 2016 dengan judul Disertasi yang diangkat adalah “Komunikasi Politik Susilo Bambang Yudhoyono (SBY): Kajian Kes Kempen Pilihan Raya Presiden Republik Indonesia tahun 2009”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Belli Nasution menunjukkan temuan bahwa *pertama*, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) sebagai salah seorang calon presiden yang bertanding semula (*Incumbent*) melakukan komunikasi politik yang terancang untuk memenangkan semula pemilihan raya Presiden 2009, yaitu dengan mempertahankan imej personality yang santun, tegas, gagah, dan cerdas serta membina gaya komunikasi yang terbuka dan berkesan. *Kedua*, melakukan pemasaran politik untuk memperkuat imej personalitinya melalui hubungan kawan politik, iklan politik, dan komunikator politik. *Ketiga*, peranan dan kesan media massa khususnya televisi dalam kempen pilihan raya presiden Republik Indonesia tahun 2009 ini wujud ketika pemasaran politik yang lebih menumpukkan kepada karakter terbaik pada personaliti SBY dan kemampuan SBY

menjaga hubungan dengan media massa menjadi puncak imej yang sempurna bagi perhitungan suara, hal tersebut berhasil meningkatkan jumlah suara rakyat dan ini memang selaras dengan karakter televisi yang dimana kuat dalam mempromosikan realitas sesungguhnya.

Dari pemaparan diatas ditemukan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Belli Nasution dengan peneliti yakni terletak pada aspek penelitian yaitu Komunikasi Politik yang digunakan sebagai alat dalam mempertahankan jabatan strategis para aktor politik *incumbent*. Belli Nasution melakukan kajian pada Susilo Bambang Yudhoyono dalam mempertahankan jabatan strategisnya sebagai kepala Negara Republik Indonesia dengan komunikasi politik yang terancang untuk memenangkan pemilihan presiden periode 2009/2014. Sedangkan penulis melakukan kajian pada Komunikasi politik yang dilakukan oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat dalam menyampaikan sebuah visi misinya atau program kerja unggulannya yaitu Industrialisasi dan cara menyampaikan kebijakannya tersebut kepada masyarakat NTB sehingga bisa diketahui secara kongkrit langkah yang di tempuh. Oleh karenanya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti penting untuk dilanjutkan guna mengisi kekosongan dari penelitian yang dilakukan oleh Belli Nasution.

Yakni bagaimana memenangkan pertarungan dalam pemilihan sebuah kepala Negara. Selain itu Belli Nasution hanya melihat fakta-fakta terkait terlaksananya komunikasi politik, melakukan pemasaran politik, dan menempatkan kesan pada media, tanpa melihat lebih dalam implikasi apabila tidak melihat sebuah program kerja yang memang mewujudkan sebuah perubahan untuk daerah sesuai yang di sebutkan di dalam visi misi. Peneliti akan lebih dalam, dalam membahas bagaimana bentuk kebijakan seorang kepala daerah dalam menyampaikan sebuah visi misi atau program kerjanya yaitu Industrialisasi kepada masyarakat sehingga mampu menghasilkan sebuah perubahan dan itu kelak

akan mempertahankan posisinya menjadi seorang gubernur dalam pemilihan berikutnya.<sup>7</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fazrin Syahputra pada tahun 2019 yang berjudul “Gaya Komunikasi Politik Edy Rahmayadi Pasca Dilantik Menjadi Gubernur Sumatera Utara”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fazrin Syahputra menunjukkan bahwa komunikasi politik yang terjadi melibatkan unsur-unsur komunikator, komunikan, pesan, media, efek, atau umpan balik. Pola komunikasi politik Edy Rahmayadi Vertikal, Horizontal dan pola komunikasi informal. Terdapat 3 (tiga) bentuk komunikasi politik Edy Rahmayadi yaitu retorika, publik relation politik, dan loby politik. Edy Rahmayadi memiliki gaya komunikasi dominan santai, terbuka, dan gaya yang tepat, Edy juga dalam menyampaikan pesannya tampak jelas dan tegas, bahasanya baku, dan mudah dimengerti ini menunjukkan komunikasi Verbal Edy. Selain itu, Edy juga menggunakan unsur-unsur komunikasi non verbal tujuannya adalah sebagai penguatan citra dirinya sebagai Gubernur Sumatera Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Fazrin Syahputra memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti dengan Fazrin Syahputra sama-sama meneliti mengenai komunikasi politik Kepala Daerah yaitu Gubernur. Namun Fazrin tidak melakukan pengkajian pada hal yang lebih spesifik, Fazrin hanya mengkaji gaya komunikasi politiknya Gubernur Sumatera utara yaitu Edy Rahmayadi. Sedangkan peneliti mengkaji bentuk kebijakan politik dan cara menyampaikan kebijakan politik tersebut. Sehingga peneliti akan melakukan kajian mendalam terkait bentuk kebijakan politik Gubernur dalam menyampaikan industrialisasi yang islami (yang menjadi isi pesan) di NTB. Selain itu, tempat penelitian, dan waktu penelitian yang dilakukan oleh Fazrin dengan peneliti memiliki perbedaan. Peneliti melakukan penelitian di Nusa Tenggara Barat, sedangkan Fazrin melakukan penelitian di Sumatera Utara. Adanya perbedan tempat

---

<sup>7</sup> Belli Nasution, “Komunikasi Politik Susilo Bambang Yudhoyono (SBY): kajian Kes Kempen pilihan raya Presiden Republik Indonesia tahun 2009”, (Disertasi, Universitas Sains Malayasia 2016).

dan waktu penelitian juga akan menentukan kualitas perbedaan data-data yang akan diperoleh.<sup>8</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Toto Fachrudin dengan judul penelitian “Komunikasi Politik Kepala Daerah Berusia Muda (Studi Kasus Komunikasi Politik Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming)”<sup>9</sup>.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Toto Fachrudin menunjukkan bahwa mencoba mendeskripsikan komunikasi politik Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming. Komunikasi politik yang dibangun oleh Bupati Mardani H. Maming dalam melaksanakan kepemimpinannya di tanah bumbu di bangun dalam suasana yang demokratis antara pemimpin dengan rakyatnya. Pemaparan diatas menunjukkan bahwa ada kesamaan antara apa yang diteliti oleh Toto Facrudin dengan peneliti, letaknya sama-sama mengkaji komunikasi politik kepala daerah, namun yang menjadi sebuah perbedaan yang sangat jelas adalah titik focus yang akan dikaji. Kesamaan topik penelitian terkait dengan komunikasi politik kepla daerah dengan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan waktu, tempat, dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh Tito Fachrudin dengan peneliti. hal lain yang menjadi perbedaan adalah peneliti akan lebih dalam membahas mengenai kebijakan politik dan cara menyampaikan kebijakan politik yang dilakukan oleh Gubernur NTB.

4. Jurnal Unikom oleh Fajar Fuat Ali pada tahun 2018 yang berjudul “Komunikasi Politik Gusnan Mulyadi Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Di Kabupaten Bengkulu Selatan”<sup>10</sup>.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajrin Fuat Ali menunjukkan bahwa dalam komunikasi politik Gusnan Mulyadi

---

<sup>8</sup> Fazrin Syahputra, “gaya komunikasi politik Edy Rahmayady pasca dilantik menjadi Gubernur Sumatera utara”, (Tesis, Universitas Sumatera Utara Medan 2019).

<sup>9</sup> Toto Fachrudin, “komunikasi politik kepala daerah muda (studi kasus komunikasi politik Bupati tanah bumbu mardani h. maning)”, (Tesis, Universitas Airlangga Surabaya 2014).

<sup>10</sup> Fajar Fuat Ali, Komunikasi Politik Gusnan Mulyadi Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Di Kabupaten Bengkulu Selatan (Studi Kasus Komunikasi Politik Gusnan Mulyadi Plt Bupati Dalam Pengembalian Citra Politik Kepala Masyarakat Di Kabupaten Bengkulu Selatan)”, Diakses 2 Maret 2022. UNIKOM\_41815199\_FAJAR%20FUAT%20ALI\_ARTIKEL.pdf

pelaksana tugas bupati dalam pengembalian citra politik kepada masyarakat di Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan dari dua instrumen proses komunikasi politik, yakni proses komunikasi primer, dan proses komunikasi sekunder, yang digunakan oleh Gusnan Mulyadi Pelaksana Tugas Bupati dalam pengembalian citra politik kepada masyarakat di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat menghasilkan tindakan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan simbol komunikasi politik Gusnan Mulyadi pelaksana tugas Bupati dalam pengembalian citra politik kepada masyarakat di Kabupaten Bengkulu Selatan dinilai dari simbol komunikasi verbal dan simbol komunikasi non verbal yang akan menimbulkan emosional dan perubahan sikap dari masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajrin Fuat Ali dengan peneliti memiliki kesamaan yaitu sama-sama mengkaji komunikasi politik kepala daerah, dengan memperoleh data kualitatif di lapangan. Namun penelitian oleh Fajrin Fuat Ali Dengan hanya menentukan titik fokus pada pengembalian Citra politik kepada masyarakat menggunakan simbol Komunikasi Verbal dan non verbal serta proses komunikasi Primer dan Sekunder, tanpa menganalisis dengan melihat pesan keislamannya. Selain tidak menggunakan unsur-unsur keislaman, Fajrin Fuat Ali tidak mengkaji tentang, bagaimana bentuk kebijakan yang akan diterapkan kepada masyarakat menggunakan program kerja atau apa yang menjadi visi misi ketika proses pencalonan. Sehingga terdapat temuan baru dari penelitian ini yang akan menjadi masukan bacaan, serta solusi untuk seluruh para aktor politik dalam melihat bagaimana pengaruhnya bentuk kebijakan politik kepala daerah dan cara penyampaian kebijakan yang berbasis pesan yang merupakan industrialisasi islami yang digaungkan Gubernur NTB.

5. Jurnal Ilmu Komunikasi yang telah diteliti oleh Roni Tabroni dengan judul “Komunikasi Politik Muhammad Natsir”.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Roni Tabroni, “Komunikasi Politik Muhammad Natsir”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1, No 1, 2017 39-60. Diakses 2 Maret 2022. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/cjik/article/viewFile/1208/864>

Hasil penelitian Roni Tabroni menunjukkan bahwa kendala dalam penanganan komunikasi politik adalah perjuangan yang tidak sederhana bagaimana mosi integral sebelum diterima dan ditetapkan oleh parlemen. M. Natsir ketika dipercaya untuk merumuskan membuat konsep penyatuan bangsa Indonesia sebagai jawaban dari ancaman disintegrasi bangsa, beliau melakukan loby-lobby politik yang cukup panjang, sebelum akhirnya ketika di pidatokan tidak ada interupsi dan hambatan dari anggota parlemen yang lain. Temuan ini semakin memperjelas bahwa aspek komunikasi politik menjadi sangat penting dalam membaca sebuah fakta historis terkait dengan sosialisasi mosi integrasi M. Natsir.

Pemaparan diatas menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Roni Tabroni dengan peneliti. penelitian yang dilakukan oleh Roni Tabroni dengan peneliti sama-sama mengkaji Komunikasi Politik dalam mempertahankan sebuah argument yang dapat memberikan sebuah pengaruh untuk mempertahankan posisi atau jabatan politik. Namun penelitian yang dilakukan oleh Roni Tabroni hanya melihat dampak dari mosi integral sebelum diterima dan ditetapkan oleh parlemen (*feedback*) komunikasi politik. sedangkan peneliti mengkaji kebijakan dari sosok Gubernur dalam menyampaikan sebuah industrialisasi yang islami di Nusa Tenggara Barat. Pembahasan tersebut yang akan peneliti kaji lebih mendalam menggunakan metode kualitatif dengan teknik mendapatkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **F. Kerangka Teori**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan teori yang berkaitan dengan penelitian peneliti, untuk melihat permasalahan lebih jauh terkait komunikasi Gubernur dalam program industrialisasi di Nusa Tenggara Barat. Terkait dengan penelitian tersebut dibutuhkan teori-teori yang dapat memberikan penjelasan dan pemahaman yang benar agar mempermudah proses penelitian.

Teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *Communication* berasal dari kata Latin *communicate*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang di percakapkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan komunikatif apabila kedua-duanya, selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan.<sup>12</sup>

Akan tetapi, pengertian komunikasi yang dipaparkan diatas sifatnya dasarnya, dalam arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain.

Pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan, dan politik sudah disadari oleh para cendekiawan sejak Aristoteles yang hidup ratusan tahun sebelum masehi. Akan tetapi, studi Aristoteles hanya berkisar pada retorika dalam lingkungan kecil. Baru pada pertengahan abad ke-20 ketika dunia dirasakan semakin kecil akibat revolusi industri dan revolusi teknologi elektronik, setelah ditemukan kapal api, pesawat terbang, listrik, telpon, surat kabar, film, radio, televisi, dan sebagainya maka para cendekiawan pada abad sekarang menyadari pentingnya

---

<sup>12</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan praktik, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2017), 9

komunikasi ditingkatkan dari pengetahuan (*Knowlegde*) menjadi ilmu (*Science*).

Diantara para ahli sosiologi, ahli psikologi, dan ahli politik di Amerika Serikat, yang menaruh minat pada perkembangan komunikasi adalah Carl I. Hovland, menurut Carl I. Hovland ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Definisi Hovland di atas menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan yang amat penting. Bahkan dalam definisinya secara khusus mengenai pengertian komunikasinya sendiri, Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the process to modify the behavior of other individuals*).

Akan tetapi, seseorang akan dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain apabila komunikasinya itu memang komunikatif seperti di uraikan di atas. Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif, para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell dalam karyanya, *The Structure And Function Of Communication In Society*. Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan, *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect ?*. paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan yakni:

- a. Komunikator (Sumber Pesan, Pengirim)
- b. Pesan ( isi)
- c. Media (Alat)
- d. Komunikan ( yang dituju, penerima pesan)
- e. Efek (pengaruh)<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan praktik, 10

Jadi berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, gairah, dan sebagainya yang muncul dari lubuk hati.

Adakalanya seseorang menyampaikan buah pikirannya kepada orang lain tanpa menampakkan perasaan tertentu. Pada saat lain seseorang menyampaikan perasaannya kepada orang lain tanpa pemikiran. Tidak jarang pula seseorang menyampaikan pikirannya disertai perasaan tertentu, disadari atau tidak disadari. Komunikasi akan berhasil apabila pikiran disampaikan dengan menggunakan perasaan yang disadari, sebaliknya komunikasi akan gagal apabila sewaktu menyampaikan pikiran perasaan tidak terkontrol. Pikiran bersama perasaan yang akan disampaikan kepada orang lain itu oleh Walter Lippman dinamakan dengan *Picture in our head*, dan oleh Walter Hagemann disebut *Bewustseinsinhalte*, yang menjadi permasalahan ialah bagaimana caranya agar “gambaran dalam benak” dan “isi kesadaran” pada komunikator itu dapat dimengerti, diterima, dan bahkan dilakukan oleh komunikan.<sup>14</sup>

Sedangkan komunikasi yang disampaikan oleh Daryanto Komunikasi merupakan Sebuah proses penyampaian pikiran atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui suatu cara tertentu sehingga orang lain mengerti dengan apa yang dimaksud oleh penyampai pikiran-pikiran atau informasi.<sup>15</sup> Komunikasi dikatakan efektif apabila pesan diterima dan dimengerti sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan, kemudian pesan ditindak lanjuti dengan sebuah perbuatan oleh penerima pesan dan tidak ada hambatan untuk hal itu. Unsur komunikasi antara lain,

---

<sup>14</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan praktik, 11

<sup>15</sup> Daryanto, Ilmu Komunikasi, (Bandung: Satu Nusa, 2013), 165.

Komunikator, isi pesan, media/saluran, dan penerima atau komunikan. Siapa dia, seberapa luas atau dalam pengetahuannya tentang informasi yang disampaikan.

- a. Isi pesan (apa yang disampaikan). Panjang pendeknya, kelengkapannya perlu disesuaikan dengan tujuan komunikasi, media penyampaian dan penerimanya.
- b. Media yang digunakan. Apakah hanya berbicara, apakah percakapan dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, menggunakan lembar lipat, buklet, VCD, atau peraga.
- c. Penerima (yang diberi informasi) bagaimana karakternya, apa kepentingannya, (langsung atau tidak langsung).

Sejalan dengan keterampilan yang termuat dalam empat unsur ditambah umpan balik tersebut, diperlukan kemampuan dalam hal-hal berikut:

- a. Cara berbicara
- b. Mendengar
- c. Cara mengamati dan,
- d. Menjaga sikap (bahasa tubuh) selama berkomunikasi dengan komunikan agar tidak mengganggu komunikasi.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk menghasilkan efek/tujuan dengan mengharapkan Feedback atau umpan balik. Tujuan utama komunikasi adalah untuk membangun atau menciptakan pemahaman atau pengertian bersama. Saling memahami atau mengerti bukan berarti menyetujui, tetapi mungkin dengan komunikasi terjadi suatu perubahan sikap, pendapat, prilaku ataupun perubahan secara sosial.

- a. Perubahan sikap (*attitude change*)

Seorang komunikan setelah menerima pesan, kemudian sikapnya berubah, baik positif maupun negatif. Dalam berbagai situasi, kita berusaha memengaruhi sikap orang lain dan berusaha agar orang lain bersikap positif sesuai keinginan kita

- b. Perubahan pendapat (*opinion change*)

Dalam komunikasi berusaha menciptakan pemahaman-pemahaman ialah kemampuan memahami pesan secara cermat

sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator. Setelah memahami arti komunikator maka akan tercipta pendapat yang berbeda-beda bagi komunikan. Contoh: berita yang disampaikan oleh surat kabar, informasi dapat diterima khalayak dalam waktu bersamaan, namun opini/pendapat yang muncul dari setiap individu berbeda-beda.

c. Perubahan perilaku (*behavior change*)

Komunikasi bertujuan untuk mengubah perilaku ataupun tindakan seseorang. Contoh: kampanye kesehatan, misalnya mengenai merokok menyebabkan gangguan kesehatan. Misalnya setelah mengikuti kampanye tersebut, seseorang perokok kemudian berusaha mengurangi atau berhenti merokok.

d. Perubahan sosial (*social change*)

Membangun dan memelihara ikatan hubungan dengan orang lain sehingga menjadi hubungan yang semakin baik. Dalam proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal. Contoh: di perkantoran seringkali terjadi komunikasi dilakukan bukan untuk menyampaikan informasi atau memengaruhi sikap semata, melainkan kadang-kadang terdapat maksud implisit di baliknya, yakni untuk membina hubungan baik.<sup>16</sup>

## 2. Komunikasi Politik

Komunikasi politik merupakan ilmu terapan yang menggabungkan antara ilmu komunikasi dan ilmu politik. Ilmu komunikasi lahir sebagai ilmu mandiri yang didasari atas tujuan politik para pendirinya. Tujuan utama mereka menggunakan komunikasi tidak lain adalah untuk meraih kekuasaan. Bahkan, kajian komunikasi seperti propaganda lahir dari kepentingan angkatan perang untuk memenangkan pertempuran politik dan militer. Jadi tidak mengherankan apabila sejak awal, ilmu komunikasi tidak bisa dipisahkan dari kajian politik dan kajian tentang manusia, terutama tentang kekuatan media massa.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Daryanto, Ilmu Komunikasi,

<sup>17</sup> Efriza Dan Jerry Indrawan, Komunikasi Politik (Pemahaman Secara Teoritis Dan Empiris), (Malang: intrans publishing), 8.

Dalam kepustakaan komunikasi dan politik pada beberapa dekade lalu, muncul suatu diskursus bahwa politik adalah “pembicaraan”. Dikarenakan, kegiatan politik banyak dilakukan melalui pembicaraan. Bahkan, konflik politik selalu diselesaikan melalui pembicaraan dalam bentuk konsensus. Keseluruhan proses politik pada umumnya terjadi dalam kerangka konflik dan konsensus, atau kompromis. Dengan diskursus tersebut, timbul anggapan bahwa komunikasi mencakup politik, karena banyak aspek kehidupan politik yang dapat dilukiskan sebagai komunikasi. Selain itu, banyak definisi komunikasi yang juga mengandung makna politik, terutama karena komunikasi pada umumnya bertujuan memengaruhi atau berkaitan dengan aspek pengaruh (*influence*). Politik mencakup juga pengaruh dalam konteks kekuasaan (*power*) sebagai titik sentral kajian politik.<sup>18</sup>

Karena itulah, komunikasi politik sejak berkembangnya memiliki fungsi penting bagi studi ilmu politik, termasuk di dalam sistem politik. Pada setiap proses politik, komunikasi politik menempati posisi yang strategis, karena komunikasi politik diibaratkan sebagai urat nadi proses politik. Istilah ini muncul karena struktur politik, seperti lembaga legislatif, lembaga eksekutif, partai politik, kelompok kepentingan sampai warga Negara biasa dapat memperoleh informasi politik melalui saluran yang bernama komunikasi politik ini.

Menurut Alwi Dahlan dalam Cangara (2011), komunikasi politik adalah, suatu bidang atau disiplin yang menelaah perilaku dan kegiatan komunikasi yang bersifat politik, mempunyai akibat politik, atau berpengaruh terhadap perilaku politik. Meadow dalam Nimmo (2004) juga membuat definisi bahwa “*political communication refers to any exchange of symbols or messages that to a significant extent have been shaped by or have consequences for political system*”. Disini Meadow memberi tekanan bahwa simbol-simbol atau pesan yang disampaikan itu secara signifikan dibentuk atau memiliki konsekuensi terhadap

---

<sup>18</sup> Anwar Arifin, Komunikasi Politik: Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, Strategi, dan Komunikasi Politik Indonesia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 2.

sistem politik. tetapi Nimmo sendiri yang mengutip Meadow dalam bukunya itu hanya memberi tekanan pada pengaturan umat manusia yang dilakukan di bawah kondisi konflik, sebagaimana disebutkan “*communication (activity) considered political by virtue of its consequences (actual or potential) which regulate human conduct under the condition of conflict*”. Baik Meadow maupun Dan Nimmo, termasuk Gabriel Almond adalah sarjana-sarjana politik keluaran 1950-an dengan aliran behavioristik yang melihat politik tidak saja membahas masalah Negara, melainkan dalam hubungannya dengan komunikasi (media massa) opini publik.<sup>19</sup>

Menurut Hafied Cangara, komunikasi politik dapat diartikan sebagai, suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktivitas politik. faktor ini pula yang membedakan dengan disiplin komunikasi lainnya seperti komunikasi pembangunan, komunikasi pendidikan, komunikasi bisnis, komunikasi antar budaya, komunikasi organisasi, komunikasi keluarga dll. Perbedaan itu terletak pada isi pesan, artinya komunikasi politik memiliki pesan yang bermuatan politik, sementara misalnya, komunikasi pendidikan memiliki pesan yang bermuatan pendidikan, dsb.

Pelaku politik pada hakikatnya adalah semua orang yang membahas politik, mulai dari pembahasan sederhana sampai dengan rumit. Namun, yang menjadi pemeran utama adalah para pemimpin politik atau pejabat pemerintah karena merekalah yang aktif menciptakan pesan politik untuk kepentingan politis mereka. Mereka merupakan *pols*, yakni politisi yang hidupnya dari manipulasi komunikasi, dan *vols*, yakni warganegara yang aktif dalam politik secara *part timer* ataupun sukarela. Jadi dalang utama politik adalah pihak yang memanipulasi komunikasi untuk meraih keuntungan politik yang sebesar-besarnya, baik itu hanya melibatkan dirinya sendiri maupun pihak lain yang memiliki ide dan pandangan yang sama. Aktor utama politik memainkan peran

---

<sup>19</sup> Hafied Cangara, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 27-28

sosial yang utama, teristimewa dalam proses opini publik. Karl Popper mengemukakan “teori pelopor mengenai opini publik”, yakni opini publik seluruhnya dibangun di sekitar komunikator politik. Komunikator politik terdiri dari tiga kategori: politisi, profesional, dan aktivis.

Politisi adalah orang yang bercita-cita untuk dan atau memegang jabatan pemerintah, seperti aktivis parpol, anggota parlemen, menteri, dan sebagainya. Profesional adalah orang yang menjadikan komunikasi sebagai nafkah pencahariannya, baik di dalam maupun di luar politik, yang uncul akibat revolusi komunikasi: munculnya media massa lintas batas dan perkembangan sporadis media khusus (majalah internal, radio siaran, dsb.) yang menciptakan publik baru untuk menjadi konsumen informasi dan hiburan. Terdiri dari jurnalis (wartawan, penulis) dan promotor (humas, jurubicara, jurukampanye, dsb.) Aktivis sebagai komunikator politik dibagi dua; (a) jurubicara (spokesman/ spokeswoman) bagi kepentingan terorganisasi, tidak memegang atau mencitacitakan jabatan pemerintahan, juga bukan profesional dalam komunikasi.<sup>20</sup>

Perannya mirip jurnalis. (b) Pemuka pendapat (*opinion leader*), yaitu orang yang sering dimintai petunjuk dan informasi oleh masyarakat; meneruskan informasi politik dari media massa kepada masyarakat. Misalnya tokoh informal masyarakat kharismatis, atau siapa pun yang dipercaya publik.<sup>21</sup>

### 3. Kebijakan

Dalam relasi Negara dan masyarakat, kebijakan publik merupakan sarana bagi Negara untuk berinteraksi dengan masyarakat. Sedangkan sebagai instrument pemerintah dalam menjalankan fungsi utamanya, kebijakan merupakan pilihan tindakan yang lahir dari berbagai alternatif yang ada, dianalisis secara mendalam, dan bermuara kepada keputusan alternatif

---

<sup>20</sup> Erwin Jusuf Thaib dan Abdul Razak Mozin, “Pola Komunikasi politik: studi pilkada Gubernur Gorontalo”, Vol 18, No 1, 1 Juni 2018. Diakses tanggal 3 Maret 2022. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/download/327/401>

<sup>21</sup> Erwin Jusuf Thaib dan Abdul Razak Mozin, “Pola Komunikasi politik: studi pilkada Gubernur Gorontalo”

terbaik. Kebijakan publik sengaja disusun dan dirancang untuk membuat perilaku publik yang dituju menjadi terpola sesuai dengan bunyi dan rumusan kebijakan tersebut.<sup>22</sup>

Kebijakan merupakan suatu perangkat pedoman atau cetak biru bagi suatu tindakan (*Blue print for action*) dalam rangka penyelesaian suatu permasalahan yang muncul akibat perilaku orang banyak yang tidak terpola. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu yang senantiasa berorientasi kepada pemecahan masalah dan berorientasi kepada tindakan. Bentuk instrumen kebijakan yang dipilih tergantung pada substansi dan lingkup permasalahan, sifat kebijakan, dan cakupan dampak kebijakan. Sebagai pilihan alternatif tindakan terbaik, kebijakan menurut W.I. Jenkis merupakan “ *a set of interrelated decisions taken by a political actor or group of actor concerning the selection of goals and the mean of achieving them within the power of these actor to achieve*”. Maksudnya disini adalah kebijakan merupakan serangkaian keputusan yang saling berkaitan yang di ambil oleh seorang aktor politik atau sekelompok aktor politik yang berkenaan dengan tujuan yang telah dipilih beserta cara-cara untuk mencapainya dalam situasi dimana keputusan-keputusan itu pada prinsipnya masih berada dalam batas-batas kewenangan kekuasaan dari para aktor tersebut.

Istilah publik seringkali dimaknai sebagai suatu ruang atau domain dalam kehidupan yang bukan privat atau murni milik individual, tetapi milik bersama atau umum, sehingga istilah publik mencerminkan suatu aktivitas manusia yang di pandang perlu untuk diatur atau di intervensi oleh pemerintah atau aturan sosial, atau setidaknya oleh tindakan bersama menurut parson dalam buku yang ditulis oleh Dr. Winengan. Publik juga dapat dimaknai sebagai sekelompok orang yang terikat dengan suatu isu tertentu. Publik bukanlah umum, rakyat, atau sekedar *stakeholder*,

---

<sup>22</sup> Winengan, Dinamika perumusan kebijakan publik, (Mataram: Sanabil, 2019),

tetapi juga adalah *a sphere where people become citizen, space where citizen interact, where state and society exist*. Yang disini memiliki arti bahwa publik adalah lingkup dimana orang menjadi warga Negara, ruang dimana warga Negara berinteraksi di mana Negara dan masyarakat eksis.<sup>23</sup>

Menurut Nugroho yang di kutip oleh Dr Winengan dalam bukunya, Kebijakan publik dapat diartikan sebagai tindakan yang mengarahkan, mengatur atau menginterpendensi aktivitas masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah yang berorientasi pada pemecahan masalah yang tidak mampu ditangani sendiri oleh masyarakat. Kebijakan publik juga dapat diartikan sebagai setiap keputusan yang dibuat oleh Negara sebagai strategi untuk merealisasikan tujuan dari Negara, atau sebagai strategi untuk mengantarkan masyarakat menuju masyarakat yang dicita-citakan.

Kebijakan publik merupakan suatu upaya mencari jawaban atas masalah yang sulit. Keberadaan kebijakan publik akan menyebabkan berbagai implikasi yaitu:

- a. Tidak akan ada jawaban yang bisa memenuhi keinginan semua warga masyarakat. Untuk itu, karenanya kebijakan publik akan senantiasa menghasilkan oposisi atau setidaknya reaksi, dan pada akhirnya mendorong lahirnya kebijakan publik berikutnya.
- b. Solusi yang terdapat di dalam kebijakan publik jarang yang bersifat final dan lengkap. Hal tersebut berakibat adanya kecenderungan kebijakan publik yang sering berubah, baik disebabkan oleh substansinya sudah tidak relevan lagi, maupun dikarenakan pergeseran kekuasaan dalam pemerintahan.
- c. Kebijakan publik dapat mengalami ketidak konsistenan dalam pelaksanaan. Hal ini diartikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh organisasi pelaksana tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>23</sup> Winengan, Dinamika perumusan kebijakan publik, (Mataram: Sanabil, 2019),

- d. Kebijakan publik dalam suatu bidang akan berkaitan dengan kebijakan publik di bidang lainnya.<sup>24</sup>

#### 4. Industrialisasi

Industrialisasi adalah pandangan yang dilihat sebagai sebuah keniscayaan untuk memajukan proses pembangunan di sebuah negara. Industrialisasi dianggap menjadi satu-satunya jalan pintas dalam meretas nasib kemakmuran suatu negara secara lebih cepat di bandingkan apabila tanpa melalui proses tersebut.<sup>25</sup> Dengan dasar itulah, maka sebagian negara di dunia ini telah dan sedang menempuh strategi industrialisasi tersebut, tentunya dengan beberapa ciri dan model yang berbeda antara negara satu dengan negara lainnya. Karena paralelisme antara jalannya pembangunan dan strategi industrialisasi itulah, sehingga dalam perjalanannya dapat dikatakan memaknakan pembangunan hampir sama dengan industrialisasi sehingga di antara keduanya tidak terpisahkan.

Akar dari pengetahuan kebijakan industrialisasi yang dikendalikan negara sebenarnya terletak pada abad ke-19, dalam pendekatan ekonomi politik mazhab merkantilis dan historis.<sup>26</sup> Semangat terhadap saran-saran dalam melaksanakan industrialisasi selanjutnya melanda seantero Jepang dan dunia Barat, yang mendorong apa yang semula tak lebih dari tujuan kebijakan telah berubah menjadi ideologi independensi ekonomi, yang menghendaki peningkatan posisi negara serta titik berat pada industrialisasi sebagai wahana bagi integrasi nasional. Pasca Perang Dunia II, retorika nasionalisme dunia ketiga dalam waktu singkat dikaitkan pada tujuan pembangunan industri.

“Industrialisme menjadi unsur utama dalam ideologi pembangunan nasional yang tersebar luas di negeri-negeri sedang berkembang. Indonesia sebagai negara berkembang juga tidak

---

12 <sup>24</sup> Winengan, *Dinamika perumusan kebijakan publik*, (Mataram: Sanabil, 2019),

<sup>25</sup> M. Arif Hakim, “Industrialisasi Di Indonesia: Menuju Kemitraan Yang Islami”, Vol7, No 1, Juni 2009. Diakses 4 Maret 2022. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jhi/article/download/605/897>

<sup>26</sup> M. Arif Hakim, “Industrialisasi Di Indonesia: Menuju Kemitraan Yang Islami”

luput dari virus industrialisasi tersebut. Semenjak pembangunan ekonomi dimulai secara terencana sejak tahun 1969, sesungguhnya pendekatan yang digunakan Indonesia adalah strategi industrialisasi. Sejarah telah mencatat bahwa industrialisasi di Indonesia pada akhirnya juga menggeser aktivitas ekonomi masyarakat, dari semula bertumpu pada sektor pertanian untuk kemudian bersandar pada sektor industri. Karena adanya kesadaran bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia bergulat di sektor agraris dan sumberdaya ekonomi yang melimpah di sektor pertanian, maka industrialisasi yang dilaksanakan di Indonesia harus melibatkan sektor pertanian dalam prosesnya. Dalam bahasa yang tegas, bahwa industrialisasi yang dijalankan tersebut harus bertumpu dan berkaitan dengan sektor pertanian; sehingga jika sektor industri sudah tumbuh pesat tidak lantas mematikan sektor pertanian yang menjadi tumpuan hidup masyarakat banyak. Pembangunan ekonomi dimaknai sebagai pertumbuhan ekonomi yang berlangsung secara berkesinambungan sehingga menghasilkan transformasi struktural dalam perekonomian.”<sup>27</sup>

Sementara John W. Mellor mencirikan kemajuan pembangunan ekonomi sebagai siklus dimana ekonomi diubah berdasarkan apa yang umumnya, pedesaan menjadi sebagian besar metropolitan, modern dan administrasi dalam penciptaanya.

Dalam makna yang hampir sama, pembangunan ekonomi merujuk pada pertumbuhan ekonomi yang disertai peralihan distribusi output dan struktur ekonomi. Dari perspektif tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa inti dari pembangunan ekonomi adalah adanya pertumbuhan ekonomi. Sedangkan transformasi struktural adalah pergeseran pertumbuhan sektor produksi dari mengandalkan sektor primer (pertanian) menuju sektor sekunder (industri) dan kemudian ke sektor jasa. Pandangan tersebut dipelopori oleh Colin Clark dan Simon Kuznets. Clark menggambarkan proses pertumbuhan ekonomi dalam kerangka perubahan proporsional yang besar menuju produksi sekunder

---

<sup>27</sup> M. Arif Hakim, “Industrialisasi Di Indonesia: Menuju Kemitraan Yang Islami”

serta peningkatan yang layak dalam produksi tersier, dengan sebutan khas modernisasi ekonomi.

Jika sebuah negara telah mencapai tahapan sektor industri inilah, maka negara tersebut dianggap telah mengalami tahap industrialisasi. Dalam hal ini transformasi struktural diharuskan, karena dipandang sektor primer tidak memiliki nilai tambah (*value added*) yang tinggi serta nilai tukar (*term of trade*) yang rendah. Menurut pendekatan ini, industrialisasi dianggap sebagai proses pertumbuhan ekonomi dalam wujud akselerasi investasi dan tabungan. Jika tingkat tabungan cukup tinggi, maka kemampuan sebuah negara untuk mengadakan investasi juga meningkat sehingga target pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja lebih mungkin dicapai secara cepat. Sebaliknya, jika tingkat tabungan yang dihimpun tidak memadai untuk mengejar target investasi yang dibutuhkan, maka sudah barang tentu pertumbuhan ekonomi tidak tercapai sekaligus meniadakan penyerapan tenaga kerja.

Dalam menjelaskan proses industrialisasi, model neoklasik agak berpendapat lain. Tokoh-tokohnya seperti W. Arthur Lewis dan Hollis Chenery, lebih menekankan perhatiannya kepada mekanisme yang memungkinkan perekonomian negara terbelakang mentransformasikan struktur perekonomiannya dalam negeri mereka dari sesuatu yang berat ke pertanian tradisional, untuk mencukupi kebutuhan sendiri, kepada sesuatu perekonomian yang lebih modern, lebih mengarah ke kota dan lebih beraneka di bidang industri dan jasa. Jadi model neoklasik lebih memusatkan bagaimana "mekanisme" perubahan struktural tersebut terjadi. Untuk itu, piranti analisa yang dipakai banyak menggunakan teori neoklasik tentang harga dan alokasi sumberdaya, serta model-model ekonometrik. Dalam sudut pandang ini, yang terpenting dari sebuah industrialisasi bukannya pergeseran aktivitas ekonomi maupun jumlah investasi yang berhasil diakumulasi, melainkan yang lebih ditekankan adalah apakah pada saat yang bersamaan faktor-faktor lain yang terlibat dalam proses tersebut juga ikut bergeser.

Faktor-faktor tersebut meliputi tenaga kerja, modal dan kontribusinya terhadap pendapatan nasional. Pada dekade 1980-an, pandangan mengenai pemaknaan industrialisasi di atas mendapat kritik dari Joan Robinson (ekonom dari Cambridge University), Cohen dan Zysman (ekonom dari California University).<sup>28</sup> Ketiganya mengemukakan argumentasi bahwa transformasi ekonomi hendaklah dipahami dan diinterpretasikan bukan hanya dalam konteks pergeseran struktural dari sektor pertanian ke sektor manufaktur dan kemudian ke sektor jasa. Tahap-tahap transformasi hendaklah dipahami dalam pergeseran proses dinamika yang terjadi dalam sektor pertanian dan sektor-sektor pendukungnya. Dan kegiatan-kegiatan pendukung ini hendaklah dilihat apakah mempunyai kaitan dengan sektor pertanian. Secara spesifik, ekonom Cambridge tersebut telah meletakkan sektor pertanian sebagai pondasi pembangunan dan sektor industri sebagai motor pembangunan dengan saling keterkaitan yang kukuh. Sebagai motor pembangunan, sektor industri merupakan *offshoot* dari sektor pertanian. Pandangan terakhir ini sesungguhnya sangat cocok dan memadai untuk melihat kasus Indonesia mengingat karakteristik potensi sektor basis yang dimiliki, yakni sektor pertanian.

Dengan *economic endowment* di sektor pertanian, maka seharusnya industrialisasi yang dijalankan distimulus dan didasarkan pada sektor tersebut sehingga tidak akan mengganggu kondisi ketenagakerjaan. Jika model industrialisasi ini yang ditempuh, maka dua hal penting segera akan dicapai; di satu sisi akan diperoleh tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai dan di sisi lainnya jumlah tenaga kerja yang dapat terlibat dalam proses industrialisasi sangat banyak. Dengan begitu adanya proses industrialisasi yang diakselerasi di Indonesia tidak akan menimbulkan banyak masalah seperti yang terjadi di banyak negara, misalnya pengangguran dan ketimpangan pendapatan. Pandangan terakhir ini sesungguhnya sangat cocok dan memadai

---

<sup>28</sup> M. Arif Hakim, "Industrialisasi Di Indonesia: Menuju Kemitraan Yang Islami"

untuk melihat kasus Indonesia mengingat karakteristik potensi sektor basis yang dimiliki, yakni sektor pertanian. Dengan economic endowment di sektor pertanian, maka seharusnya industrialisasi yang dijalankan distimulus dan didasarkan pada sektor tersebut sehingga tidak akan mengganggu kondisi ketenagakerjaan.

Jika model industrialisasi ini yang ditempuh, maka dua hal penting segera akan dicapai; di satu sisi akan diperoleh tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai dan di sisi lainnya jumlah tenaga kerja yang dapat terlibat dalam proses industrialisasi sangat banyak. Dengan begitu adanya proses industrialisasi yang diakselerasi di Indonesia tidak akan menimbulkan banyak masalah seperti yang terjadi di banyak negara, misalnya pengangguran dan ketimpangan pendapatan.

Pembangunan industri merupakan bagian dari pelaksanaan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) dalam mencapai sasaran Pembangunan Jangka Panjang yang bertujuan membangun industri, sehingga bangsa Indonesia mampu tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Menurut departemen perindustrian, industri nasional Indonesia dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar, yaitu:

- a. Industri Dasar yang meliputi kelompok industri mesin dan logam dasar (IMLD) dan kelompok kimia dasar (IKD). Yang termasuk dalam IMLD antara lain: industri mesin pertanian, elektronika kereta api, pesawat terbang, kendaraan bermotor, besi baja, aluminium, tembaga dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk dalam IKD antara lain: industri pengolahan kayu dan karet alam, industri pestisida, industri pupuk, industri semen, industri batubara dan sebagainya. Industri dasar mempunyai misi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membantu penjualan struktur industri dan bersifat padat modal. Teknologi tepat guna yang digunakan adalah teknologi maju, teruji dan tidak padat karya, namun dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru secara besar seajar dengan tumbuhnya industri hilir dan kegiatan ekonomi lainnya.

- b. Industri Kecil yang meliputi antara lain industri pangan, industri sandang dan kulit, industri kimia dan bahan bangunan, industri galian bukan logam dan industri logam. Kelompok industri kecil ini mempunyai misi melaksanakan pemerataan. Teknologi yang digunakan teknologi menengah atau sederhana dan padat karya. Pengembangan industri kecil ini diharapkan dapat menambah kesempatan kerja dan meningkatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pasar dalam negeri dan pasar luar negeri (ekspor).
- c. Industri Hilir yaitu kelompok Aneka Industri (AI) yang meliputi antara lain: industri yang mengolah sumber daya hutan, industri yang mengolah hasil pertambangan, industri yang mengolah sumberdaya pertanian secara luas dan lain-lain. Kelompok AI ini mempunyai misi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan atau pemerataan, memperluas kesempatan kerja, tidak padat modal dan teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah dan atau teknologi maju.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Seperti tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengkaji komunikasi Gubernur dalam program industrialisasi di Nusa Tenggara Barat. Menurut Creswell<sup>29</sup> metode kualitatif dibagi menjadi lima macam yaitu, *phenomenological research, grounded theory, ethnography, case study, dan narrative research*. Penelitian ini tergolong dalam jenis metode penelitian kualitatif studi kasus. Studi Kasus (*case study*) merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yang Bersifat, Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif, Alfabeta:Bandung, 2018 h, 5.

menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

Studi kasus (*case study*) juga dilakukan dalam latar alamiah, holistik dan mendalam. Alamiah artinya kegiatan dalam memperoleh data dilakukan dalam konteks kehidupan nyata (*real life event*). Tidak perlu ada perlakuan-perlakuan tertentu baik terhadap subjek penelitian maupun konteks dimana penelitian dilakukan. Biarkan semuanya berlangsung secara alamiah. Holistic artinya peneliti harus memperoleh informasi yang akan menjadi data secara komprehensif

Penelitian kualitatif studi kasus ini dimaksudkan untuk mendalami informasi apa yang akhirnya bisa di pelajari atau di tarik dari sebuah kasus yakni komunikasi gubernur dalam program industrialisasi di NTB. Stake dalam Denzin dan Lincoln edisi 1994, 236) menyebutnya *what can be learned from a single case ?*<sup>30</sup>. Upaya mengeksplorasi dan mengelaborasi suatu peristiwa, kejadian dan simbol-simbol dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, difokuskan kepada bentuk kebijakan gubernur dalam program industrialisasi di NTB dan cara mengkomunikasikan industrialisasi kepada masyarakat NTB.

Karakteristik penelitian kualitatif studi kasus adalah penelitiannya biasanya peristiwa yang dipilih, yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real life event*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.<sup>31</sup> Berdasarkan karakteristik metode kualitatif studi kasus di atas, pertimbangan utama penggunaan metode kualitatif studi kasus adalah program gubernur yaitu industrialisasi sedang hangat-hangatnya di perbincangkan oleh berbagai kalangan, baik dari bentuk programnya, pengoperasiannya, dan kinerjanya. Dan adanya keinginan untuk mendalami, memahami, mengkaji fenomena komunikasi Gubernur dalam program industrialisasi.

---

<sup>30</sup> Mudjia Rahardjo, Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya, (April 2017): 29, diakses tanggal 12 April 2022, <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>

<sup>31</sup> <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>

## **2. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian yang penulis angkat mengenai komunikasi Gubernur dalam program industrialisasi di Nusa Tenggara Barat ini berlokasi di kediaman Gubernur Nusa Tenggara Barat. penelitian ini peneliti titik fokuskan di kantor maupun di Pendopo Gubernur NTB. Adapun pemilihan lokasi ini oleh peneliti alasannya adalah informan utama peneliti adalah Gubernur Nusa Tenggara Barat, dan karena Kantor Gubernur adalah kantor dari Dr. H. Zulkieflimansyah. Dalam menyelesaikan penelitian dan lokasi ini obyek dekat dengan tempat peneliti menimba ilmu, sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan data.

Selain di Kantor dan kediaman Gubernur lokasi penelitian ini juga dilakukan di Dinas Perindustrian, Dinas UMKM Provinsi NTB, Dinas Perdagangan, NTB Mall, serta Para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan Industrialisasi Kecil Menengah (IKM) untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Mengingat tugas dan fungsi dari ke tiga Dinas dan OPD ini membantu mensosialisasikan industrialisasi yang merupakan program unggulan dari Gubernur NTB.

Waktu penelitian dimulai dari awal bulan Mei sampai akhir pertengahan bulan Juni, untuk menyisir informan utama dan pendukung serta untuk mendapatkan data yang jenuh sehingga hasil penelitian ini dapat diertanggungjawabkan.

## **3. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif studi kasus, kehadiran peneliti menjadi sangat penting dikarenakan dalam definisi penelitian kualitatif disebutkan peneliti adalah instrument pengumpul data yang utama, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu

sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>32</sup>

Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat dan utuh serta pemahaman penelitian sehingga instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Sejauh mana peneliti memahami gejala yang menjadi objek penelitian ditentukan oleh pertanyaan yang telah peneliti rancang dan kemampuan memahami gejala-gejala yang ada di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak dibutuhkan. Kehadiran peneliti yang dimaksudkan disini merupakan peran dan upaya dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, berperan sebagai pengumpulan data yang langsung melibatkan diri sendiri sebagai subyek peneliti dalam waktu yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan jadwal penelitian.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Jadi dalam melakukan penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi untuk mencari data dan untuk membuktikan kebenaran dan atau keterangan yang diberikan oleh narasumber. Dalam hal ini kedatangan peneliti di Kantor Gubernur NTB, harapan dimulai dari meminta izin serta mengatur jadwal wawancara, hingga melakukan wawancara dengan narasumber. Kehadiran peneliti tidak hanya di Kantor Gubernur tetapi datang secara langsung juga ke tempat data pendukung di kantor Dinas Perindustrian, Dinas UMKM Prov. NTB, Dinas Perdagangan, NTB Mall, serta para penggiat UMKM, dan IKM, untuk menguatkan pernyataan yang diperoleh peneliti dari data yang diberikan oleh Gubernur NTB.

#### **4. Data Dan Sumber Data**

Data dan Sumber data, Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2021), 102.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Adapun informan dari penelitian ini adalah Gubernur Nusa Tenggara Barat, adapun informan pendukung lainnya seperti kepala Dinas Perindustrian NTB, dan Kepala Dinas Diskominfo NTB, Kepala Dinas Perdagangan, UMKM, dan IKM. Pemilihan informan akan disesuaikan dengan kemampuan memberikan data yang terkait dengan topik penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan ketelitian peneliti dalam menilai dan menyeleksi informan yang mampu memberikan data tersebut.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder ini berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan media sosial dan komunikasi politik yang diambil dari jurnal dan artikel yang sesuai dengan judul penelitian yang diangkat.

## 5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Mengacu pada metode kualitatif yang digunakan dalam desain penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai alat menjawab rumusan masalah yang telah diajukan meliputi tiga metode, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa,<sup>33</sup> Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja hanya berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Adapun observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah observasi partisipan (langsung), merupakan suatu proses pengamatan untuk turut

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,

ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang di observasi. Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain.

Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah materi observasi disesuaikan dengan tujuan observasi, waktu dan bentuk pencatatan dilakukan segera setelah kejadian dengan kata kunci urutan secara kronologis, secara sistematis membina hubungan untuk mencegah kecurigaan, menggunakan pendekatan yang baik dan menjaga situasi tetap wajar, ke dalam partisipasi tergantung pada tujuan dan situasi. Berdasarkan tingkat partisipasinya, kegiatan observasi dilakukan melalui partisipasi lengkap (penuh), anggota penuh, partisipasi fungsional, aktivitas tertentu bergabung, dan partisipasi sebagai pengamat.<sup>34</sup>

b. Wawancara

Penelitian komunikasi politik Gubernur dalam program industrialisasi yang islami di era pandemi Covid-19 di Nusa Tenggara Barat, menggunakan wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur yang merupakan wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara dengan susunan secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Terkait dengan waktu dan pelaksanaan wawancara penelitian ini disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan subyek penelitian. Artinya bahwa teknik pelaksanaan wawancara ini tidak mesti harus terjadi dalam suasana formal, namun disesuaikan dengan keluangan waktu dan kenyamanan antara subyek penelitian dengan peneliti. Jadi, metode wawancara ini diatur dengan jadwal Gubernur Nusa Tenggara Barat. Sehingga dapat memperoleh informasi atau data yang holistik, valid, mendalam, dan obyektif terkait dengan pertanyaan penelitian.

---

<sup>34</sup> Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi ( sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial), Vol 8, No 1, Juli 2016. Diakses 6 Maret 2022. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932>

c. Dokumentasi

Proses dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk pengambilan beberapa data yang mungkin sulit untuk didapatkan kembali. Seperti melakukan perekaman saat wawancara sebagai alat untuk menyisipkan data yang didapatkan secara verbal. Dokumentasi juga sebagai arsip untuk tunjangan data yang terkait dengan topik penelitian Komunikasi politik Gubernur dalam program industrialisasi yang islami di era pandemi Covid-19 di Nusa Tenggara Barat. Proses pengambilan data dilakukan setelah melakukan wawancara dengan gubernur Nusa Tenggara Barat. Selain itu, dokumentasi juga penulis dapatkan di kantor Dinas Perindustrian NTB, dan Diskominfo NTB, Dinas perdagangan, Para penggiat UMKM, dan IKM yang menjadi tempat penelitian peneliti.

**6. Teknik analisis data**

Analisa kualitatif yang akan peneliti lakukan yakni dengan cara memilah-milah, mencari dan menemukan poin penting yang dapat menjawab seluruh rumusan masalah. Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif/non-statistik atau analisis isi (content analysis).<sup>35</sup> Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data (editing), hal pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu menerangkan dan memilah hal-hal pokok serta mengfokuskan hal-hal penting sesuai dengan rumusan masalah. Dalam hal ini, peneliti mengecek kelengkapan serta keakuratan data yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu Gubernur Nusa Tenggara Barat, dan Data pendukung dari Dinas Perindustrian, Diskominfotik, Dinas Perdagangan, para penggiat UMKM, dan IKM.

---

<sup>35</sup> Sumardi Suryabrata, Metodologi Penelitian ,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 80.

- b. Klasifikasi (classifying), yaitu setelah peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber, dari buku, jurnal dan sumber-sumber lainnya kemudian peneliti melakukan klasifikasi dan melakukan pengecekan ulang supaya data yang diperoleh terbukti valid dan untuk memudahkan dilakukannya analisa data. Klasifikasi ini bertujuan agar penulis mampu memilah data yang diperoleh dari informan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah.
- c. Analisis (analizing), proses yang dilakukan peneliti untuk menguraikan atau memecahkan masalah suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil. Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>36</sup> Jadi, dalam analisis ini proses yang mesti dilakukan oleh peneliti adalah penyederhanaan data agar lebih mudah untuk di pahami serta di interpretasikan. Dengan demikian, tehnik analisis bertujuan mengkategorikan data untuk selanjutnya ditemukan dan dirumuskan temanya.
- d. Kesimpulan (concluding), peneliti menarik kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada dan ini merupakan tahap akhir dari memberikan jawaban atas paparan data sebelumnya. Pada kesimpulan ini peneliti mengerucutkan persoalan dengan merangkum secara keseluruhan yang nantinya kesimpulan akan berusaha menjawab fokus penelitian serta hasil-hasil wawancara yang telah dilakukan dengan subjek penelitian tentang media sosial dan komunikasi politik: media sosial sebagai komunikasi politik gubernur dalam menyampaikan industrialisasi NTB.

---

<sup>36</sup> Moleong.L.J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 29-30.

## 7. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata. Menurut Nasution “untuk memperoleh keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas. Kredibilitas mengacu pada validitas atau kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh”. Kredibilitas data berfungsi untuk menyatakan bahwa apa yang diamati oleh peneliti terbukti dengan temuan sesungguhnya dilapangan. Untuk mendapatkan data yang valid atau benar, penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

### a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti memperpanjang pengamatan yakni peneliti telah kembali turun ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ada atau yang baru. Dengan perpanjangan penelitian ini membentuk hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab (tidak ada jarak lagi). Dengan adanya keterbukaan, saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi

### b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan pengamatan ini merupakan sebuah upaya yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus atau kontinyu terhadap fenomena-fenomena yang terkait dengan fokus penelitian. Melalui upaya ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa yang diamati dapat direkam dan di deskripsikan secara pasti dan sistematis. Karena dengan meningkatkan ketekunan pengamatan ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap kevalidan data yang didapatkan.

### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti melakukan pembagian triangulasi dalam 3 macam yakni: triangulasi sumber yaitu peneliti melakukan proses pengecekan data yang diperoleh dengan sumber data lainnya; triangulasi metode yakni

proses yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda; triangulasi waktu yaitu proses uji keabsahan yang akan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengecekan data dari berbagai metode lain pada waktu atau situasi yang berbeda.

## **8. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah dalam penulisan tesis ini, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN:** Pada bab pertama peneliti akan mencoba mengungkapkan: A) Latar belakang, hal ini untuk memperjelas pentingnya pemilihan judul yang dimaksud, B) Rumusan masalah, pada hal ini penulis akan mencoba untuk merumuskan permasalahan dalam konteks peneliti membatasi pembahasan terhadap hal-hal urgen, C) Tujuan dan manfaat, pada hal ini penulis akan memaparkan kegunaan apabila penelitian dilaksanakan, D) Ruang lingkup dan setting penelitian, E) Penelitian terdahulu yang relevan, dipaparkan sebagai perbandingan, persamaan dengan penelitian sebelumnya dan menjelaskan kekosongan penelitian terdahulu yang akan dilengkapi oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti, F) Kerangka teori, menjelaskan konsep-konsep pokok, serta kontekstualisasi relevansi unsur bagi penelitian terdiri dari: 1) Teori Komunikasi 2) Teori Komunikasi Politik, 3) Teori Kebijakan, dan 4) Teori Industrialisasi, G) Metode penelitian yang merupakan cara tepat untuk memecahkan masalah, sehingga dalam bab ini di paparkan, 1) Pendekatan dan jenis penelitian, 2) Lokasi dan waktu penelitian, 3) Kehadiran peneliti, 4) Sumber dan jenis data, 5) Tehnik pengumpulan data, 6) Tehnik analisa data, 7) Pengecekan keabsahan data ,H) Sistematika pembahasan.

## **BAB II KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI NUSA TENGGARA BARAT:**

Pada bab kedua ini memaparkan tentang seluruh hasil temuan di lapangan terkait dengan gambaran umum Pemerintahan Di Nusa Tenggara Barat. Dalam bab ini juga penulis akan memaparkan terkait dengan kebijakan industrialisasi di Nusa Tenggara Barat yang

meliputi: A) Gambaran Umum pemerintahan NTB, B) Kebijakan Industrialisasi, C) Industrialisasi, D) Model kebijakan industrialisasi

### **BAB III BENTUK KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT:**

Pada bab ini memaparkan tentang seluruh hasil temuan di lapangan terkait dengan bentuk kebijakan industrialisasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan panduan pedoman penulisan terbaru, penulis langsung melakukan analisis terkait komunikasi kebijakan industrialisasi di provinsi Nusa Tenggara Barat. A) Bentuk-bentuk kebijakan Industrialisasi, B) Faktor Pendukung industrialisasi di NTB, C) Analisis bentuk kebijakan industrialisasi di provinsi nusa tenggara barat.

### **BAB IV MODEL KOMUNIKASI KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT:**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan hasil temuan lapangan terkait model komunikasi kebijakan industrialisasi di provinsi Nusa Tenggara Barat. A) Menggandeng Dinas-dinas dalam membantu mengkomunikasikan industrialisasi, berdasarkan pedoman terbaru UIN Mataram, penulis langsung melakukan analisis terhadap penemuan lapangan tersebut dengan teori sehingga melahirkan pembahasan B). Analisis model komunikasi kebijakan industrialisasi di provinsi nusa tenggara barat.

### **BAB V PENUTUP :**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan dari penelitian yang merupakan jawaban dari fokus kajian, dan saran-saran.

## BAB II

### KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI NUSA TENGGARA BARAT

#### A. Gambaran Umum Pemerintahan Daerah NTB

Keberadaan status provinsi, bagi NTB tidak datang dengan sendirinya. Perjuangan menuntut terbentuknya Provinsi NTB berlangsung dalam rentang waktu yang cukup lama. Provinsi NTB sebelumnya sempat menjadi bagian dari Negara Indonesia Timur dalam konsepsi Negara Republik Indonesia Serikat, dan menjadi bagian dari provinsi sunda kecil setelah pengakuan kedaulatan Republik Indonesia. Seiring dinamika zaman dan setelah mengalami beberapa kali proses perubahan sistem ketatanegaraan pasca diproklamasikannya kemerdekaan Republik Indonesia, barulah terbentuk provinsi NTB.<sup>37</sup>

NTB, secara resmi mendapatkan status sebagai provinsi sebagaimana adanya sekarang, sejak tahun 1958, berawal dari ditetapkannya Undang-undang nomor 64 tahun 1958 Tanggal 14 Agustus 1958 tentang pembentukan daerah-daerah Swatantra tingkat I Bali, NTB, dan NTT, dan yang dipercayakan menjadi Gubernur pertama adalah AR. Moh. Ruslan Djakraningrat. Walaupun secara yuridis Formal Daerah Tingkat I NTB yang meliputi 6 daerah tingkat II dibentuk pada tanggal 14 Agustus 1958, namun penyelenggaraan pemerintah berjalan berdasarkan Undang-undang Negara Indonesia Timur Nomor 44 Tahun 1950, dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1957 tentang pokok-pokok pemerintahan daerah. Keadaan yang tumpang tindih ini berlangsung hingga tanggal 17 Desember 1958, ketika pemerintah Daerah Lombok dan Sumbawa di likuidasi. Hari likuidasi inilah yang menandai resmi terbentuknya Provinsi NTB. Zaman terus berganti, konsolidasi kekuasaan dan pemerintahpun terus terjadi.<sup>38</sup>

Pada tahun 1968 dalam situasi yang masih belum mengembirakan sebagai akibat berbagai krisis Nasional yang

---

<sup>37</sup> Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Profil Daerah, Diakses tanggal 23 Mei, 2022, <https://www.ntbprov.go.id/profil-daerah>

<sup>38</sup> Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Profil Daerah, Diakses tanggal 23 Mei, 2022, <https://www.ntbprov.go.id/profil-daerah>

membias ke daerah, Gubernur pertama AR. Moh. Ruslan Tjakraningrat digantikan oleh HR. Wasita Kusuma sebagai Gubernur kedua. Dengan mulai bergulirnya program pembangunan lima tahun tahap pertama (pelita I) langkah perbaikan ekonomi, sosial, dan politik mulai terjadi. Pada tahun 1978 HR. Wasita Kusuma digantikan oleh H. Gatot Soeherman sebagai Gubernur Provinsi NTB yang ketiga. Dalam masa kepemimpinannya, usaha-usaha pembangunan kian dimantapkan dan Provinsi NTB yang dikenal sebagai daerah minus, berubah menjadi daerah Swasembada. Keluar dari provinsi yang dihantui kelaparan, lompat menjadi provinsi penghasil beras. Sejak diraihinya capaian besar itu, surplus beras terjadi di NTB setiap tahunnya. Belakangan di ikuti dengan surplus jagung dan komoditi lainnya.

Pada tahun 1988 Drs. H. Warsito, SH terpilih memimpin NTB menjadi Gubernur NTB yang ke empat menggantikan H. Gatot Soeherman. Drs. H. Warsito, SH mengendalikan tampuk pemerintahan di Provinsi NTB untuk masa dua periode. Sektor pariwisata mendapatkan momentumnya. Di era bapak Warsito fondasi pembangunan sektor pariwisata diletakkan. Bapak Warsito merancang dan merintis sejumlah gagasan besar, sebut saja gagasan membangun Bandara Internasional, membenahi infrastruktur jalan dan membentuk badan promosi pariwisata Lombok-Sumbawa. Sejumlah gagasan besar itulah yang menjadi embrio memontem lompatan pariwisata di NTB pada kemudian hari.<sup>39</sup> Sebelum digantikan Drs. H. Harun Al Rasyid, M.Si pada tanggal 31 Agustus 1998.

Drs. H. Harun Al Rasyid, M.Si Gubernur ke lima berjuang membangun NTB dengan berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui Program Gema Prima. Tahun 2003 hingga 1 September 2008 Drs. H. Lalu Serinata dan Wakil Gubernur Drs. H. B. Thamrin Rayes memimpin NTB sebagai Gubernur NTB ke enam. Pada masa ini berbagai macam upaya dilakukan dalam membangun NTB dan mengejar ketertinggalan di berbagai bidang dan sektor. Di zaman ini sejumlah program diluncurkan, seperti Gerbang

---

<sup>39</sup> Saptoto, From Seed to Feed Gagasan Industrialisasi bang Zul, (Bappenda NTB 2021), 05.

E-Mas dengan Program Emas bangun Desa. Selain itu, pada masa ini pembangunan Bandara Internasional Lombok di Lombok Tengah Tengah mulai terealisasi dan di targetkan rampung pertengahan 2009.<sup>40</sup>

Selanjutnya sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan politik, masyarakat NTB menitipkan amanah untuk memimpin pembangunan Daerah kepada Gubernur ke tujuh yaitu TGH. M. Zainul Majdi dan Wakil Gubernur Bapak Ir. Badrun Munir, MM yang memperjuangkan visi NTB bersaing beriman dan berdaya saing dan atas keberhasilan memimpin pada periode pertama masyarakat NTB kembali mempercayakan kendali pemerintahan kedua kalinya pada Bapak Dr. TGH. M. Zainul Majdi sebagai Gubernur dan Bapak H. Muhammad Amin, SH, M.Si sebagai Wakil Gubernur pada periode tahun 2013-2018 melalui visi misi terwujudnya NTB yang beriman berbudaya, berdaya saing dan sejahtera.

Momentum pariwisata NTB terus menguat. Bandara Internasional Lombok beroperasi. Angka kunjungan 3,5 juta orang pada akhir tahun 2018. Kawasan Mandalika menjadi Kawasan Ekonomi Kreatif (KEK). Kemudian menjadi destinasi superprioritas. Dimasa Bapak TGB pula produksi jagung NTB meningkat pesat. Pada akhir tahun 2015 tercatat produksi jagung NTB telah mendekati satu juta ton.<sup>41</sup>

Dalam usianya yang ke 60 Provinsi NTB kini dipimpin oleh pasangan putra dan putri terbaiknya yaitu Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah S.E., M.Sc dan wakil gubernur Dr. Hj. Siti Rohmi Djalilah, M.Pd. Melalui visi misi NTB Gemilang yang memiliki arti daerah yang *Baldatun Thayyibatun Wa robbun Ghofur* yang arti dalam bahasa indonesianya adalah Negeri yang baik dengan (Rabb) yang maha pengampun.

“NTB Gemilang itu satu spirit yang disampaikan oleh ulama besar yang menjadi Pahlawan Nasional di Nusa Tenggara Barat. Jadi NTB Gemilang itu bahasa Arab dari *Baldatun Thayyibatun Warabbun Ghofur*. Yang dalam bahasa kita

---

<sup>40</sup> Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Profil Daerah, Diakses tanggal 23 Mei, 2022, <https://www.ntbprov.go.id/profil-daerah>

<sup>41</sup> Saptoto, From Seed to Feed Gagasan Inudstrialisasi bang Zul, 05

artinya negeri yang makmur dan damai. Itulah sebenarnya NTB Gemilang”<sup>42</sup>.

Menurut gubernur NTB Gemilang itu semangat yang ia peroleh dari ulama besar di Nusa Tenggara Barat, yang sekarang ini menjadi Pahlawan Nasional. *Baldatun Thayyibatun Warabbun Ghofur*. Ia kemas menjadi NTB Gemilang, visi misi untuk membangun Nusa Tenggara Barat menjadi daerah yang aman, damai dan berdikari, selama kepemimpinannya menjadi sosok Gubernur di Wilayah NTB.

## **B. Kebijakan Industrialisasi**

Langkah pertama yang dilakukan oleh gubernur Nusa Tenggara Barat dalam melaksanakan kebijakan industrialisasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah dengan meletakkannya pada sebuah peraturan daerah yang dibentuk bersama Dewan Perwakilan Daerah Nusa Tenggara Barat. Berikut kebijakan yang dilakukan oleh gubernur NTB:

### **1. JPS Gemilang**

Gubernur dan wakil gubernur Nusa Tenggara Barat telah meluncurkan program jaring pengaman sosial dalam rangka meminimalisir dampak ekonomi dan sosial atas wabah covid-19 di NTB. Salah satunya dengan program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Gemilang. JPS Gemilang (Jaring Pengaman Sosial) Gemilang adalah upaya pemerintah Provinsi NTB untuk membantu pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat yang kurang mampu dan sektor formal/informal terdampak Covid-19 sebanyak 105.000 KK. Bantuan diberikan dalam bentuk paket sembako dan paket suplemen, masker, beras 10 Kg, telur 20 butir minyak kelapa/goreng, susu kedelai, teh kelor, minyak kayu putih, cengkeh, sabun cair atau batang, serta masker non medis. Dengan nilai perpaket 250.000 per KK per bulan. Dan akan diberikan

---

<sup>42</sup> Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram, 14 Juni 2022

selama tiga bulan dimasa darurat covid-19. Dengan total pagu anggaran JPS Gemilang senilai 80 Milyar.<sup>43</sup>

Untuk teknis pengadaan dan distribusi paket JPS Gemilang dilakukan oleh tiga Dinas. Dinas sosial Provinsi NTB bertanggung jawab untuk pengadaan dan distribusi beras, telur, dan minyak goreng pabrikan. Sementara minyak kelapa jeleng hasil produksi IKM NTB dan paket suplemen lainnya seperti susu kedelai, teh kelor, minyak cengkeh, kayu putih diadakan oleh Dinas Perindustrian provinsi NTB. Sedangkan masker non medis produksi UKM NTB oleh dinas koperasi UKM Provinsi NTB. JPS Gemilang ini memperdayakan ekonomi lokal dengan paket yang disalurkan kepada masyarakat berisi produk-produk hasil produksi UMKM dan IKM di Nusa Tenggara Barat. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi dampak sosial ekonomi yang timbul akibat covid-19, melengkapi JPS Pemerintah pusat. Adapaun detail bentuk JPS Gemilang adalah sebagai berikut :

1. Penerima bantuan JPS Gemilang berbasis data Desa dan kelurahan masyarakat miskin dan rentan miskin dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) serta masyarakat terdampak lainnya dari data sektor/usulan masyarakat (Non DTKS)
2. Jumlah penerima JPS Gemilang sebanyak 350.000 KK disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran.
  - a. Tahap I sebanyak 105.000 KPM (99.000 DTKS dan 6.000 non DTKS)
  - b. Tahap II sebanyak 125.000 KPM (110.130 DTKS dan 14.881 non DTKS)
  - c. Tahap III sebanyak 120.000 KPM (110.130 DTKS dan 9.870 non DTKS)
3. Barang dalam JPS Gemilang menggunakan produk UKM/IKM lokal dan melibatkan lebih banyak UKM/IKM di sepuluh kabupaten/kota direncanakan akan di launching pada tanggal 13 Juli 2020.

---

<sup>43</sup> <https://www.ntbprov.go.id/program-unggulan-ntb/industrialisasi>, diakses 10 Juni 2022

- a. Tahap I sebanyak 200 UKM/IKM/ Kelompok
  - b. Tahap II sebanyak 535 UKM/IKM/Kelompok
  - c. Tahap III mencapai 4.673 UKM/IKM/Kelompok
4. Distribusi JPS Gemilang tahap I selesai pada bulan Mei 2020, tahap II pada bulan Juni 2020 dan tahap III direncanakan akan di launching pada tanggal 13 Juli 2020.<sup>44</sup>

“JPS Gemilang program yang dirancang dengan langkah yang berbeda, di gaung untuk menstabilkan ekonomi, untuk UMKM dan mensejahterakan masyarakat NTB. NTB mengambil jalan yang tidak biasa, jadi kami amati jika kami memberikan bantuan tunai memang sangat praktis tidak menghadirkan kericuhan di kalangan masyarakat akan tetapi setelah diamati bantuan tunai itu mayoritasnya tidak tepat sasaran. Sedangkan kami menginginkan bantuan itu bukan hanya ingin mudahnya saja. Tetapi harus menghadirkan dampak positif dalam ekonomi, karena tantangan kita dalam pandemi ini bagaimana mengendalikan virus, di pihak yang lain ekonomi tidak boleh mati suri apalagi sampai mati beneran. Jadi JPS Gemilang ini kami tidak memberikan dalam bentuk tunai, tetapi kami memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk produk lokal, kami berikan produk-produk olahan hasil UMKM provinsi NTB”<sup>45</sup>

Menurut Gubernur mengganti bantuan tunai dengan bantuan yang di kemas dalam bentuk barang-barang kebutuhan pokok, mampu mempertahankan ekonomi NTB ditengah serangan pandemi, bahkan bukan hanya itu kebijakan yang diambilnya ini mampu memberikan napas bagi para penggiat UKM, dan IKM di NTB. Dengan membeli produk-produk hasil UKM, dan IKM Nusa Tenggara Barat maka itu akan membuat para penggiat UKM dan IKM menjadi lebih percaya diri, dan meningkatkan kualitas produk yang mereka hasilkan, sehingga dengan demikian industrialisasi kerakyatan yang dimaksudkan olehnya, secara bertahap dapat terwujud di NTB ini.

---

<sup>44</sup> <https://biroadpim.ntbprov.go.id/program-unggulan-ntb-gemilang/jps-gemilang/>, 16 juni 2022

<sup>45</sup> Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram 16 Juni 2022

“Karena UKM kita sudah mampu membuat produk-produk yang luar biasa, seperti Handsanitizer, Sabun, Gula, Teh kelor, Kopi, Minyak goreng, Abon ikan, itu bisa diproduksi oleh UKM kita, selama ini ternyata bukan karena mereka tidak mampu memproduksi atau membuatnya namun persoalannya terletak pada dukungan dari pemerintah dan sesama, atau bisa dibilang di produksi tetapi tidak ada yang membeli, jadi untuk apa produksi jika tidak ada yang beli. Dan ketika kami pemerintah membeli produk itu justru pandemi ini menghadirkan keberkahan untuk mereka pelaku UKM dan IKM, sekarang sudah ada 5000 UKM baru yang muncul dengan JPS Gemilang dan UKM kita sudah memiliki kepercayaan dalam memproduksi. Contohnya kemarin masker, masak iya kita harus beli dari luar daerah kita padahal itu selebar kain yang di permak menjadi sebuah masker, penjahit kita kalau ada yang beli mereka bisa buat itu, bahkan Rapid Antigen kemarin bisa dibuat oleh IKM kita, Itu *boosting the confident* dari masyarakat kita, ternyata kita bisa membuat produk-produk yang kita impor dari luar daerah, kepercayaan ini penting sehingga UKM-UKM kita ini bersemangat untuk terus berkreasi memperbaiki bentuk produksi mereka. Lalu kita ada NTB Mall yang menjadi etalase atau outlet dari produk-produk itu dan walaupun harganya lebih mahal, dan kualitasnya masih kurang sempurna, tetapi disana ada biaya pembelajaran, dan saya kira semangat itu harus kita tumbuhkan dan hadirkan apalagi teman-teman UKM menjadi lebih semangat dengan jargon industrialisasi”<sup>46</sup>.

Gubernur mencoba cara yang anti biasa dalam mengembangkan hasil produksi para UKM, dan IKM, menghadirkan kebijakan baru dalam bentuk JPS Gemilang menurutnya mampu memberikan ruang kepada para UKM dan IKM dalam meningkatkan kualitas produksi mereka, selian itu membangun kepercayaan diri untuk para penggiat UKM dan IKM untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan produk mereka dari pengalaman yang dimilikinya. Tentunya dengan demikian budaya impor di NTB akan menurun, bahkan mungkin sebaliknya daerah lain akan mengekspor dari NTB, gubernur berani sampaikan demikian karena dilihat dari hasil-hasil produksi para

---

<sup>46</sup> Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram 16 Juni 2022

UKM, dan IKM seperti Teh Kelor, Alat Rapid Antigen, mampu di produksi oleh IKM dan UKM NTB.

Dari kebijakan itu, UMKM dan IKM NTB tidak saja merasa sangat diperhatikan, tetapi juga mampu menciptakan industrialisasi kerakyatan, yakni peningkatan produktivitas IKM dan UMKM serta nilai tambah yang signifikan. Kebijakan yang tidak biasa ini, ternyata berhasil menggeliatkan ekonomi dan menstimulasi berbagai usaha ekonomi dan menstimulasi berbagai usaha ekonomi produktif masyarakat baik di masa pandemi hingga saat sekarang ini. Program JPS Gemilang mendapatkan pujian dari berbagai kalangan, melainkan juga berhasil mengembangkan industrialisasi kerakyatan. Bahkan Presiden Joko Widodo meminta daerah lain untuk mengikuti kebijakan stimulus ekonomi yang berhasil dilakukan oleh pemerintah Provinsi NTB.

Kebijakan yang diambil oleh gubernur, gubernur sampaikan mampu menciptakan industrialisasi kerakyatan terbukti dengan JPS Gemilang yang di distribusikan kepada masyarakat melewati tiga tahapan itu, memberikan rangsangan kepada para penggiat UKM, dan IKM, bahkan gubernur mendapatkan pujian dari Presiden Joko Widodo, dan Presiden meminta daerah lain untuk mengikuti kebijakan yang diterapkan oleh Gubernur.

## **2. Agenda Event International**

Ajang balap kuda besi yang agendanya sudah berlangsung dua kali, kali pertama untuk gelaran WSBK di minggu akhir bulan November tahun 2021 dan kali kedua MotoGP di bulan Maret 2022. Menghadirkan agenda-agenda besar yang bertaraf internasional ini merupakan pernak-pernik dari industrialisasi di Nusa Tenggara Barat. Untuk mensukseskan sebuah kebijakan industrialisasi gubernur menggunakan umpan yang lebih besar. Kebijakan ini selanjutnya yang menurut gubernur akan mampu menarik perhatian publik, bukan hanya publik lokal namun publik mancanegara.

Ajang balap international MotoGP Mandalika akan memiliki dampak domino positif bagi NTB. MotoGP memiliki daya ungkit beberapa kali lipat dibandingkan *World Super Bike* (WSBK) pada November tahun 2021 lalu. Gubernur NTB Dr.H.

Zulkieflimansyah pun serius mendorong semua elemen untuk berakselerasi dalam persiapan balap kuda besi paling tersohor di dunia itu. Kehadiran Presiden Joko Widodo seolah menjadi pelecut bagi MotoGP untuk membawa dampak yang besar bagi Indonesia dan khususnya bagi NTB. Bagi Doktor ekonomi industri ini, MotoGP menjadi momentum bagi usaha kecil menengah dan mikro (UMKM) yang dimiliki oleh NTB untuk unjuk gigi. Perhatian terhadap UMKM salah satunya diwujudkan dengan peresmian sejumlah sentra produksi produk UMKM. Diantaranya, Rumah produksi kosmetik CV. Karya Iwin Insane di Science Technology dan Industri Park (STIPark) Provinsi NTB, Rumah produksi ayam Taliwang dalam kemasan steril di Gomong Mataram. Rumah Produksi Sate Rembiga Dalam Kemasan Steril. Serta rumah produksi Ayam Rarang dalam kemasan steril di kecamatan Terara Lombok Timur. MotoGP menjadi kemasannya bagi produk-produk yang sudah naik kelas tersebut untuk tampil. Dan di perkirakan jumlah penonton yang akan menghadiri ajang balap tersebut lebih dari 150 ribu orang.

“Itu semua kesempatan, semua harus mengambil momentum, permintaan oleh-oleh makanan, kerajinan, dan cinderamata khas NTB akan tinggi. Momentum kemarin NTB unjuk gigi, MotoGP sekaligus ajang promosi dampak program industrialisasi yang menjadi program unggulan Pemprov NTB. Industrialisasi sangat penting bagi pertumbuhan suatu daerah, tidak ada suatu negara ataupun daerah bisa mencicipi kesejahteraan tanpa melalui proses industrialisasi. Tidak ada yang mampu meningkatkan kemakmuran tanpa berani melakukan industrialisasi dengan meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian, peternakan, dan hasil laut. Program industrialisasi bukan hanya semata program dari pemerintah, tetapi industrialisasi adalah kebutuhan bersama menurut teori ekonomi. Gubernur membayangkan, ketika permintaan oleh-oleh Ayam Rarang, Sate Rembiga, Sate rembiga goyang lidah, maupun ayam taliwang meningkat sepanjang Moto GP, akan terlibat berapa olahan dapur di pasaran, ratusan ribu ekor ayam yang akan disembelih. Dan ribuan kilogram daging

sapi. Kalau sudah dikemas cantik semua tamu akan senang membawanya pulang menjadi oleh-oleh khas NTB”.<sup>47</sup>

Menurut hasil wawancara yang peneliti dapatkan gubernur menyampaikan bahwa gelaran agenda besar seperti WSBK, dan MotoGP, merupakan realisasi industrialisasi. Menurutnya dalam gelaran ajang yang berstandar internasional ini akan banyak membawa keuntungan, dimulai dari para penggiat UKM, dan IKM. Dengan melihat itu gubernur percaya akan banyak dampak yang dipengaruhi oleh gelaran ajang kuda besi yang diselenggarakan di bulan maret kemarin untuk industrialisasi NTB. Menurutnya untuk menarik perhatian publik dalam cakupan besar maka cara yang ditempuh dan resiko yang di ambil pun harus besar, terlihat dari pengadaan moto GP yang berangsur persoalannya tak kunjung selesai, mulai dari pengunduran gelaran MotoGP yang rencana awal di gelar pada tahun 2021, karena kesiapan trek balap yang belum siap, bahkan pengunduran karena corona virus disease selalu terpantau dari media lokal, nasional dan internasional.

Namun di awal tahun MotoGP berhasil di gelar di Sirkuit Mandalika yang berlokasi di kabupaten Lombok Tengah. Gubernur berhasil membangun sebuah trek balapan dan mampu menghadirkan ratusan penonton untuk datang menyaksikan gelaran MotoGP.

“Membangun motoGP ini tentu tidak mudah, saya secara pribadi sangat bangga dengan keputusan bapak Presiden Joko Widodo yang telah mendukung dan menghabiskan triliunan dana, yang dikucurkan bersama pemerintah pusat dalam membangun sirkuit balapan MotoGP di NTB ini. Namun sekarang Alhamdulillah hasilnya dapat terlihat dengan jelas, mungkin modal sepenuhnya belum kembali namun seperti yang saya lihat dengan Indonesia mampu menghadirkan dan mensukseskan gelaran balap motoGP ini, itu sudah sangat membayar uang yang dikeluarkan, karena Indonesia dikenal oleh dunia, dan

---

<sup>47</sup><https://m.mediaindonesia.com/nusantara/466002/motogp-jadi-akselerator-industrialisasi-umkm-di-ntb>, 16 juni 2022

bahkan Indonesia menjadi topik perbincangan di dunia, dengan para pembalap tanpa kita minta mereka, mereka dengan sendirinya mempromosikan keindahan pantai Mandalika, Budaya Lombok, makanannya, dan sebagainya itu patut kita syukuri. Jadi kita harus merawat event ini, dan merawat NTB khususnya, kita harus mampu mengelola sumber kekayaan alam kita, sumber daya manusia kita Dan itu dimulai dari sekarang”<sup>48</sup>.

Gelaran balap WSBK dan MotoGP bagaikan magnet yang menarik semua logam, kekuatan tariknya bahkan melebihi magnet, Lombok khususnya dan Indonesia umumnya mulai di perbincangkan oleh netizen mancanegara, dengan melihat postingan para pembalap kelas dunia yang mempromosikan Lombok khususnya dan Indonesia pada umumnya menjadikan para wisatawan mancanegara akan berbondong-bondong untuk mendatangi Indonesia. Dan bahkan menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi Presiden dan Gubernur bahwa di era mereka mampu menghadirkan event balap kuda besi yang merupakan menjadi gengsi antar Negara.

“Semua *international event* itu akan memanggil teman-teman berikutnya *international event* yang saya maksud seperti WSBK, MotoGP, MXGP Gradn Prix di Samota. Oleh karena itu kalau event ini bisa setiap bulan, dua bulan sekali maka tanpa sengaja pengunjung itu dengan sendirinya datang kepada kita. Dan ini menjadi tips untuk kepala daerah yang lain, untuk menciptakan event yang berkelanjutan. itu adalah strategi secara langsung dan tidak langsung untuk mendatangkan investasi dan pengunjung ke daerah kita. Misalnya Sumbawa mau jadi tuan rumah MXGP, persyaratan pertama misalnya rumah sakit itu harus kelas satu kelas A, berarti mau tidak mau Pemda harus memperbaiki rumah sakitnya, Bandara harus bisa di darati oleh pesawat berbadan besar berarti *overlead* dari Bandara harus diperbaiki, Pelabuhan untuk logistik dan lain sebagainya pun demikian harus diperbaiki dan di inovasi, Listrik tidak boleh mati nah secara tidak langsung hadirnya suatu big event atau internasional event itu mengakselerasi

---

<sup>48</sup> Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram 16 Juni 2022

suatu perubahan atau memaksa pemerintah daerah untuk melaksanakan perubahan, dan ada justifikasi untuk pemerintah provinsi, pusat untuk membantu daerah tersebut”<sup>49</sup>.

Melihat keteangan yang disampaikan dan dari berita terpercaya maksud dari event ini, dengan sadar event ini akan menjadi mesin pencetak sebuah perubahan di wilayah Nusa Tenggara Barat, event ini mengharuskan semuanya bertaraf internasional dikarenakan tamu yang ingin di datangkanpun datang dari luar jadi mengharuskan pemerintah untuk melakukan perombakan pada semua sektor. Sehingga masyarakat pun harus membuat perubahan dimulai dari sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki itu semua untuk menjemput sebuah perubahan yang sama, baik yang di inginkan pemerintah dan masyarakat.

Menurut pandangan gubernur yang peneliti dapatkan industrialisasi di NTB tidak datang dengan jalan yang mudah, melainkan dia datang melalui jalan yang berliku, sehingga gubernur mencoba mendukung industrialisasi dengan mengadakan event-event yang berstandar internasional, seperti gelaran WSBK, dan MotoGP, event ini pun tidak hadir dengan langkah yang mudah melainkan penuh ke gigihan seorang gubernur NTB mengadakan ajang gelaran balap yang berstandar internasional tersebut. event besar dan bergengsi ini mampu di hadirkan di daerah NTB, bersaing dengan daerah-daerah lain yang ada di Indonesia ini, seperti Bali, dan pulau Jawa. Dan Kalimantan, gubernur mampu meyakini Presiden bahwa NTB akan menjadi tempat yang digemari oleh para wisatawan lokal bahkan Mancanegara. Sehingga sepintas sepenglihatan peneliti gubernur mendorong kepala daerah untuk bagaimana memikirkan mengembangkan dan mempertahankan eksistensi agenda besar tersebut, dari komunikasi-komunikasi yang sering dia lontarkan dalam pertemuannya dengan para kepala daerah di NTB. Selain pesan industrialisasi gubernur menyampaikan kepada para OPD

---

<sup>49</sup> Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram 16 Juni 2022

untuk selalu menjaga integritas kepemimpinan dalam memimpin baik itu sebuah desa, kecamatan, kabupaten bahkan daerah

“Jadi seorang pimpinan itu harus memiliki daya tahan untuk bersih punya integritas, maka dia akan memiliki wibawa untuk berinteraksi dengan berbagai macam kalangan. Dia akan punya wibawa untuk berinteraksi dengan kepolisian, kejaksaan, pengadilan dan sebagainya. Jadi kerendahan hati untuk berkorban berkontribusi menjaga integritas itu adalah modal utama, karena kita tidak mungkin ingin merengkuh lebih banyak hati lebih banyak kalangan kalau kita sendiri tidak menjaga integritas. Dan ketika kita bersinergi kadang-kadang kita berkujung itu sering menggunakan satu mobil bersama. Sering bersama itu penting, karena dengan kita sering bersama anak buah kan melihat, ini pimpinan kita bersama mereka saling mengenal saling memahami saling membantu, jadi kadang-kadang itu biasa tiba-tiba tidak ada protokoler saya datang berkujung kerumah anggota DPRD, Kapolda, Dandrem itu seperti saudara begitupun sebaliknya, jadi seperti saudara itu memberikan kita banyak bekal *how to deal lokal parlemen*, kemudian, dengan media, stekholder, dan lain sebagainya dan Alhamdulillah kalau kita bersinergi bersama-sama beban yang berat itu terasa ringan”.<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, memang tergambar dalam kepribadian Gubernur Nusa Tenggara Barat tersebut sepanjang pengamatan peneliti baik melalui media maupun secara langsung pada acara-acara yang turut menghadirkan Gubernur.

### C. Industrialisasi

Gubernur Bapak Dr Zulkieflimansyah memilih industrialisasi bukan gagasan yang tanpa pijakan. Bukan gagasan yang berangkat dari ruang kosong. Bukan gagasan yang berhenti sebatas wacana. Gagasan industrialisasi yang gubernur gagas adalah gagasan yang masuk akal. Gagasan yang sangat mungkin dilakukan. Gagasan yang memang dibutuhkan NTB kini dan kedepan. Bapak Gubernur selalu katakana “jalan panjang selalu dimulai dari langkah pertama”. Industrialisasi itulah jalan panjang, langkah pertama telah diayuhkan pantang untuk

---

<sup>50</sup>Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram 16 Juni 2022

surut apalagi mundur kebelakang.<sup>51</sup> Gubernur Dr. H Zulkieflimansyah sangat memahami sekali urgennya dalam merancang peta jalan dan membangun ekosistem industri yang berkelanjutan itu. Gubernur NTB dengan memberikan landasan hukum yang kuat dan mengikat. Bersama DPRD NTB dirumuskan dan disahkan peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan Industri (RPI) Provinsi NTB tahun 2020-2040. Satu Perda yang daerah lain belum memilikinya.<sup>52</sup>

Industrialisasi adalah penguatan fondasi perekonomian NTB, agar minat berinvestasi di NTB bertumbuh. Industrialisasi bukan sekedar pembangunan pabrik, atau permesinan yang canggih, dan tampak hebat dari luar, tetapi sebagai proses untuk membuat ekonomi yang maju dan modern. Pemerintah berperan memfasilitasi semua kegiatan terkait penguatan 5 faktor pendukung penciptaan nilai tambah. Menyediakan lingkungan yang kondusif

1. SDM yang handal
2. Infrastruktur yang memadai
3. Faktor pendukung lainnya
4. Proses industrialisasi (Metode, Dana, Sumber Daya Manusia, Mesin, Material).<sup>53</sup>

“Industrialisasi ini sebenarnya suatu kemestian yang harus dilakukan oleh siapa, yang diamanahkan menjadi pemimpin baik ditingkat nasional maupun ditingkat daerah, industrialisasi itu tidak harus identik dengan pabrik-pabrik besar, tapi ada kesadaran dan keseriusan untuk meningkatkan nilai tambah dari komoditas kita, nah selama ini kita tidak mampu mencicipi kesejahteraan, kemakmuran karena terlena dengan mengirimkan produk-produk mentah,

---

<sup>51</sup> Saptoto, From Seed to Feed Gagasan Inudustrialisasi bang Zul, 13

<sup>52</sup> Saptoto, From Seed to Feed Gagasan Inudustrialisasi bang Zul, 13

<sup>53</sup> <https://www.ntbprov.go.id/program-unggulan-ntb/industrialisasi>, diakses 10

kemudian kembali dengan produk setengah jadi bahkan barang jadi yang nilainya lebih mahal”.<sup>54</sup> Industrialisasi itu harus mulai dibincangkan baik di sektor pengolahan, maupun sektor yang lain yang tradisional termasuk di dalamnya kehutanan, pertanian dan perikanan, tapi industrialisasi ini bukan proses sederhana semudah kita membalik telapak tangan, industrialisasi mensyaratkan hadirnya ilmu pengetahuan, sains, dan teknologi. Seperti pengolahan madu trigona, pengolahan kayu, rumput laut, itu tidak mungkin tanpa adanya sains, teknologi dan ilmu pengetahuan.”

Menurut Gubernur kenapa industrialisasi sangat diharuskan di NTB, itu karena untuk mewujudkan perekonomian yang stabil dan meningkat. Industrialisasi menjadi agenda mendesak yang harus diwujudkan di NTB. Dengan industrialisasi, perekonomian, warga NTB dapat bangkit.

“Impornya masih lebih besar daripada ekspor bagaimana kita mau kuat, industrialisasi harus segera hadir di NTB. Jika kita impor terus, kita tidak akan bisa maju, jika industrialisasi bisa dilakukan di NTB maka itu akan menjadi tamparan bagi pemerintah pusat, dan memang fokus utama kita adalah meningkatkan perekonomian daerah kita (NTB) dengan cara industrialisasi kerakyatan”.

Budaya impor baik pemerintah dan masyarakat dilihat oleh gubernur masih besar daripada ekspor sehingga industrialisasi menjadi program mendesak yang harus direalisasikan dalam waktu dekat (2020). Dengan industrialisasi kerakyatan gubernur meyakini akan mampu membawa wilayah NTB menjadi wilayah yang kuat perekonomiannya dan mampu mengespor barang ke luar daerah bahkan luar negeri. Sehingga gubernur melihat industrialisasi adalah keharusan.

---

<sup>54</sup> Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram 16 Juni 2022

Industrialisasi NTB fokus pada enam industri sektor prioritas yang sudah masuk kedalam Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019/2020. Sektor prioritas yang di dorong dalam proses industrialisasi seperti sektor pangan, hulu agro, permesinan, dan alat transportasi, alat kosmetik, dan farmasi, pertambangan, dan ekonomi kreatif. Dijelaskan oleh Kepala Dinas Perindustrian Provinsi NTB enam sektor prioritas ini akan menggali potensi NTB pada setiap sektor, seperti inudstri pangan, dimulai dengan standarisasi dan sertifikasi olahan pangan lokal. Lalu melibatkan UMKM, IKM, dan UKM dalam menyediakan pangan untu program Jaring Pengaman sosial (JPS) Gemilang guna mengurangi dampak Covid-19. Sektor permesinan dan alat transportasi NTB berhasil menciptakan motor listrik yang melibatkan komunitas hingga universitas.

“kendaraan listrik yang telah berhasil kami produksi ada LeBui, Matric-B, da nada ngebUTS karya dari Universitas Teknologi Sumbawa”

Sedangkan industri Hulu Agro berfokus kepada pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) menjadi Produk jadi seperti minyak atsiri, minyak cengkeh, minyak kayu putih. Pada sektor ini NTB sudah membangun pabrik pakan terbesar di NTB (Feedmill) berlokasi di STIPark Bnayumulek . inudstri kosmetik dan farmasi herbal NTB fokus kepada pengembangan produk kosmetik herbal, pembuatan alat pelindung diri (APD). Pada industry pertambangan, NTB fokus kepada pembanguan smelter di Sumbawa Barat yang akan dibangun oleh PT. AMNT. Pengembangan industry ekonomi kreatif NTB fokus kepada pengembangan moslem Fashion industri dimana NTB dengan 97 persen penduduk muslim menjadi potensi pasar yang besar. Selain itu untuk kerajinan, dikembangkan pula industri penyamakan kulit sapi,

pengolahan sampah plastic dan pengolahan limbah serabut kelapa, mutiara dan ketak.<sup>55</sup>

“Sementara itu keterangan dari wawancara dengan sahli gubernur NTB menerangkan “pada awal tahun 2021 merupakan peletakan batu pertama industrialisasi di NTB, industrialisasi di NTB akan mampu memberikan nilai tambah pada bahan mentah yang selama ini hanya dikirim ke luar daerah, namun sekarang kita akan mengirimnya dalam bentuk barang yang sudah jadi, atau setengah jadi sehingga itu semua akan menghasilkan nilai tambah yang sangat membantu perekonomian NTB. Jadi era masyarakat saat ini harus mengalami proses industrialisasi agar masyarakat sejahtera, dan dunia usaha akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi yang lain”.

Industrialisasi mulai di gaungkan pada tahun 2021 mengingat penjelasan dari sahli gubernur NTB bahwa peletakan pondasi pertama untuk industrialisasi dilakukan di awal tahun 2021 sehingga harapan dari ke enam sektor prioritas dapat terealisasi dengan baik, dan harapan pemerintah mengenai pembangunan industrialisasi mulai terlihat dari karya motor dan alat rapid tes yang di produksi dan digunakan langsung oleh masyarakat NTB. Dan berbagai karya produksi lainnya.

#### **D. Model Mengkomunikasikan Kebijakan Industrialisasi Di NTB**

Program industrialisasi di NTB, memerlukan strategi yang matang, dan sinergitas dengan banyak pihak. Untuk mengawal industrialisasi provinsi NTB, perlu di dukung dengan pihak-pihak yang lain seperti organisasi perangkat daerah di bawah ini :

---

<sup>55</sup> <https://m.bisnis.com/amp/read/20210517/537/1395464/industrialisasi-ntb-fokus-pada-enam-sektor-prioritas>. Dikases 10 Juni 2022

## 1. Dinas perindustrian Provinsi NTB

Dinas perindustrian Provinsi NTB melakukan kunjungan kerja dengan Dinas Perdagangan. Dalam silaturahmi tersebut dinas perindustrian menyampaikan perlu adanya sinergitas antara Dinas perdagangan dengan dinas perindustrian dikarenakan diperlukannya peningkatan nilai tambah dan memperluas jaringan pasar dalam gerakan bela dan beli produk lokal. Menurutnya tidak cukup hanya sebatas peningkatan nilai tambah, tapi suksesnya industrialisasi juga perlu adanya pasar yang jelas untuk produk-produk industrialisasi yang dihasilkan oleh IKM-IKM NTB. Menanggapi hal tersebut kepala dinas perdagangan provinsi NTB Drs. H. Fathurrahman, M.S.i. menyampaikan bahwa dalam kemitraan antara Dinas Perdagangan dan Dinas Perindustrian akan adanya tindak lanjut untuk produk-produk hasil industri di NTB. Salah satu caranya dengan meningkatkan standarisasi produk IKM, untuk memperluas jaringan pasar sehingga daerah pariwisata dan perhotelan menggunakan produk lokal.<sup>56</sup>

Dinas perindustrian menghadirkan UPT Balai kemas produk daerah NTB untuk meningkatkan kualitas industri-industri kecil sehingga mampu menyaingi produk-produk dari luar. Ada enam sektor industri prioritas yang digerakkan Gubernur dan Wakil Gubernur hingga 2023 mendatang, prioritas pertama adalah industri pangan, industri ini terwujud melalui kegiatan standarisasi dan sertifikasi olahan pangan lokal dimulai dari standar halal, merek, BPOM PIRT, uji laboratorium produk, dan lain sebagainya. Prioritas kedua adalah industri hulu agro. Misalnya, industrialisasi hasil hutan bukan kayu (HHBK) seperti minyak atsiri, minyak cengkeh, minyak kayu putih, dan lain-lain. Prioritas ketiga adalah industri permesinan alat transportasi yang antara lain sudah terwujud dengan kehadiran kendaraan listrik Le-Bui, Matric-B, dan ngebUTS.

---

<sup>56</sup> [https://disperin.ntbprov.go.id/?page\\_id=5382](https://disperin.ntbprov.go.id/?page_id=5382). Diakses 14 Juni 2022

Prioritas ke empat adalah industri hasil pertambangan. Fokusnya pada sektor yang menyiapkan segala sumber daya untuk program industri turunan smelter di kabupaten Sumbawa Barat. Prioritas kelima, industri kosmetik, farmasi herbal dan Kimia. Contohnya adalah kosmetik dan farmasi herbal organik Lombok dan teh kelor. Selain itu juga pembuatan alat pelindung diri (APD) dan lainnya. Dan prioritas ke enam adalah industri ekonomi kreatif. Di dalam nya terdapat muslim Fashion industri, pelatihan pewarna alam untuk kain tenun dan lainnya. Berdasarkan target RPJMD 2021, capaian program industri dapat naik 1 persen dari capaian terakhir tahun 2020. Target utama tahun 2021 ini adalah terbangunnya ekosistem industrialisasi.<sup>57</sup>

“Untuk Provinsi kita di NTB kita menetapkan, di perdannya itu ada enam sektor industri prioritas yang pertama industri Hulu Agro, Industri Pangan, Industri Permesinan, otomotif, dan energy terbarukan, industri Farmasi dan alat Kesehatan. Kemarin kami launching alat kesehatan rapid tes yang memang menjadi bagian dari industrialiasi di Provinsi NTB. Jadi Industrialisasi tidak anshih menjadi tupoksi pemerintah provinsi saja, dan tidak menjadi anshih Dinas Perindustrian saja tetapi lintas sektor. Seperti Hulu Agro itu intervensi dari pada OPD-OPD sektor Hulu. Kemudian yang terakhir Inudstri Kreatif nah dari setiap industry ini ada beberapa point-point nya. Poin-poin yang menjadi fokusnya misalnya untuk industry hulu agro itu adalah pabrik pakan, itu pabrik pakannya miniaturnya ada di STIP dari enam sektor industry prioritas ini ins shaa allah tahun ini dengan segala keterbatasan yang kita miliki pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat menjadikan STIPark ini sebagai etalase dari enam sektor prioritas itu. Jadi nanti untuk hulu agro pabrik pakan, pupuk organic sedangkan untuk industry olahan itu ada pabrik kopi, dan kami berharap hotel-hotel di Lombok barat dan Lombok tengah nanti menggunakan kopi-kopi lokal dan saus tomat yang sudah di dihasilkan oleh IKM-IKM kita. Dan industri kosmetik yang sudah aktif dan eksis

---

<sup>57</sup> [https://disperin.ntbprov.go.id/?page\\_id=5382](https://disperin.ntbprov.go.id/?page_id=5382), 14 Juni 2022

dan salah satunya mendirikan dan menjadi tenan di STIPark. Jadi dari enam sektor prioritas itu replikasinya semua ada di STIPark ini, pemerintah kabupaten kota tinggal memilih akan focus pada sektor yang mana- bisa ke enam-enamnya atau salah satu dari sebagian daripada enam sektor prioritas yang di tetapkan oleh pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat”.<sup>58</sup>

Dinas Perindustrian melakukan pemetaan terhadap fokus industrialisasi di Nusa Tenggara Barat, dengan menetapkan enam sektor industry prioritas di NTB dengan begitu fokus pemerintah untuk membangun industry memiliki pola yang jelas dan pasti untuk mulai melangkah, karena selalu beriringan dengan perkataan Gubernur NTB perjalanan panjang selalu dimulai dari langkah pertama.

## **2. Dinas koperasi UKM provinsi NTB**

Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB merupakan salah satu informan pendukung dari beberapa informan yang sudah penulis paparan di metode penelitian, jadi adapaun keterangan yang penulis dapatkan setelah melalui proses wawancara dengan ketua bidang UKM Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB adalah bidang UKM dinas Koperasi UKM provinsi NTB memiliki program kerja yang yaitu pengembangan usaha mikro kecil dan menengah adapun yang mendasari program ini adalah untuk :

1. Menumbuhkan UMKM yang sangat pesat di Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. Potensi sumber daya provinsi NTB yang beragam dan potensial untuk dikembangkan
3. Pembinaan dan pemberdayaan UKM dalam rangka UKM naik kelas dan berdaya saing
4. Pembenahan sistem manajemen dan pengelolaan usaha UMKM dalam rangka akses pasar dan pengembangan jaringan usaha UMKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat
5. Mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk UKM

---

<sup>58</sup>Sekdis Dinas Perindustrian Provinsi NTB, Wawancara, Mataram, 18 Juni 2022

6. Mengembangkan pola kemitraan UMKM dalam rangka memperkuat nilai tawar UMKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat
7. Berkembangnya alternatif pemasaran produk bagi UKM (Tradisional, Retail/Modern, dan Online).

Adapun skema pemberdayaan dan pembinaan UMKM menuju UMKM bersaing

“Menurut keterangan yang penulis dapatkan dari Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB memiliki peran, menjadikan UKM bisa menjadi wirausaha, untuk menjadi wirausaha. Untuk membuat para UKM ini menjadi wirausaha kami melakukan aspek pembinaan, meliputi aspek legalitas, untuk mereka menjadi wirausaha, legalitas itu harus mereka miliki, dan proses legalitas itu melalui empat tahapan, yang pertama ada namanya proses NIB (Nomor Induk Berusaha), proses PRT karena skala rumah tangga, kemudian sertifikasi halal, dan terakhir Standar Nasional Indonesia atau SNI, SNI disini terkait penjaminan mutu, dan barang”.<sup>59</sup>

Dinas Koperasi UKM NTB melakukan pembinaan terhadap UKM-UKM di NTB mendorong para UKM-UKM ini untuk menjadi pengusaha dengan mengharuskan para UKM memiliki legalitas, seperti NIB, PRT, Sertifikasi Halal, dan terakhir Standar Nasional Indonesia. Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB mendorong itu dengan cara melakukan pembinaan.

“Diskop juga berperan dalam aspek manajemen kelembagaan, dan aspek produksi masuk sedikit di Dinas Koperasi UKM NTB, namun tidak secara keseluruhan kami hanya melihat produksi mereka izin atau tidak, tempat industri mereka sehat atau tidak, dan aspek teknologi”.

Menurut Dinas Koperasi UKM Prov. NTB mereka juga berperan dalam aspek manajemen kelembagaan, dan aspek produksi dengan melihat beberapa point yang di utamakan

---

<sup>59</sup> Kabid UKM Diskop UKM Provinsi NTB, Wawancara, Mataram, 14 Juni 2022

seperti izin produksi, tempat produksi dan aspek teknologi yang digunakan.

Diskop juga memiliki program, namanya PLUD (Pusat layanan usaha terpadu) menghubungkan UKM-UKM ini dengan lembaga-lembaga keuangan atau perbankan untuk komunikasikan usaha mereka. Kemudian aspek pemasaran dengan *maching* bisnis kami lakukan, termasuk agenda motor GP kemarin kami dorong para UKM ini untuk ikut pameran hasil produksi mereka. Aspek kemitraan juga kami lakukan dan jaringan usaha, jaringan usaha ini masuk ke teknologi tapi bukan teknologi yang berkaitan dengan mesin-mesin dsb. Namun teknologi disini kami maksudkan pada teknologi pemasaran kami digitalisasikan pemasaran dengan mitra ke mitra, dengan padu UMKM, dengan Grab, bahkan sekarang UKM ini di Dorong masuk pada pembiayaan dana pemerintah, jadi 40 % dari APBD ini seharusnya belanja di UKM lewat E-Katalog”<sup>60</sup>.

Menjelaskan pemaparan yang dilakukan oleh Dinas Kop UKM Provinsi NTB, bahwa selain aspek pembinaan, aspek manajemen kelembagaan, plud, dan aspek kemitraan Dinas Kop UKM memiliki peran yang sangat komplit terakhir mereka lakukan aspek jaringan usaha. Mengembangkan UKM yang ada di Provinsi NTB ini, terlihat dari media sosial Facebook Dinas Kop UKM NTB yang selalu memperbarui informasi setiap kegiatan Diskop UKM NTB dalam membina para UKM untuk menjadi wirausaha.

### **3. Dinas Perdagangan**

Dinas perdagangan Provinsi NTB dalam mensukseskan program unggulan industrialisasi dengan cara memasarkan produk-produk lokal yang dihasilkan oleh UKM dan IKM asli Nusa Tenggara Barat. Dinas perdagangan memiliki tugas dalam industrialisasi untuk bagaimana dinas perdagangan

---

<sup>60</sup> Kabid UKM Diskop UKM Provinsi NTB, Wawancara, Mataram, 14 Juni 2022

mempromosikan hasil produksi para UKM dan IKM yang telah digandeng dalam program JPS Gemilang, agar memiliki pasar tetap dan semakin berkembang. Salah satunya yang dilakukan oleh Bidang perdagangan dalam negeri dan bidang perdagangan luar negeri Dinas Perdagangan Provinsi NTB ini membuat program bimbingan teknis sistem pasar lelang terpadu (SPLT) bagi pelaku usaha dan Dinas terkait. Dengan diadakannya Bimtek Pasar Lelang Terpadu ini diharapkan peserta mampu meningkatkan kompetensi dalam memajukan kegiatan pasar lelang komoditas (PLK) di masing-masing daerah sehingga meningkatkan kontribusi kegiatan perdagangan berjangka komoditi baik perekonomian daerah dan nasional.<sup>61</sup>

Pesatnya perkembangan teknologi, memaksa banyak aspek kehidupan harus serba digital termasuk dunia perdagangan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah dipaksa harus survive dan mampu memasarkan produknya secara digital. Dari website I-Shop Dinas Perdagangan bertransformasi menjadi NTB Mall dibawah bimbingan ibuk TP PKK NTB.

“Memiliki e-commers, mengimplementasikan kebijakan gubernur untuk bela beli produk lokal itu yang sedang kami kerjasamakan dengan LKPP untuk masuk ke dalam sistem. Misalkan ada orang yang mau membangun jalan dengan dins-dinas yang lain, semisal kayak PU, Perkim, ketika mereka sedang butuh pasir, semen, batako, diusahakan untuk menggunakan pasir lokal yang memang dikelola oleh UKM, dan IKM NTB dan itu kami rekomendasikan, sehingga dengan begitu produk-produk UKM, dan IKM kami kembangkan. Kemarin pun pas event MotoGP banyak tamu yang diarahkan untuk belanja di NTB Mall melalui barcode, jadi NTB Mall sudah kerja sama dengan beberapa pihak hotel untuk membuat barcode, disetiap kamar hotel di wilayah terdekat event MotoGP, sudah ada barcode belanja, jadi ingin membeli produk apapun khas NTB semuanya sudah ada disana. Kami memasarkan melalui dua cara online dan offline, untuk offlinenya di

---

<sup>61</sup> <http://disdag.ntbprov.go.id/index.php/berita/ppln/1098-export-coaching-program-beri-beri-kesempatan-ukm-ntb-untuk-naik-kelas>. 16 Juni 2022

kantor dan onlinenya melalui media, seperti melalui IG, Facebook, baik produknya di upload, di buat story pokoknya bagaimana caranya produk UKM ini dikenal melalui situs Online kami dan dikenal oleh masyarakat luas serta mengikuti situs aplikasi anak-anak muda, karena di depan NTB Mall ada tempat tongkrongan yang kami buat, sejenis spot tempat bercakap-cakap, seperti kebiasaan anak muda sekarang.<sup>62</sup> Kami juga berusaha untuk bekerja sama dengan antar Dinas-Dinas untuk membeli produk-produk lokal yang dihasilkan UKM NTB. mengikuti pameran, kadang-kadang kami selipkan barang-barang NTB Mall di pasar rakyat. Dalam setahun kami adakan 7 kali dalam satu tahun, atau menjelang hari-hari besar. Respon masyarakat sangat baik, mereka juga mendukung”.

Dari paparan informan pendukung menjelaskan bahwa tupoksi Dinas Perdagangan adalah membantu mempromosikan barang dan hasil produksi UKM, dan IKM dengan menggandeng para Dinas-Dinas lain untuk menggunakan produk lokal, dengan tagline bela dan beli produk lokal yang selalu menjadi hastag di media sosial Dinas Perdagangan dan NTB Mall, menjadikan dinas perdagangan percaya bahwa dengan tagline tersebut produk mereka akan trending di kalangan anak muda dan masyarakat melalui pemasaran yang mereka lakukan melalui media sosial. Bahkan selain itu Dinas Perdagangan melakukan pameran dalam perayaan hari-hari untuk mengkomunikasikan bahwa bentuk industrialisasi di NTB sudah mulai tampak.

Dinas Perdagangan kembali membawa produk-produk UKM Provinsi NTB, terutama produk kuliner kemasan, diantaranya Ayam Taliwang, Sate Rembiga, Ayam Rarang dsb tujuannya adalah agar tamu bisa membawanya pulang sebagai oleh-oleh. Dinas perdagangan nanti akan ada 10 Booth, 3 booth untuk produk-produk yang ada di NTB Mall, isinya produk kuliner, kerajinan, dan fashion serta 7 untuk UKM pulau Sumbawa. Karena event ini ada di pulau Sumbawa, jadi

---

<sup>62</sup> Kabid bidang pengembangan perdagangan dalam negeri (ppdn), Wawancara, Mataram 12 Juni 2022.

UMKM yang ada di pulau Sumbawa juga ada turut ada disana. Untuk desainnya tentu akan berbeda dengan MotoGP, karena setiap bulan ada perbaikan design. Jadi nanti yang di bawa ke MXGP juga tergantung dengan karakteristik penonton yang ada. Selain itu juga ada produk merchandise kolaborasi Jabar dan NTB Connection yang sudah di pasarkan di Official store NTB Mall.<sup>63</sup>

#### 4. NTB Mall

NTB Mall merupakan buah Inovasi dari Dinas Perdagangan Provinsi NTB untuk memasarkan produk-produk asli yang dihasilkan oleh para UMKM-UMKM daerah Nusa Tenggara Barat dimulai dari Kabupaten Bima sampai dengan Kabupaten Lombok Utara. NTB Mall adalah situs jual beli Online (E-Commerce) produk-produk asli buatan dari UMKM, IKM unggulan Nusa Tenggara Barat. NTB Mall yang bermula aktif di Online ini secara resmi diluncurkan pada hari Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2020. Peresmian NTB Mall langsung dilakukan oleh Bapak Gubernur NTB Dr. H. Zulkieflimansyah S.E., M.Sc diresmikan setelah upacara hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-75.

“Jadi NTB Mall ini pertama kali diresmikan pada tanggal 17 Agustus dan itu masih berbasis online, kemudian bertransformasilah dan Alhamdulillah sekarang sudah ada offline nya juga yang berlokasi di kantor Dinas Perdagangan Provinsi NTB dan untuk offlinenya ini di resmikan pada tanggal 17 Desember yang bertepatan dengan HUT NTB yang ke-62 oleh Gubernur NTB. Jadi dulu itu dinas perdagangan memiliki website Nama websitenya I-Shop nah dari webstie itu berkembanglah menjadi NTB Mall jadi kita bikin platform online kayak sejenis wadah tempat menampung hasil produksi UKM dari seluruh wilayah NTB, karena tupoksinya NTB Mall berjalan jadi jatuhlah tupoksinya di Dinas Perdagangan”.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> <http://disdag.ntbprov.go.id/index.php/berita/ppln/1098-export-coaching-program-beri-beri-kesempatan-ukm-ntb-untuk-naik-kelas>. 16 Juni 2022

<sup>64</sup>Marketing NTB Mall, Wawancara, Mataram 18 Juni 2022

Selain berjalan menggunakan online, NTB Mall pun memiliki Offline store yang berlokasi di samping Dinas Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Barat, NTB Mall Offline secara resmi di Kukuhkan pada tanggal 17 Desember 2020, Langsung diresmikan oleh Bapak Gubernur NTB Dr. H. Zulkeiflimansyah, S.E., M.Sc., setelah upacara Hari Ulang Tahun Nusa Tenggara Barat yang ke-62.

NTB Mall hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat NTB dalam bentuk Website, aplikasi Android, IOS, serta Offline store. Para pelaku UMKM tidak semuanya bisa langsung bisa bergabung atau bekerja sama dengan NTB Mall, melainkan harus melalui beberapa tahapan atau seleksi, seperti salah satunya harus asli produk dari NTB. Produk-produk UMKM yang sudah bergabung di NTB Mall inipun berbagai macam mulai dari makanan ada kripik singkong, rumput laut, jajanan kering dsb. Adapun minuman ada Kopi Lombok dan Sumbawa, dan berbagai macam olahan sambal khas daerah NTB. Selain makanan dan minuman dan juga produk *fashion* seperti kain tenun atau songket, baju dan celana tenun songket, tas dan sepatu dari bahan songket. Selain *fashion* ada juga produk kecantikan dan kesehatan asli buatan UMKM NTB dan itu semua produk kecantikan sudah terdaftar di BPOM seperti masker Muka, Lulur, Minyak herbal, dsb. Ada juga produk kerajinan dari kerajinan tangan, kayu, gerabah, ketak, cukli, daur ulang sampah, dan juga ada perhiasan yaitu perak, serta mutiara asli laut NTB yang kualitasnya sudah diakui baik dalam dan luar negeri. Selain menjajal produk-produk hasil buatan UMKM NTB Mall juga melayani pembelian pulsa hingga PPOB pembayaran.

Berikut kelebihan NTB Mall untuk semua pelapak dan pembeli:

1. Di dukung penuh oleh Pemerintah NTB
2. Bisa kirim barang hingga asia tenggara dengan sistem COD (Cash On Delivery)

3. Memiliki ribuan reseller yang siap memasarkan produk umkm
4. Adanya pelatihan secara berkala online dan offline
5. Adanya SC (Customer Service) yang melayani penjual dan pembeli
6. Memiliki fasilitas pengiriman hingga luar negeri (Internasional)
7. Harga produk terjangkau karena adanya pembanding produk market
8. Platform marketplace yang sangat mudah digunakan.
9. Daftar menjadi pelapak gratis
10. Semua ASN di NTB nantinya diwajibkan menggunakan aplikasi dari NTB Mall dan setiap bulan aka nada hari belanja produk lokal di NTB Mall.
11. Adanya subsidi ongkir dari Pemprov NTB yang membuat pelanggan lebih hemat.
12. Iklan NTB Mall aka nada dimana-mana, karena akan mengarahkan semua putra dan putri NTB untuk mengenalkan NTB Mall jadi kebanggaan NTB dengan hastag #DariNTBuntuk INDONESIA yang terpampang di Koran, Baliho, dan semua status sosmed anak-anak NTB.

NTB Mall pun dalam memasarkan produk-produk UMKM dengan cara mengikuti pameran contohnya salah satu ajang besar yang di selenggarakan secara international yaitu di event world superbike (WSBK). Penyelenggaraan World Superbike Championship Mandalika 2021 sukses terlaksana selama tiga hari yakni dari tanggal 19-21 November 2021. Gelaran balap Motor dunia ini tidak hanya meningkatkan sektor pariwisata namun juga menjadi momentum membangkitkan kembali perekonomian khususnya di sektor UMKM Nusa Tenggara Barat. Upaya itupun di jemput oleh NTB Mall dengan menggelar NTB Expo 2021 dengan mengikutsertakan 330 pelaku UMKM NTB.

“Sejak hari pertama hingga akhir, pengunjung dari berbagai wilayah di Indonesia silih berganti berkunjung ke Booth Dinas Perdagangan (NTB Mall) dan memborong

produk UKM. Sebagaimana besar pengunjung mencari produk yang dapat dijadikan oleh-oleh, seperti Topi, tas, baju, kopi, dan sebagainya. Hal ini menjadi bukti bahwa produk lokal NTB siap bersaing ke ranah yang lebih luas, asalkan tetap memperhatikan nilai kualitas, serta harus memahami kebutuhan pasar. Dan segala hal yang terjadi menjadi bahan evaluasi serta pembelajaran bagi NTB Mall, dan diharapkan bagi semua UKM, agar lebih siap menghadapi event besar kelas dunia di tahun-tahun yang akan datang”. Tutup kepala marketing NTB Mall<sup>65</sup>

Keterlibatan UKM dan IKM NTB telah teruji pada ajang balap kuda besi yang di selenggarakan di bulan ke tiga tahun ini, terlihat dari produk-produk yang turut serta dalam booth yang di buat oleh Dinas Perdagangan. Terpantau dari halaman Instagram dan komentar beberapa para netizen pada kolom komentar halaman aplikasi yang memang sedang hits di era sekarang.

## **5. BRIDA NTB**

Gubernur NTB Dr. H. Zulkieflimansyah, S.E. M.Sc meresmikan Sains, Tecno, Industri, Park (STIP) Banyumulek. Peresmian pusat industri UMKM itu dihajatkan sebagai wahana hilirisasi IPTEK untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. STIPark ini merupakan realisasi program industrialisasi yang di gagas pemerintah NTB untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. STIPark ini dihajatkan untuk mendorong terlaksananya inkubasi bisnis, inovasi, pengembangan teknologi, dan eduwisata teknologi. STIPark merupakan wadah untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin menekuni bisnis dalam bidang permesinan, industri olahan, industry kreatif, dan IT.

“Jadi STIPark itu bukan tempat-tempat berkumpulnya orang-orang pintar STIP itu bukan tempat berkumpulnya produk-produk yang hebat, tetapi

---

<sup>65</sup> Marketing NTB Mall, Wawancara, Mataram, 18 Juni 2022

STIPark itu adalah tempat kita memberikan ruang, memberikan wadah, bagi mereka yang memiliki ide brilian, tapi tidak punya modal, STIP membantu menyediakan tempat, mencari pasar, mencari teknologi yang tepat, sehingga dua tahun atau tiga tahun di STIP mereka bisa keluar menjelma menjadi pengusaha hebat”.<sup>66</sup>

STIPark seperti yang gubernur sampaikan adalah wadah tempat pengembangan industrialisasi di NTB, dimana anak muda mulai dari jenjang SMA, SMK, MA, bahkan pondok pesantren bisa belajar di dalamnya, bahkan mahasiswa, diberikan beasiswa bagi mereka yang memang ingin melanjutkan studinya keluar daerah bahkan luar negeri. Jadi memang STIPark atau BRIDA sekarang sudah di rancang dengan langkah yang sangat apik oleh gubernur untuk mendukung Industrialisasi yang menjadi program unggulannya.

Dari STIPark resmi provinsi NTB memiliki Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) yang terbentuknya pada awal tahun 2022. Dengan adanya BRIDA di NTB akan menjadikan NTB sebagai rujukan Pusat Inovasi Daerah lain di Indonesia. BRIDA NTB nantinya akan menyamakan persepsi program-program dari BRIN kepada BRIDA yang ada di Indonesia. Ada dua program penting, pertama terkait pengembangan pengalengan/kemasan produk inivasi daerah. BRIDA NTB juga difungsikan sebagai tempat penelitian dan pengembangan yang ada di NTB, baik instansi maupun OPD Daerah. Pembentukan BRIDA NTB sebagai perangkat daerah diatur berdasarkan PP Nomor 18/2016 tentang perangkat daerah yan ditetapkan dengan perda, dalam hal ini yaitu Perda Perubahan terhadap Perda Nomor 11 tahun 2016 tentang pemebntukan dan susunan perangkat daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Kabid pengembangan sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi, Wawancara, Mataram, 19 Juni 2022

<sup>67</sup> Ntbprov.go.id

BRIDA NTB hadir dengan lahan seluas 26 ha yang dapat digunakan untuk kegiatan inkubasi bisnis, nantinya hasil riset dan inovasi dari perguruan tinggi atau luar pemerintah dapat di inkubasi menjadi sebuah produk berupa prototype, dan selanjutnya prorotipe ini juga akan dirubah menjadi produk yang terstandar dan terverifikasi. Jika produk sudah terstandar dan terverifikasi maka tidak ada keraguan lagi dibenak masyarakat untuk menggunakannya.

“BRIDA NTB sebagai badan Riset dan Inovasi Daerah pertama di Indonesia memiliki fokus dalam industri peralatan dan permesinan, layanan penelitian, Beasiswa NTB atau 1000 Cendikia, Rumah Bahasa NTB, Industrialisasi Unggul, Startup NTB serta Edukasi Wisata”.<sup>68</sup>

Program dari BRIDA NTB terdiri dari 5 Porgram

1. Industri peralatan/ permesinan
2. Beasiswa NTB/1000 Cendekia

Beasiswa NTB adalah progam unggulan pemerintah Provinsi NTB melalui LPPNTB yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di daerah Nusa Tenggara Barat. Beasiswa NTB merupakan program pengiriman 1000 Cendekia Gemilang, dimana putra dan putri Nusa Tenggara Barat yang berprestasi akan dikirim dan dibiayai ke luar negeri untuk melanjutkan S1,S2 maupun S3.

a. Kategori A

Merupakan beasiswa NTB yang dibiayai secara penuh (Fully Funded). Komponen yang dibiayai pada kategori ini adlaah:

- 1) Tuition Fee
- 2) Living Allowance (LA)
- 3) Settlement Allowance (SA)
- 4) Visa Application Fee

---

<sup>68</sup> Kabid pengembangan sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi, Wawancara, Mataram, 19 Juni 2022

- 5) Health Insurance
- 6) Flight (Round Trip)

b. Kategori B

Merupakan beasiswa NTB yang dibiayai secara sebagian (Partial Funded). Komponen yang dibiayai oleh LPPNTB pada kategori ini adalah salah satu atau sebagian dari kategori A

c. Kategori C

Merupakan beasiswa NTB untuk short course, intership, dan program pengembangan diri yang pendanaanya bisa partial funded atau fully funded.

3. Rumah Bahasa NTB

Rumah Bahasa merupakan program dari LPPNTB yang dibentuk untuk mendukung terjalannya program beasiswa NTB. Dengan berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTB, Rumah bahasa memberikan pelatihan peningkatan dan penguatan kapasitas berbahasa asing bagi masyarakat NTB. Tujuan peningkatan bahasa asing dimaksudkan untuk membuka peluang bagi yang ingin melanjutkan sekolah ke luar negeri maupun untuk keperluan peningkatan kapasitas pada tempat kerja.

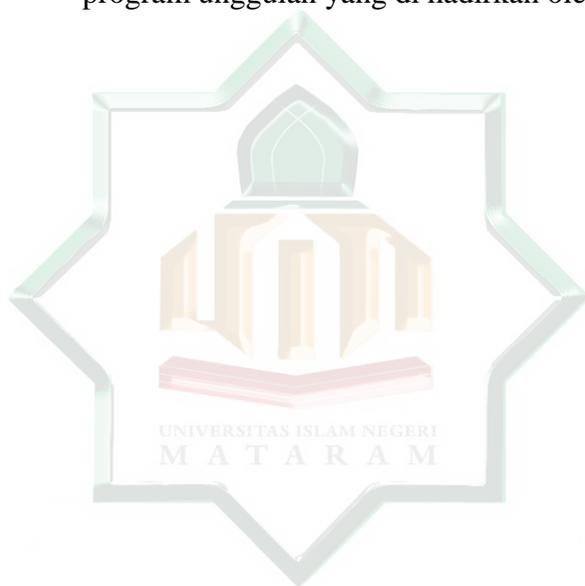
4. Industrialisasi Unggul

5. Startup NTB

“Riset, sains dan teknologi adalah elemen pencipta saya kebetulan belajar dari fakultas ekonomi yang kadang-kadang kenapa kita buat kalau kita bisa membuat dan membeli dari tempat lain dengan harga yang murah dan efisien. Mungkin dalam jangka pendek betul, tetapi dalam jangka panjang masak masker seperti ini harus kita beli dari Bandung, masak tiang infus kita harus impor dari Surabaya, ternyata kita bikin sepeda motor listrik, kita bisa buat mobil listrik, bukan karena kita ingin membuat mobil-mobil beneran industry disini, tetapi kita ingin membuktikan bahwa jangankan masker yang canggih pun anak-anak nusa tenggara barat bisa membuatnya. Oleh karena itu

mudah-mudahan BRIDA NTB ini akan menjadi inspirasi untuk SMA/SMK, pelajar, pondok pesantren bisa hadir disini untuk mempelajari sains dan teknologi dengan cara-cara sederhana”.<sup>69</sup>

Menurut Kabid Pengembangan Sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi BRIDA NTB melihat BRIDA sebagai epicentrum pembelajaran bagi kaulan muda tentang industrialisasi NTB, terlihat dari poragm-program unggulan yang di hadirkan oleh BRIDA NTB.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>69</sup> Kabid pengembangan sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi, Wawancara, Mataram, 19 Juni 2022

## BAB III

### BENTUK KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI PROVINSI NTB

#### A. Bentuk-Bentuk Kebijakan Industrialisasi Di NTB

Dalam relasi Negara dan masyarakat, kebijakan publik merupakan sarana bagi Negara untuk berinteraksi dengan masyarakat. Sedangkan sebagai instrument pemerintah dalam menjalankan fungsi utamanya, kebijakan merupakan pilihan tindakan yang lahir dari berbagai alternatif yang ada, dianalisis secara mendalam, dan bermuara kepada keputusan alternatif terbaik. Kebijakan publik sengaja disusun dan dirancang untuk membuat perilaku publik yang dituju menjadi terpola sesuai dengan bunyi dan rumusan kebijakan tersebut.<sup>70</sup>

Kebijakan merupakan suatu perangkat pedoman atau cetak biru bagi suatu tindakan (*Blue print for action*) dalam rangka penyelesaian suatu permasalahan yang muncul akibat perilaku orang banyak yang tidak terpola. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu yang senantiasa berorientasi kepada pemecahan masalah dan berorientasi kepada tindakan. Bentuk instrumen kebijakan yang dipilih tergantung pada substansi dan lingkup permasalahan, sifat kebijakan, dan cakupan dampak kebijakan.

Kebijakan industrialisasi yang gubernur coba terapkan di daerah nusa tenggara barat merupakan bentuk kebijakan yang baru, diterapkannya kebijakan ini untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di wilayah NTB. Mengingat NTB di tahun 2018 diguncang bencana alam gempa bumi, yang menghancurkan hampir seluruh wilayah di Nusa Tenggara Barat. Lalu di tahun 2020 bencana non alam wabah Covid-19 yang mewabah dimana-mana bahkan dunia diselimuti oleh virus yang menyebar melalui tetesan droplet dari

---

<sup>70</sup> Erwin Jusuf Thaib dan Abdul Razak Mozin, "Pola Komunikasi politik: studi pilkada Gubernur Gorontalo", Vol 18, No 1, 1 Juni 2018. Diakses tanggal 3 Maret 2022. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/download/327/401>

hidung ketika bersin, atau mulut pada saat batuk, dan bersin-bersin. Gubernur menghadirkan kebijakan industrialisasi yang terencana, dan konsisten menurut teori kebijakan yang ditulis Winengan di dalam bukunya, kebijakan merupakan pilihan alternatif tindakan terbaik, kebijakan menurut W.I. Jenkis merupakan “ *a set of interrelated decisions taken by a political actor or group of actor concerning the selection of goals and the mean of achieving them within the power of these actor to achieve*”. Maksudnya disini adalah kebijakan merupakan serangkaian keputusan yang saling berkaitan yang di ambil oleh seorang aktor politik atau sekelompok aktor politik yang berkenaan dengan tujuan yang telah dipilih beserta cara-cara untuk mencapainya dalam situasi dimana keputusan-keputusan itu pada prinsipnya masih berada dalam batas-batas kewenangan kekuasaan dari para aktor tersebut.<sup>71</sup>

kebijakan industrialisasi ini ditetapkan oleh gubernur tidak serta merta tanpa alasan dan pertimbangan yang sangat kuat, kebijakan ini hadir dengan terencana, terstruktur, dan dikomunikasikan dengan baik kepada pihak-pihak pemerintah sehingga memiliki keterkaitan satu sama lain. Kebijakan industrialisasi ini di ikat di dalam sebuah perda Rancangan Peraturan Industri Provinsi NTB tahun 2020, mulai diberlakukannya tahun 2020-2040. Sehingga menjadi perhatian khusus jajaran pemerintahan di bawahnya untuk menjalankan kebijakan industrialisasi tersebut.

“Industrialisasi ini sebenarnya suatu kemestian yang harus dilakukan oleh siapa, yang diamanahkan menjadi pemimpin baik ditingkat nasional maupun ditingkat daerah, industrialisasi itu tidak harus identik dengan pabrik-pabrik besar, tapi ada kesadaran dan keseriusan untuk meningkatkan nilai tambah dari komoditas kita, selama ini kita tidak mampu mencicipi kesejahteraan, kemakmuran karena terlena dengan mengirimkan produk-produk mentah, kemudian kembali dengan produk setengah jadi bahkan barang jadi yang nilainya lebih mahal”.<sup>72</sup> Industrialisasi itu harus mulai dibincangkan baik di sektor pengolahan, maupun sektor yang lain yang tradisional termasuk di

---

<sup>71</sup> Winengan, Dinamika perumusan kebijakan publik

<sup>72</sup> Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram 16 Juni 2022

dalamnya kehutanan, pertanian dan perikanan, tapi industrialisasi ini bukan proses sederhana semudah kita membalik telapak tangan, industrialisasi mensyaratkan hadirnya ilmu pengetahuan, sains, dan teknologi. Seperti pengolahan madu trigona, pengolahan kayu, rumput laut, itu tidak mungkin tanpa adanya sains, teknologi dan ilmu pengetahuan.”

Menurut keterangan yang penulis dapatkan industrialisasi merupakan keharusan yang dilakukan oleh siapa saja yang diamanahkan menjadi seorang pemimpin, industrialisasi bisa dimulai dari penguatan ekonomi-ekonomi rumah tangga, industrialisasi tidak hanya serta merta tentang pembangunan dari yang nilainya besar, industrialisasi bisa dimulai dari hal yang kecil, seperti usaha rumahan, membantu usaha masyarakat yang memang sudah dimulai, namun kekurangan alat atau mesin dalam memproduksi untuk skala lebih besar. Bukan hanya itu kekurangan paham dalam mengelola usaha dalam meningkatkan ekonomi, pemerintah bisa membuat pelatihan dan lain sebagainya yang memang bisa menopang dan meningkatkan daya ekonomi rumahan yang dikelola masyarakat.

Menurut Nugroho yang di kutip oleh Dr Winengan dalam bukunya, Kebijakan publik dapat diartikan sebagai tindakan yang mengarahkan, mengatur atau menginterpendensi aktivitas masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah yang berorientasi pada pemecahan masalah yang tidak mampu ditangani sendiri oleh masyarakat. Kebijakan publik juga dapat diartikan sebagai setiap keputusan yang dibuat oleh Negara sebagai strategi untuk merealisasikan tujuan dari Negara, atau sebagai strategi untuk mengantarkan masyarakat menuju masyarakat yang dicita-citakan.<sup>73</sup>

Bentuk kebijakan yang dilakukan oleh gubernur NTB merupakan langkah kebijakan pertama dalam mewujudkan industrialisasi di Nusa Tenggara Barat dengan membuat Sebuah peraturan daerah dengan mengajak DPRD Provinsi NTB untuk dituangkan dalam bentuk peraturan dan menjadi tanggung jawab bersama untuk di realisasikan bersama selama dua puluh tahun kedepan. Gubernur Dr Zulkieflimansyah memilih industrialisasi

---

<sup>73</sup> Winengan, Dinamika perumusan kebijakan publik

bukan gagasan yang tanpa pijakan. Bukan gagasan yang berangkat dari ruang kosong. Bukan gagasan yang sebatas wacana. Gagasan industrialisasi yang gubernur gagas adalah gagasan yang masuk akal. Gagasan yang sangat mungkin dilakukan. Gagasan yang memang dibutuhkan oleh NTB kini dan kedepan. Gubernur Dr. H Zulkieflimansyah sangat memahami sekali urgennya dalam merancang peta jalan dan membangun ekosistem industri yang berkelanjutan itu. Gubernur NTB dengan memberikan landasan hukum yang kuat dan mengikat. Bersama DPRD NTB dirumuskan dan disahkan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Industri (RPI) Provinsi NTB tahun 2020-2040. Satu Perda yang daerah lain belum memilikinya.

“Industrialisasi ini mungkin untuk sekarang tidak mampu dicerna oleh masyarakat NTB secara keseluruhan, apa itu industrialisasi, namun dengan kebijakan yang sudah ditetapkan dalam bentuk perda RPIP Tahun 2020, didirikan rumah kemas, NTB Mall tempat memasarkan produk-produk hasil UKM, dan IKM, lalu ada kami hadirkan BRIDA NTB di BRIDA dengan lima program unggulannya sudah mencakup industrialisasi unggul, sumber daya manusianya, permesinannya juga ada, saya rasa beberapa tahun kedepan masyarakat NTB akan mulai terbiasa dan paham apa itu industrialisasi yang gubernur maksudkan”<sup>74</sup>

Kebijakan industrialisasi ini akan mempengaruhi cara masyarakat dalam meningkatkan ekonomi, dilihat dari beberapa lembaga yang didirikan, ada BRIDA NTB, NTB Mall, dan balai kemas, dan alur dari industrialisasi itu sendiri akan di komunikasikan atau di sosialisasikan oleh organisasi perangkat daerah atau dinas-dinas terkait.

Selanjutnya Gubernur dan wakil gubernur Nusa Tenggara Barat telah meluncurkan program jaring pengaman sosial dalam rangka meminimalisir dampak ekonomi dan sosial atas wabah covid-19 di NTB. Salah satunya dengan program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Gemilang. JPS Gemilang (Jaring Pengaman Sosial) Gemilang adalah upaya pemerintah Provinsi NTB untuk membantu pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat yang kurang mampu dan sektor formal/informal terdampak.

---

<sup>74</sup> Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram 16 Juni 2022

Kebijakan kedua yang diambil gubernur dalam membuat jalan Industrialisasi mudah di kenal oleh masyarakat NTB dengan membuat kebijakan yang berbeda dari biasanya berupa bantuan tunai yang diganti dengan bantuan barang hasil dari produksi UKM dan IKM Nusa Tenggara Barat dalam bentuk JPS Gemilang. Gubernur dan wakil gubernur Nusa Tenggara Barat telah meluncurkan program jaring pengaman sosial dalam rangka meminimalisir dampak ekonomi dan sosial atas wabah covid-19 di NTB. Salah satunya dengan program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Gemilang. JPS Gemilang (Jaring Pengaman Sosial) Gemilang adalah upaya pemerintah Provinsi NTB untuk membantu pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat yang kurang mampu dan sektor formal/informal terdampak Covid-19 sebanyak 105.000 KK. Bantuan diberikan dalam bentuk paket sembako dan paket suplemen, masker, beras 10 Kg, telur 20 butir minyak kelapa/goreng, susu kedelai, teh kelor, minyak kayu putih, cengkeh, sabun cair atau batang, serta masker non medis. Dengan nilai perpaket 250.000 per KK per bulan. Dan akan diberikan selama tiga bulan dimasa darurat covid-19. Dengan total pagu anggaran JPS Gemilang senilai 80 Miliar.<sup>75</sup>

Sedangkan kebijakan berikutnya yang ditempuh oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat adalah menghadirkan gelaran event-event yang berstandar internasional, gubernur berharap dari event tersebut mampu menarik para investor untuk berpartisipasi dalam membangun industrialisasi di Nusa Tenggara Barat. Seperti gelaran WSBK, MotoGP, dan yang akan datang Gren Prix MXGP di pulau Sumbawa. Ajang balap internasional MotoGP Mandalika akan memiliki dampak domino positif bagi NTB. MotoGP memiliki daya ungkit beberapa kali lipat dibandingkan *World Super Bike* (WSBK) pada November tahun 2021 lalu. Gubernur NTB Dr.H.Zulkieflimansyah pun serius mendorong semua elemen untuk berakselerasi dalam persiapan balap kuda besi paling tersohor di dunia itu. Kehadiran Presiden Joko Widodo seolah menjadi pelecut bagi MotoGP untuk membawa dampak yang besar bagi Indonesia dan khususnya bagi NTB. Bagi

---

<sup>75</sup> <https://www.ntbprov.go.id/program-unggulan-ntb/industrialisasi>, diakses 10 Juni 2022

Doktor ekonomi industri ini, MotoGP menjadi momentum bagi usaha kecil menengah dan mikro (UMKM) yang dimiliki oleh NTB untuk unjuk gigi. Perhatian terhadap UMKM salah satunya diwujudkan dengan peresmian sejumlah sentra produksi produk UMKM.

Diantaranya, Rumah produksi kosmetik CV. Karya Iwin Insane di Science Technology dan Industri Park (STIPark) Provinsi NTB, Rumah produksi ayam Taliwang dalam kemasan steril di Gomong Mataram. Rumah Produksi Sate Rembiga Dalam Kemasan Steril. Serta rumah produksi ayam raring dalam kemasan steril di kecamatan Terara Lombok Timur. MotoGP menjadi kemasan bagi produk-produk yang sudah naik kelas tersebut untuk tampil. Diperkirakan jumlah penonton lebih dari 150 ribu orang.

## **B. Analisis Bentuk Kebijakan Industrialisasi Di Provinsi NTB**

Winengan menjelaskan Kebijakan juga dapat diartikan sebagai suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu yang senantiasa berorientasi kepada pemecahan masalah dan berorientasi kepada tindakan.<sup>76</sup> Bentuk kebijakan yang dilakukan oleh gubernur Nusa Tenggara barat sangat sesuai dengan maksud kebijakan yang di paparkan oleh Winengan mengapa demikian karena setiap langkah yang menjadi kebijakan sangat terstruktur dan sistematis, dimulai dari membuat peraturan daerah, gubernur mengikat program kerja unggulannya yaitu industrialisasi dalam sebuah Perda manfaatnya adalah agar menjadi perhatian setiap kalangan pemerintahan untuk membangun industrialisasi di Nusa Tenggara Barat. Bahkan untuk waktu yang disepakati di dalam perda tersebut mencapai dua puluh tahun kedepan artinya Gubernur mengambil langkah ini sudah melewati pertimbangan yang sangat matang dan siap saji sehingga dari perda tersebut menggiring pemerintah dalam jangka waktu 20 tahun kedepan untuk wujudkan industrialisasi kerakyatan di Nusa Tenggara Barat,

Lalu hadir langkah percobaan berikutnya dengan mengubah bantuan tunai untuk masyarakat bantuan yang diberikan pemerintah

---

<sup>76</sup> Winengan, *Dinamika perumusan kebijakan publik*, (Mataram: Sanabil, 2019),

kepada masyarakat ditengah mewabahnya Covid -19 pada saat itu pemerintah NTB mengganti bantuan tersebut dengan bantuan berupa penyaluran barang-barang produksi hasil UKM, dan IKM di NTB ini, mulai dari minyak kayu putih, minyak sereh, minyak goreng, gula, tepung, kopi, dan yang paling nyentrik adalah teh kelor. Semuanya dikemas dalam balutan hasil produksi UKM dan IKM termasuk tempat pakejingnya hasil jahitan UKM Provinsi NTB. Jalan yang ditempuh gubernur tidak semudah yang di bayangkan mengingat banyak masyarakat yang protes dan bahkan membuat kisruh layar media sosial, dengan informasi yang setiap hari berseliweran bahwa bantuan tersebut di selewengkan. Namun disisi lain hadir pujian dari kalangan UKM dan IKM bahwa dengan JPS Gemilang mereka terbantu, dari poin pertama mereka bisa menghasilkan karya ditengah pandemi, dan suasana ekonomi yang tidak stabil, dan poin berikutnya mental para UKM dan IKM dalam memproduksi sebuah barang semakin meningkat mengingat mereka belajar dari pengalaman, dan diberikan kesempatan untuk berkarya. Dan terakhir bantuan tersebut tepat sasaran.

Dari kebijakan dalam bentuk Perda muncul JPS Gemilang lalu hadir Gelaran event yang bertaraf internasional ini merupakan langkah terakhir yang diambil oleh Gubernur. Industrialisasi sudah di tuangkan dalam bentuk perda, kemudian Produk-produk UKM dan IKM bahasa kasarnya sudah di uji cobakan dalam program JPS Gemilang kemudian puncak keberhasilannya di ajang balap motoGP. Semua hasil produksi para UKM dan IKM dikemas dan di promosikan pada ajang balap tersebut, mulai dari makanan khas Lombok yang sudah melewati tahap industrialisasi contohnya ayam rarang, ayam taliwang, sate rembiga, sudah bisa dinikmati oleh orang Amerika, Jepang Australia, karena produksi UKM dan IKM ini sudah melewati tahapan pelatihan bagaimana menyajikan dan memproduksi makanan untuk tahan sampai dengan 6 bulan. Jadi inudustrialiasi yang dimaksud oleh gubernur yang sering disalah artikan oleh berbagai kalangan ini sudah mulai berkembang.

Industrialisasi yang selama ini yang dikira perombakan besar-besaran daerah NTB diganti dengan pembangunan gedung-gedung bertingkat, pabrik-pabrik besar sudah mulai menemukan titik pesan

yang ingin disampaikan kepada informan atau masyarakat NTB. Dengan bentuk kebijakan yang saling terhubung satu dengan yang lainnya. Sampai dengan titik hasil produksi para penggiat UKM dan IKM. Namun bukan hanya pada sisi itu Produksi yang lain yang turut dirasakan hasilnya terletak pada alat rapid antigen yang mampu di produksi oleh laboratorium Hepatika yang bekerja sama dengan kampus Univeristas mataram.

Gubernur menyisipkan cara baru dalam visinya ketika dia terpilih menjadi Gubernur NTB. Dalam merubah kondisi perekonomian NTB gubernur menyisipkan Industrialisasi karena menurut teori industrialisasi yang di tulis M. Arif Hakim. Industrialisasi adalah pandangan yang dilihat sebagai sebuah keniscayaan untuk memajukan proses pembangunan di sebuah negara. Industrialisasi dianggap menjadi satu-satunya jalan pintas dalam meretas nasib kemakmuran suatu negara secara lebih cepat di bandingkan apabila tanpa melalui proses tersebut.<sup>77</sup>

Gubernur mencoba meyelesaikan kegelisahannya akan kondisi NTB ini ia coba selesaikan dengan inudustrialiasi. Dengan Industrialisasi adalah penguatan fondasi perekonomian NTB, agar minat berinvestasi di NTB bertumbuh. Industrialisasi bukan sekedar pembangunan pabrik, atau permesinan yang canggih, dan tampak hebat dari luar, tetapi sebagai proses untuk membuat ekonomi yang maju dan modern. Pemerintah berperan memfasilitasi semua kegiatan terkait penguatan 5 faktor pendukung penciptaan nilai tambah. Menyediakan lingkungan yang kondusif

1. SDM yang handal
2. Infrastruktur yang memadai
3. Faktor pendukung lainnya
4. Proses industrialisasi (Metode, Dana, Sumber Daya Manusia, Mesin, Material).<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> M. Arif Hakim, "Industrialisasi Di Indonesia: Menuju Kemitraan Yang Islami", Vol7, No 1, Juni 2009. Diakses 4 Maret 2022. <http://e-journal.iajnpekalongan.ac.id/index.php/jhi/article/download/605/897>

<sup>78</sup> <https://www.ntbprov.go.id/program-unggulan-ntb/industrialisasi>, diakses 10 Juni 2022

## **BAB IV**

### **MODEL KOMUNIKASI KEBIJAKAN INDUSTRIALISASI DI NUSA TENGGARA BARAT**

#### **A. Menggandeng Dinas-Dinas Dalam Membantu Mengkomunikasikan Industrialisasi di Provinsi NTB**

Bapak Gubernur selalu katakana jalan panjang selalu dimulai dari langkah pertama. Industrialisasi itulah jalan panjang, langkah pertama telah diayuhkan pantang untuk surut apalagi mundur kebelakang. Gubernur Dr. H Zulkieflimansyah sangat memahami sekali urgennya dalam merancang peta jalan dan membangun ekosistem industri yang berkelanjutan itu. Industrialisasi adalah penguatan fondasi perekonomian NTB, agar minat berinvestasi di NTB bertumbuh. Industrialisasi bukan sekedar pembangunan pabrik, atau permesinan yang canggih, dan tampak hebat dari luar, tetapi sebagai proses untuk membuat ekonomi yang maju dan modern.

“Banyak yang mengira industrialisasi itu selalu dengan gedung yang mencakar langit, pabrik-pabrik besar, tetapi industrialisasi itu juga bisa dimulai dari inudstri rumahan, dari industry rumahan, akan menjadi industry yang mendunia, contoh dari buah kelapa, daging kelapa sudah mampu menghasilkan minyak, air kelapa yang dikemas, serabut kelapa yang menjadi kemoceng, dan banyak lagi, pemerintah hadir dengan membrikan apresiasi, dan dukungan dalam bentuk pelatihan untuk meningkatkan SDM, dan memberikan alat yang sekiranya cocok untuk memberikan peningkatan kapasitas produksi ekonomi rumahan tersebut”.<sup>79</sup>

Industrialisasi NTB msih menjadi tanda Tanya besar mengingat banyak masyarakat yang masih bingung dalam menilai industrialisasi NTB, sehingga dalam menerapkan kebijakan industrialisasi di NTB pemerintah dan perangkat organisasi daerah lainnya memang harus ekstra kerja keras dalam memberikan pandangan kepada masyarakat terkait dengan industrialisasi. Program industrialisasi di NTB, memerlukan strategi yang matang, dan

---

<sup>79</sup> Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram 16 Juni 2022

sinergitas dengan banyak pihak. Untuk mengawal industrialisasi provinsi NTB, perlu di dukung dengan pihak-pihak yang lain.

Diantara para ahli sosiologi, ahli psikologi, dan ahli politik di Amerika Serikat, yang menaruh minat pada perkembangan komunikasi adalah Carl I. Hovland, menurut Carl I. Hovland ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Definisi Hovland di atas menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan yang amat penting. Bahkan dalam definisinya secara khusus mengenai pengertian komunikasinya sendiri, Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the process to modify the behavior of other individuals*).<sup>80</sup>

Dari paparan teori diatas sangat sinkron dengan apa yang sedang dilakukan oleh seorang gubernur NTB dalam menerapkan kebijakan industrialisasi di NTB, mulai dengan membangun komunikasi dengan semua OPD terkait, dalam membangun industry di daerah Nusa Tenggara Barat ini. Guna memberikan cara memandang dan menilai industrialisasi yang diterapkan oleh gubernur nusa tenggara barat. Melihat demikian gubernur memberikan tugas-tugas kepada masing-masing OPD seperti Dinas di bawah ini:

#### 1. Dinas Perindustrian

Dinas perindustrian menghadirkan UPT Balai kemasan produk daerah NTB untuk meningkatkan kualitas industri-industri kecil sehingga mampu menyaingi produk-produk dari luar. Ada enam sektor industri prioritas yang digerakkan Gubernur dan Wakil Gubernur hingga 2023 mendatang, prioritas pertama adalah industri pangan, industri ini terwujud melalui kegiatan standarisasi dan sertifikasi olahan pangan lokal dimulai dari standar halal, merek, BPOM PIRT, uji laboratorium produk, dan lain

---

<sup>80</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan praktik, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2017)

sebagainya. Prioritas kedua adalah industri hulu agro. Misalnya, industrialisasi hasil hutan bukan kayu (HHBK) seperti minyak atsiri, minyak cengkeh, minyak kayu putih, dan lain-lain. Prioritas ketiga adalah industri permesinan alat transportasi yang antara lain sudah terwujud dengan kehadiran kendaraan listrik Le-Bui, Matric-B, dan ngebUTS.

Prioritas ke empat adalah industri hasil pertambangan. Fokusnya pada sektor yang menyiapkan segala sumber daya untuk program industri turunan smelter di kabupaten Sumbawa Barat. Prioritas kelima, industri kosmetik, farmasi herbal dan Kimia. Contohnya adalah kosmetik dan farmasi herbal organik Lombok dan teh kelor. Selain itu juga pembuatan alat pelindung diri (APD) dan lainnya. Dan prioritas ke enam adalah industri ekonomi kreatif. Di dalam nya terdapat muslim Fashion industri, pelatihan pewarna alam untuk kain tenun dan lainnya. Berdasarkan target RPJMD 2021, capaian program industri dapat naik 1 persen dari capaian terakhir tahun 2020. Target utama tahun 2021 ini adalah terbangunnya ekosistem industrialisasi.<sup>81</sup>

“Untuk Provinsi kita di NTB kita menetapkan, di perdannya itu ada enam sektor industri prioritas yang pertama industri Hulu Agro, Industri Pangan, Industri Permesinan, otomotif, dan energy terbarukan, industri Farmasi dan alat Kesehatan. Kemarin kami launching alat kesehatan rapid tes yang memang menjadi bagian dari industrialiasi di Provinsi NTB. Jadi Industrialisasi tidak ansh menjadi tupoksi pemerintah provinsi saja, dan tidak menjadi ansh Dinas Perindustrian saja tetapi lintas sektor. Seperti Hulu Agro itu intervensi dari pada OPD-OPD sektor Hulu. Kemudian yang terakhir Inudstri Kreatif nah dari setiap industry ini ada beberapa point-point nya. Poin-poin yang menjadi fokusnya misalnya untuk industry hulu agro itu adalah pabrik pakan, itu pabrik pakannya miniaturnya ada di STIP dari enam sektor industry prioritas ini ins shaa allah tahun ini dengan segala keterbatasan yang kita miliki pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat menjadikan STIPark ini sebagai etalase dari enam sektor

---

<sup>81</sup> [https://disperin.ntbprov.go.id/?page\\_id=5382](https://disperin.ntbprov.go.id/?page_id=5382), 14 Juni 2022

prioritas itu. Jadi nanti untuk hulu agro pabrik pakan, pupuk organik sedangkan untuk industry olahan itu ada pabrik kopi, dan kami berharap hotel-hotel di Lombok barat dan Lombok tengah nanti menggunakan kopi-kopi lokal dan saus tomat yang sudah di hasilkan oleh IKM-IKM kita. Dan industri kosmetik yang sudah aktif dan eksis dan salah satunya mendirikan dan menjadi tenan di STIPark. Jadi dari enam sektor prioritas itu replikasinya semua ada di STIPark ini, pemerintah kabupaten kota tinggal memilih akan focus pada sektor yang mana- bisa ke enam-enamnya atau salah satu dari sebagian daripada enam sektor prioritas yang di tetapkan oleh pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat”<sup>82</sup>.

Dinas Perindustrian melakukan pemetaan terhadap fokus industrialisasi di Nusa Tenggara Barat, dengan menetapkan enam sektor industry prioritas di NTB dengan begitu fokus pemerintah untuk membangun industry memiliki pola yang jelas dan pasti untuk mulai melangkah, karena selalu beriringan dengan perkataan Gubernur NTB perjalanan panjang selalu dimulai dari langkah pertama.

## 2. Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB

Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB merupakan salah satu informan pendukung dari beberapa informan yang sudah penulis paparan di metode penelitian, jadi adapaun keterangan yang penulis dapatkan setelah melalui proses wawancara dengan ketua bidang UKM Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB adalah bidang UKM dinas Koperasi UKM provinsi NTB memiliki program kerja yang yaitu pengembangan usaha mikro kecil dan menengah adapun yang mendasari program ini adalah untuk :

1. Menumbuhkan UMKM yang sangat pesat di Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. Potensi sumber daya provinsi NTB yang beragam dan potensial untuk dikembangkan
3. Pembinaan dan pemberdayaan UKM dalam rangka UKM naik kelas dan berdaya saing.

---

<sup>82</sup>Sekdis Dinas Perindustrian Provinsi NTB, Wawancara, Mataram, 18 Juni 2022

4. Pembenahan sistem manajemen dan pengelolaan usaha UMKM dalam rangka akses pasar dan pengembangan jaringan usaha UMKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
5. Mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk UKM
6. Mengembangkan pola kemitraan UMKM dalam rangka memperkuat nilai tawar UMKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
7. Berkembangnya alternatif pemasaran produk bagi UKM (Tradisional, Retail/Modern, dan Online).

Adapun skema pemberdayaan dan pembinaan UMKM menuju UMKM bersaing

“Menurut keterangan yang penulis dapatkan dari Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB memiliki peran, menjadikan UKM bisa menjadi wirausaha, untuk menjadi wirausaha. Untuk membuat para UKM ini menjadi wirausaha kami melakukan aspek pembinaan, meliputi aspek legalitas, untuk mereka menjadi wirausaha, legalitas itu harus mereka miliki, dan proses legalitas itu melalui empat tahapan, yang pertama ada namanya proses NIB (Nomor Induk Berusaha), proses PRT karena skala rumah tangga, kemudian sertifikasi halal, dan terakhir Standar Nasional Indonesia atau SNI, SNI disini terkait penjaminan mutu, dan barang”.<sup>83</sup>

Dinas Koperasi UKM NTB melakukan pembinaan terhadap UKM-UKM di NTB mendorong para UKM-UKM ini untuk menjadi pengusaha dengan mengharuskan para UKM memiliki legalitas, seperti NIB, PRT, Sertifikasi Halal, dan terakhir Standar Nasional Indonesia. Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB mendorong itu dengan cara melakukan pembinaan.

“Diskop juga berperan dalam aspek manajemen kelembagaan, dan aspek produksi masuk sedikit di Dinas Koperasi UKM NTB, namun tidak secara keseluruhan kami hanya melihat produksi mereka izin atau tidak, tempat industri mereka sehat atau tidak, dan aspek teknologi”.

---

<sup>83</sup> Kabid UKM Diskop UKM Provinsi NTB, Wawancara, Mataram, 14 Juni 2022

Menurut Dinas Koperasi UKM Prov. NTB mereka juga berperan dalam aspek manajemen kelembagaan, dan aspek produksi dengan melihat beberapa point yang diutamakan seperti izin produksi, tempat produksi dan aspek teknologi yang digunakan.

Diskop juga memiliki program, namanya PLUD (Pusat layanan usaha terpadu) menghubungkan UKM-UKM ini dengan lembaga-lembaga keuangan atau perbankan untuk mengkomunikasikan usaha mereka. Kemudian aspek pemasaran dengan matching bisnis kami lakukan, termasuk agenda motor GP kemarin kami dorong para UKM ini untuk ikut pameran hasil produksi mereka. Aspek kemitraan juga kami lakukan dan jaringan usaha, jaringan usaha ini masuk ke teknologi tapi bukan teknologi yang berkaitan dengan mesin-mesin dsb. Namun teknologi disini kami maksudkan pada teknologi pemasaran kami digitalisasikan pemasaran dengan mitra ke mitra, dengan padu UMKM, dengan Grab, bahkan sekarang UKM ini di Dorong masuk pada pembiayaan dana pemerintah, jadi 40 % dari APBD ini seharusnya belanja di UKM lewat E-Katalog”.<sup>84</sup>

Menjelaskan pemaparan yang dilakukan oleh Dinas Kop UKM Provinsi NTB, bahwa selain aspek pembinaan, aspek manajemen kelembagaan, plud, dan aspek kemitraan Dinas Kop UKM memiliki peran yang sangat komplit terakhir mereka lakukan aspek jaringan usaha. Mengembangkan UKM yang ada di Provinsi NTB ini, terlihat dari media sosial Facebook Dinas Kop UKM NTB yang selalu memperbarui informasi setiap kegiatan Diskop UKM NTB dalam membina para UKM untuk menjadi wirausaha.

### 3. Dinas Perdagangan

Dinas perdagangan Provinsi NTB dalam mensukseskan program unggulan industrialisasi dengan cara memasarkan produk-produk lokal yang dihasilkan oleh UKM dan IKM asli Nusa Tenggara Barat. Dinas perdagangan memiliki tugas dalam

---

<sup>84</sup> Kabid UKM Diskop UKM Provinsi NTB, Wawancara, Mataram, 14 Juni 2022

industrialisasi untuk bagaimana dinas perdagangan mempromosikan hasil produksi para UKM dan IKM yang telah digandeng dalam program JPS Gemilang, agar memiliki pasar tetap dan semakin berkembang. Salah satunya yang dilakukan oleh Bidang perdagangan dalam negeri dan bidang perdagangan luar negeri Dinas Perdagangan Provinsi NTB ini membuat program bimbingan teknis sistem pasar lelang terpadu (SPLT) bagi pelaku usaha dan Dinas terkait. Dengan diadakannya Bimtek Pasar Lelang Terpadu ini diharapkan peserta mampu meningkatkan kompetensi dalam memajukan kegiatan pasar lelang komoditas (PLK) di masing-masing daerah sehingga meningkatkan kontribusi kegiatan perdagangan berjangka komoditi baik perekonomian daerah dan nasional.<sup>85</sup>

Pesatnya perkembangan teknologi, memaksa banyak aspek kehidupan harus serba digital termasuk dunia perdagangan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah dipaksa harus survive dan mampu memasarkan produknya secara digital. Dari website I-Shop Dinas Perdagangan bertransformasi menjadi NTB Mall dibawah bimbingan ibuk TP PKK NTB.

“Memiliki e-commers, mengimplementasikan kebijakan gubernur untuk bela beli produk lokal itu yang sedang kami kerjasamakan dengan LKPP untuk masuk ke dalam sistem. Misalkan ada orang yang mau membangun jalan dengan dins-dinas yang lain, semisal kayak PU, Perkim, ketika mereka sedang butuh pasir, semen, batako, diusahakan untuk menggunakan pasir lokal yang memang dikelola oleh UKM, dan IKM NTB dan itu kami rekomendasikan, sehingga dengan begitu produk-produk UKM, dan IKM kami kembangkan. Kemarin pun pas event MotoGP banyak tamu yang diarahkan untuk belanja di NTB Mall melalui barcode, jadi NTB Mall sudah kerja sama dengan beberapa pihak hotel untuk membuat barcode, disetiap kamar hotel di wilayah terdekat event MotoGP, sudah ada barcode belanja, jadi ingin membeli produk apapun khas NTB semuanya

---

<sup>85</sup> <http://disdag.ntbprov.go.id/index.php/berita/ppln/1098-export-coaching-program-beri-beri-kesempatan-ukm-ntb-untuk-naik-kelas>. 16 Juni 2022

sudah ada disana. Kami memasarkan melalui dua cara online dan offline, untuk offlinenya di kantor dan onlinenya melalui media, seperti melalui IG, Facebook, baik produknya di upload, di buat story pokoknya bagaimana caranya produk UKM ini dikenal melalui situs Online kami dan dikenal oleh masyarakat luas serta mengikuti situs aplikasi anak-anak muda, karena di depan NTB Mall ada tempat tongkrongan yang kami buat, sejenis spot tempat bercakap-cakap, seperti kebiasaan anak muda sekarang.<sup>86</sup> Kami juga berusaha untuk bekerja sama dengan antar Dinas-Dinas untuk membeli produk-produk lokal yang dihasilkan UKM NTB. mengikuti pameran, kadang-kadang kami selipkan barang-barang NTB Mall di pasar rakyat. Dalam setahun kami adakan 7 kali dalam satu tahun, atau menjelang hari-hari besar. Respon masyarakat sangat baik, mereka juga mendukung”.

Dari paparan informan pendukung menjelaskan bahwa tupoksi Dinas Perdagangan adalah membantu mempromosikan barang dan hasil produksi UKM, dan IKM dengan menggandeng para Dinas-Dinas lain unuk menggunakan produk lokal, dengan tagline bela dan beli produk lokal yang selalu menjadi hastag di media sosial Dinas Perdagangan dan NTB Mall, menjadikan dinas perdagangan percaya bahwa dengan tagline tersebut produk mereka akan trending di kalangan anak muda dan masyarakat melalui pemasaran yang mereka lakukan melalui media sosial. Bahkan selain itu Dinas Perdagangan melakukan pameran dalam perayaan hari-hari untuk mengkomunikasikan bahwa bentuk industrialisasi di NTB sudah mulai tampak.

Dinas Perdagangan kembali membawa produk-produk UKM Provinsi NTB, terutama produk kuliner kemasan, diantaranya Ayam Taliwang, Sate Rembige, Ayam Rarang dsb tujuannya adalah agar tamu bisa membawanya pulang sebagai oleh-oleh. Dinas perdagangan nanti akan ada 10 Booth, 3 booth untuk produk-produk yang ada di NTB Mall, isinya produk kuliner, kerajinan, dan fashion serta 7 untuk UKM pulau Sumbawa. Karena event ini ada di pulau Sumbawa, jadi UMKM yang ada di pulau

---

<sup>86</sup> Kabid bidang pengembangan perdagangan dalam negeri (ppdn), Wawancara, Mataram 12 Juni 2022.

Sumbawa juga ada turut ada disana. Untuk desainnya tentu akan berbeda dengan MotoGP, karena setiap bulan ada perbaikan design. Jadi nanti yang di bawa ke MXGP juga tergantung dengan karakteristik penonton yang ada. Selain itu juga ada produk merchandise kolaborasi Jabar dan NTB Connection yang sudah di pasarkan di Official store NTB Mall.<sup>87</sup>

## **B. Analisis Model Komunikasi Kebijakan Industrialisasi Di Provinsi Ntb**

Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris *Communication* berasal dari kata Latin *communicate*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang di percakapkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan komunikatif apabila kedua-duanya, selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan.<sup>88</sup>

Komunikasi yang digunakan Gubernur dalam menyampaikan program industrialisasi sudah melewati tahap-tahap komunikasi yang sesuai standar ilmu komunikasi, mulai dari melihat cara gubernur dalam menetapkan sebuah kebijakan. Gubernur mmenggendeng DPRD Provinsi dalam membuat kebijakan yang tertuang dalam sebuah Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Industri (RPI) Provinsi NTB 2020 sampai dengan 2040. Karena Industrialisasi yang dimaksud oleh gubernur bukan pekerjaan sekali jadi, bukan sebuah pesan di dalam komunikasi yang langsung di mengerti oleh

---

<sup>87</sup> <http://disdag.ntbprov.go.id/index.php/berita/ppln/1098-export-coaching-program-beri-beri-kesempatan-ukm-ntb-untuk-naik-kelas>, 16 Juni 2022

<sup>88</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan praktik, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2017), 9

komunikasikan atau masyarakat Nusa Tenggara Barat. Industrialisasi yang gubernur hadirkan merupakan gagasan yang baru bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat. Sehingga dibutuhkan kebijakan yang tepat dan suasana pemerintahan yang kondusif dan berkelanjutan. Untuk menyamakan makna dari bahan yang dipercekapkan.

Jelas bahwa komunikasi yang di maksud oleh Onong Uchjana bahwa percakapan kedua orang dapat dikatakan komunikatif apabila kedua-duanya, selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dipercekapkan. Sama halnya dengan komunikasi yang dilakukan oleh gubernur. Dengan demikian buah dari Perda yang sudah disahkan diperuntukkan untuk menyamakan satu kepeahaman atau yang menjadi isi pesan gubernur kepada masyarakat yaitu industrialisasi Nusa Tenggara Barat.

Komunikasi yang disampaikan oleh Carl I. Hovland, adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Definisi Hovland di atas menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan yang amat penting. Bahkan dalam definisinya secara khusus mengenai pengertian komunikasinya sendiri, Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the process to modify the behavior of other individuals*). Akan tetapi, seseorang akan dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain apabila komunikasinya itu memang komunikatif seperti di uraikan di atas.<sup>89</sup>

Begitu pula dengan komunikasi yang dibangun oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat Dr. H. Zulkieflimansyah dalam menyampaikan program unggulan industrialisasi kepada masyarakat Nusa Tenggara Barat. Menggunakan langkah yang sistematis dalam merumuskan program unggulan yang dikemas melalui komunikasi agar sikap dan perilaku publik atau masyarakat Nusa Tenggara Barat dapat memahami apa yang menjadi pesan yang gubernur sampaikan. Gubernur

---

<sup>89</sup> Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan praktik

mengkomunikasikan industrialisasi kepada para organisasi perangkat daerah terlebih dahulu untuk menyamakan pemahaman, sehingga dari pemahaman akan menimbulkan prilaku, lalu dari prilaku akan menghasilkan kebiasaan. Dimulai dari kaca mata Dinas Perdagangan. Dinas perdagangan Provinsi NTB dalam mensukseskan program unggulan industrialisasi dengan cara memasarkan produk-produk lokal yang dihasilkan oleh UKM dan IKM asli Nusa Tenggara Barat. Dinas perdagangan memiliki tugas dalam industrialisasi untuk bagaimana dinas perdagangan mempromosikan hasil produksi para UKM dan IKM yang telah digandeng dalam program JPS Gemilang, agar memiliki pasar tetap dan semakin berkembang. Salah satunya yang dilakukan oleh Bidang perdagangan dalam negeri dan bidang perdagangan luar negeri Dinas Perdagangan Provinsi NTB ini membuat program bimbingan teknis sistem pasar lelang terpadu (SPLT) bagi pelaku usaha dan Dinas terkait. Dengan diadakannya Bimtek Pasar Lelang Terpadu ini diharapkan peserta mampu meningkatkan kompetensi dalam memajukan kegiatan pasar lelang komoditas (PLK) di masing-masing daerah sehingga meningkatkan kontribusi kegiatan perdagangan berjangka komoditi baik perekonomian daerah dan nasional.<sup>90</sup>

Kemudian selain Dinas Perdagangan Gubernur juga menghadirkan Dinas Perindustrian. Dinas perindustrian menghadirkan UPT Balai kemas produk daerah NTB untuk meningkatkan kualitas industri-industri kecil sehingga mampu menyaingi produk-produk dari luar. Ada enam sektor industri prioritas yang digerakkan Gubernur dan Wakil Gubernur hingga 2023 mendatang, prioritas pertama adalah industri pangan, industri ini terwujud melalui kegiatan standarisasi dan sertifikasi olahan pangan lokal dimulai dari standar halal, merek, BPOM PIRT, uji laboratorium produk, dan lain sebagainya. Prioritas kedua adalah industri hulu agro. Misalnya, industrialisasi hasil hutan bukan kayu (HHBK) seperti minyak atsiri, minyak cengkeh, minyak kayu putih, dan lain-lain. Prioritas ketiga adalah industri permesinan

---

<sup>90</sup> <http://disdag.ntbprov.go.id/index.php/berita/ppln/1098-export-coaching-program-beri-beri-kesempatan-ukm-ntb-untuk-naik-kelas>. 16 Juni 2022

alat transportasi yang antara lain sudah terwujud dengan kehadiran kendaraan listrik Le-Bui, Matric-B, dan ngebUTS.

Prioritas ke empat adalah industri hasil pertambangan. Fokusnya pada sektor yang menyiapkan segala sumber daya untuk program industri turunan smelter di kabupaten Sumbawa Barat. Prioritas kelima, industri kosmetik, farmasi herbal dan Kimia. Contohnya adalah kosmetik dan farmasi herbal organik Lombok dan teh kelor. Selain itu juga pembuatan alat pelindung diri (APD) dan lainnya. Dan prioritas ke enam adalah industri ekonomi kreatif. Di dalam nya terdapat muslim Fashion industri, pelatihan pewarna alam untuk kain tenun dan lainnya. Berdasarkan target RPJMD 2021, capaian program industri dapat naik 1 persen dari capaian terakhir tahun 2020. Target utama tahun 2021 ini adalah terbangunnya ekosistem industrialisasi.<sup>91</sup>

Setelah Dinas perindustrian turut juga hadir Dinas Koperasi UKM Provinces NTB. UKM dinas Koperasi UKM provinsi NTB memiliki program kerja yang yaitu pengembangan usaha mikro kecil dan menengah adapun yang menddasari program ini adalah untuk :

1. Menumbuhkan UMKM yang sangat pesat di Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. Potensi sumber daya provinsi NTB yang beragam dan potensial untuk dikembangkan
3. Pembinaan dan pemberdayaan UKM dalam rangka UKM naik kelas dan berdaya saing
4. Pembenahan sistem manajemen dan pengelolaan usaha UMKM dalam rangka akses pasar dan pengembangan jaringan usaha UMKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat
5. Mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk UKM
6. Mengembangkan pola kemitraan UMKM dalam rangka memperkuat nilai tawar UMKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat

---

<sup>91</sup> [https://disperin.ntbprov.go.id/?page\\_id=5382](https://disperin.ntbprov.go.id/?page_id=5382), 14 Juni 2022

7. Berkembangnya alternatif pemasaran produk bagi UKM (Tradisional, Retail/Modern, dan Online).

Setelah Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB dan dinas lainnya dalam bagian Promosi dan pengembangan turut hadir NTB Mall

NTB Mall merupakan buah Inovasi dari Dinas Perdagangan Provinsi NTB untuk memasarkan produk-produk asli yang dihasilkan oleh para UMKM-UMKM daerah Nusa Tenggara Barat dimulai dari Kabupaten Bima sampai dengan Kabupaten Lombok Utara. NTB Mall adalah situs jual beli Online (E-Commerce) produk-produk asli buatan dari UMKM, IKM unggulan Nusa Tenggara Barat. NTB Mall yang bermula aktif di Online ini secara resmi diluncurkan pada hari Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2020. Peresmian NTB Mall langsung dilakukan oleh Bapak Gubernur NTB Dr. H. Zulkieflimansyah S.E., M.Sc diresmikan setelah upacara hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-75. Selain berjalan menggunakan online, NTB Mall pun memiliki Offline store yang berlokasi di samping Dinas Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Barat, NTB Mall Offline secara resmi di Kukuhkan pada tanggal 17 Desember 2020, Langsung diresmikan oleh Bapak Gubernur NTB Dr. H. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc., setelah upacara Hari Ulang Tahun Nusa Tenggara Barat yang ke-62.

NTB Mall hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat NTB dalam bentuk Website, aplikasi Android, IOS, serta Offline store. Para pelaku UMKM tidak semuanya bisa langsung bisa bergabung atau bekerja sama dengan NTB Mall, melainkan harus melalui beberapa tahapan atau seleksi, seperti salah satunya harus asli produk dari NTB. Produk-produk UMKM yang sudah bergabung di NTB Mall inipun berbagai macam mulai dari makanan ada kripik singkong, rumput laut, jajanan kering dsb. Adapun minuman ada Kopi Lombok dan Sumbawa, dan berbagai macam olahan sambal khas daerah NTB. Selain makanan dan minuman dan juga produk *fashion* seperti kain tenun atau songket, baju dan celana tenun songket, tas dan sepatu dari bahan songket. Selain *fashion* ada juga produk kecantikan dan kesehatan asli buatan UMKM NTB dan itu semua produk kecantikan sudah terdaftar di BPOM seperti masker Muka, Lulur, Minyak herbal,

dsb. Ada juga produk kerajinan dari kerajinan tangan, kayu, gerabah, ketak, cukli, daur ulang sampah, dan juga ada perhiasan yaitu perak, serta mutiara asli laut NTB yang kualitasnya sudah diakui baik dalam dan luar negeri. Selain menjajal produk-produk hasil buatan UMKM NTB Mall juga melayani pembelian pulsa hingga PPOB pembayaran.<sup>92</sup>

Selain NTB Mall turut hadir lembaga yang didirikan untuk mendukung keberlangsungan program industrialisasi NTB yaitu STIPark atau yang sekarang sudah resmi menjadi BRIDA NTB. BRIDA NTB merupakan realisasi program industrialisasi yang di gagas pemerintah NTB untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. STIPark ini di hajatkan untuk mendorong terlaksananya inkubasi bisnis, inovasi, pengembangan teknologi, dan eduwisata teknologi. STIPark merupakan wadah untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin menekuni bisnis dalam bidang permesinan, industri olahan, industri kreatif, dan IT. STIPark seperti yang gubernur sampaikan adalah wadah tempat pengembangan industrialisasi di NTB, dimana anak muda mulai dari jenjang SMA, SMK, MA, bahkan pondok pesantren bisa belajar di dalamnya, bahkan mahasiswa, diberikan beasiswa bagi mereka yang memang ingin melanjutkan studinya keluar daerah bahkan luar negeri. Jadi memang STIPark atau BRIDA sekarang sudah di rancang dengan langkah yang sangat apik oleh gubernur untuk mendukung Industrialisasi yang menjadi program unggulannya.

Dari STIPark resmi provinsi NTB memiliki Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) yang terbentuknya pada awal tahun 2022. Dengan adanya BRIDA di NTB akan menjadikan NTB sebagai rujukan Pusat Inovasi Daerah lain di Indonesia. BRIDA NTB nantinya akan menyamakan persepsi program-program dari BRIN kepada BRIDA yang ada di Indoensia. Ada dua program penting, pertama terkait pengembangan pengalengan/kemasan produk inivasi daerah. BRIDA NTB juga difungsikan sebagai tempat penelitian dan pengembangan yang ada di NTB, baik instansi maupun OPD Daerah. Pembentukan BRIDA NTB sebagai perangkat daerah diatur berdasarkan PP Nomor 18/2016 tentang perangkat daerah yan

---

<sup>92</sup> <https://ntbmall.com>. 16 Juni 2022

ditetapkan dengan perda, dalam hal ini yaitu Perda Perubahan terhadap Perda Nomor 11 tahun 2016 tentang pemebntukan dan susunan perangkat daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.<sup>93</sup>

BRIDA NTB hadir dengan lahan seluas 26 ha yang dapat digunakan untuk kegiatan inkubasi bisnis, nantinya hasil riset dan inovasi dari perguruan tinggi atau luar pemerintah dapat di inkubasi menjadi sebuah produk berupa prototype, dan selanjutnya prorotipe ini juga akan dirubah menjadi produk yang terstandar dan terverifikasi. Jika produk sudah terstandar dan terverifikasi maka tidak ada keraguan lagi dibenak masyarakat untuk menggunakannya.

Program dari BRIDA NTB terdiri dari 5 Porgram

1. Industri peralatan/ permesinan
2. Beasiswa NTB/1000 Cendekia

Beasiswa NTB adalah progam unggulan pemerintah Provinsi NTB melalui LPPNTB yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di daerah Nusa Tenggara Barat. Beasiswa NTB merupakan program pengiriman 1000 Cendekia Gemilang, dimana putra dan putri Nusa Tenggara Barat yang berprestasi akan dikirim dan dibiayai ke luar negeri untuk melanjutkan S1,S2 maupun S3.

Kategori A

Merupakan beasiswa NTB yang dibiayai secara penuh (Fully Funded). Komponen yang dibiayai pada kategori ini adlaah:

- a. Tuition Fee
- b. Living Allowance (LA)
- c. Settlement Allowance (SA)
- d. Visa Application Fee
- e. Health Insurance
- f. Flight (Round Trip)

Kategori B

Merupakan beasiswa NTB yang dibiayai secara sebagian (Partial Funded). Komponen yang dibiayai oleh LPPNTB pada kategori ini adalah salah satu atau sebagian dari kategori A

Kategori C

---

<sup>93</sup> Ntbprov.go.id. 17 Juni 2022

Merupakan beasiswa NTB untuk short course, intership, dan program pengembangan diri yang pendanaanya bisa partial funded atau fully funded.

3. Rumah Bahasa NTB

Rumah Bahasa merupakan program dari LPPNTB yang dibentuk untuk mendukung terjalannya program beasiswa NTB. Dengan berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTB, Rumah bahasa memberikan pelatihan peningkatan dan penguatan kapasitas berbahasa asing bagi masyarakat NTB. Tujuan peningkatan bahasa asing dimaksudkan untuk membuka peluang bagi yang ingin melanjutkan sekolah ke luar negeri maupun untuk keperluan peningkatan kapasitas pada tempat kerja.

4. Industrialisasi Unggul

5. Startup NTB

Menggandeng beberapa Dinas dan Lembaga yang baru didirikan seperti NTB Mall dan BRIDA NTB. Dinas-dinas ini diperuntukkan untuk menyampaikan industrialisasi kepada masyarakat Nusa Tenggara Barat. Karena seperti yang disampaikan oleh Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk menghasilkan efek/tujuan dengan mengharapkan Feedback atau umpan balik. Tujuan utama komunikasi adalah untuk membangun atau menciptakan pemahaman atau pengertian bersama. Saling memahami atau mengerti bukan berarti menyetujui, tetapi mungkin dengan komunikasi terjadi suatu perubahan sikap, pendapat, perilaku ataupun perubahan secara sosial.

a. Perubahan sikap (*attitude change*)

Seorang komunikan setelah menerima pesan, kemudian sikapnya berubah, baik positif maupun negatif. Dalam berbagai situasi, kita berusaha memengaruhi sikap orang lain dan berusaha agar orang lain bersikap positif sesuai keinginan kita

b. Perubahan pendapat (*opinion change*)

Dalam komunikasi berusaha menciptakan pemahaman-pemahaman ialah kemampuan memahami pesan secara cermat sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator. Setelah memahami arti komunikator maka akan tercipta pendapat yang

berbeda-beda bagi komunikasi. Contoh: berita yang disampaikan oleh surat kabar, informasi dapat diterima khalayak dalam waktu bersamaan, namun opini/pendapat yang muncul dari setiap individu berbeda-beda.

c. Perubahan perilaku (*behavior change*)

Komunikasi bertujuan untuk mengubah perilaku ataupun tindakan seseorang. Contoh: kampanye kesehatan, misalnya mengenai merokok menyebabkan gangguan kesehatan. Misalnya setelah mengikuti kampanye tersebut, seseorang perokok kemudian berusaha mengurangi atau berhenti merokok.

d. Perubahan sosial (*social change*)

Membangun dan memelihara ikatan hubungan dengan orang lain sehingga menjadi hubungan yang semakin baik. Dalam proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal. Contoh: di perkantoran seringkali terjadi komunikasi dilakukan bukan untuk menyampaikan informasi atau memengaruhi sikap semata, melainkan kadang-kadang terdapat maksud implisit di baliknya, yakni untuk membina hubungan baik.<sup>94</sup>

Dari data dan teori diatas maka gubernur berusaha mengajak Dinas-Dinas untuk membantu dalam menyampaikan pesan industrialisasi kepada masyarakat NTB. Terlihat dengan jelas bahwa masing-masing Dinas memiliki tugas dan fungsi yang berbeda. Manfaatnya adalah untuk memudahkan dalam menyampaikan pesan industrialisasi kepada masyarakat. Dengan harapan dapat merubah pola pikir, perilaku, perubahan sosial dalam melihat industrialisasi yang disampaikan oleh gubernur. Baik pemerintah dan masyarakat sama-sama mengawal program unggulan tersebut.

---

<sup>94</sup> Daryanto, Ilmu Komunikasi,

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian berupa paparan data, wawancara dan hasil pengamatan langsung peneliti di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa bentuk kebijakan gubernur dalam program industrialisasi di Nusa Tenggara Barat dan cara menyampaikan industrialisasi di Nusa Tenggara Barat adalah dengan cara:

Membuat kebijakan yang dituangkan di dalam landasan hukum yang mengikat dan tertulis dalam Rancangan Pembangunan Industri (RPI) Provinsi NTB 2020-2040, dan dituangkan dalam bentuk bantuan berupa hasil-hasil produksi dari UKM dan IKM Provinsi Nusa Tenggara Barat, atau program yang disebut JPS Gemilang, mengagendakan event-event yang bertaraf internasional di wilayah Nusa Tenggara Barat seperti WSBK 2021, MotoGP, dan terakhir MXGP Gren Prix di Samota.

Model komunikasi kebijakan industrialisasi di provinsi NTB dengan menggunakan model komunikasi langsung menggandeng beberapa Dinas seperti Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan, dan Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB. Sehingga dengan menggandeng semua OPD tersebut, dibekali dengan satu paham industrialisasi yang sudah dituangkan di dalam RPIP NTB para OPD tersebut memiliki keharusan dalam menyampaikan industrialisasi kepada masyarakat NTB, dimulai dengan Dinas Perdagangan mendirikan NTB Mall, Dinas Perindustrian mendirikan Balai Kemasan, hadirnya IKM-IKM yang sudah mulai memproduksi makanan yang diawetkan dan siap Ekspor. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTB yang mengembangkan para UKM, dan terakhir hadirnya BRIDA NTB. Dengan hadirnya bukti dan hasil kerja para Dinas-dinas tersebut membuat hasil produksi para UMKM, dan IKM turut hadir mengisi *event-event* besar tersebut, membuat masyarakat mulai mengerti kebijakan industrialisasi yang disampaikan oleh Gubernur NTB. Sehingga itu merupakan bukti nyata dari hadirnya industrialisasi di Nusa Tenggara Barat.

### C. Saran

Dengan kerendahan hati, berdasarkan hasil penelitian diatas dalam rangka melihat komunikasi yang digunakan oleh gubernur nusa tenggara barat dalam program industrialisasi di Nusa Tenggara Barat. Sebagaimana peneliti menguraikan sebagai berikut :

Kebijakan yang ditetapkan oleh gubernur masih belum terealisasi secara menyeluruh, dilihat dari model komunikasi kebijakan yang dilakukan, dinas-dinas hanya membimbing UKM yang memiliki usaha yang sudah berjalan lama, pelatihan-pelatihan yang diberikan pun hanya kepada umkm-umkm yang sesuai dengan kriteria syarat yang mereka tentukan.

Kendala industrialisasi ditengah masyarakat itu adalah terletak pada istilah, karena istilah industrialisasi itu, kalau dijelaskan akan panjang, industrialisasi ini produk harus dirubah dari bahan baku mentah menjadi bahan jadi, masyarakat terkadang hanya mengerti untuk mengelola saja. Industrialisasi karena ada sentuhan mesin teknologi, ada SDM, masyarakat atau para pelaku UMKM masih kurang memahami teori-teori ekonomi umum, sehingga membuat mereka akan sulit mengerti industrialisasi. Mereka hanya memahami bagaimana mengelola barang mentah menjadi barang jadi lalu di jual, tidak ada konsep manajemen keuangan, manajemen produksi, mereka hanya mengelola beras, jadi tepung atau jadi kue, lalu kemudian di jual. Ketika di tanyak bagaimana konsep teori dan sebagainya mereka tidak tahu. Istilah ini berdampak kepada SDM lalu SDM Berdampak pada paradigma masyarakat, ketika pengetahuan yang tidak cukup tidak akan mampu merubah pola pikir masyarakat tentang industrialisasi itu adalah industri. Jadi ada rangkaian yang masih terputus dalam komunikasi industrialialisasi yang sedang dijalankan oleh Gubernur NTB.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, Komunikasi Politik: Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, Strategi, dan Kounikasi Politik Indonesia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) ,
- Belli Nasution, “Komunikasi Politik Susilo Bambang Yudhoyono (SBY): kajian Kes Kempen pilihan raya Presiden Republik Indonesia tahun 2009”, (Disertasi, Universitas Sains Malayasia 2016).
- Daryanto, Ilmu Komunikasi, (Bandung: Satu Nusa, 2013), 165.
- Efriza Dan Jerry Indrawan, Komunikasi Politik (Pemahaman Secara Teoritis Dan Empiris), (Malang: intrans publishing).
- Erwin Jusuf Thaib dan Abdul Razak Mozin, “Pola Komunikasi politik: studi pilkada Gubernur Gorontalo”
- Erwin Jusuf Thaib dan Abdul Razak Mozin, “Pola Komunikasi politik: studi pilkada Gubernur Gorontalo”, Vol 18, No 1, 1 Juni 2018. Diakses tanggal 3 Maret 2022. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/download/327/401>
- Fajar Fuat Ali, Komunikasi Politik Gusnan Mulyadi Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Di Kabupaten Bengkulu Selatan (Studi Kasus Komunikasi Politik Gusnan Mulyadi Plt Bupati Dalam Pengembalian Citra Politik Kepala Masyarakat Di Kabupaten Bengkulu Selatan)”, Diakses 2 Maret 2022. UNIKOM\_41815199\_FAJAR%20FUAT%20ALI\_ARTIKEL.pdf
- Fazrin Syahputra, “gaya komunikasi politik Edy Rahmayady pasca dilantik menjadi Gubernur Sumatera utara”, (Tesis, Universitas Sumatera Utara Medan 2019).
- Hafied Cangara, Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 27-28

Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi ( sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial), Vol 8, No 1, Juli 2016. Diakses 6 Maret 2022. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932>

<http://disdag.ntbprov.go.id/index.php/berita/ppln/1098-export-coaching-program-beri-beri-kesempatan-ukm-ntb-untuk-naik-kelas>

<http://disdag.ntbprov.go.id/index.php/berita/ppln/1098-export-coaching-program-beri-beri-kesempatan-ukm-ntb-untuk-naik-kelas>

<http://nursamedia.com/pemerintahan/susun-roadmap-industrialisasi-di-ntb-gubernur-kumpulkan-seluruh-kepala-opd-6454.html>

[https://disperin.ntbprov.go.id/?page\\_id=5382](https://disperin.ntbprov.go.id/?page_id=5382)

<https://m.mediaindonesia.com/nusantara/466002/motogp-jadi-akselerator-industrialisasi-umkm-di-ntb>

<https://www.ntbprov.go.id/program-unggulan-ntb/industrialisasi>, diakses 10 Juni 2020

Kabid bidang pengembangan perdagangan dalam negeri (ppdn), Wawancara, Mataram 12 Juni 2022.

Kabid pengembangan sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi, Wawancara, Mataram, 19 Juni 2022

Kuntowijoyo, Paradigma Islam, Interpretasi Untuk Aksi, (Bandung:Mizan, 1991), 173

M. Arif Hakim, “Industrialisasi Di Indonesia: Menuju Kemitraan Yang Islami”, Vol7, No 1, Juni 2009. Diakses 4 Maret 2022. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jhi/article/download/605/897>

Marketing NTB Mall, Wawancara, Mataram 18 Juni 2022

Moleong.L.J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 29-30.

Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan praktik, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2017), 9

- Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan praktik, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2017),
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Profil Daerah, Diakses tanggal 23 Mei, 2022, <https://www.ntbprov.go.id/profil-daerah>
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Profil Daerah, Diakses tanggal 23 Mei, 2022, <https://www.ntbprov.go.id/profil-daerah>
- Roni Tabroni, “Komunikasi Politik Muhammad Natsir”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1, No 1, 2017 39-60. Diakses 2 Maret 2022. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/cjik/article/viewFile/1208/864>
- Sahli Gubernur NTB, Wawancara, Mataram, 14 Juni 2022
- Saptoto, From Seed To Feed Gagasan Industrialisasi bang Zul, (Lombok: Bappeda NTB)
- Sekdis Dinas Perindustrian Provinsi NTB, Wawancara, Mataram, 18 Juni 2022
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2021).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yang Bersifat, Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, Alfabeta:Bandung, 2018 h, 5
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* ,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).
- Toto Fachrudin, “komunikasi politik kepala daerah muda (studi kasus komunikasi politik Bupati tanah bumbu mardani h. maning)”, (Tesis, Universitas Airlangga Surabaya 2014).
- Winengan, *Dinamika perumusan kebijakan publik*, (Mataram: Sanabil, 2019), 7
- Zulkieflimansyah dan Zakiy Mubarak, *Gubernur NTB Dan Industrialisasi Kerakyatan*, Lombok Timur:Embun pagi, 2020).



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Perpustakaan **UIN Mataram**



### **Lampiran 1**

**Wawancara dengan Sub bagian Pemasaran Dinas Perdagangan**



### **Lampiran 2**

**Wawancara dengan bagian Marketing NTB Mall**



### Lampiran 3

**Wawancara dengan ibu Endang Kabid Dinas Perdagangan**



### Lampiran 4

**Wawancara dengan Kabid UKM Dinas Koperasi UKM NTB**



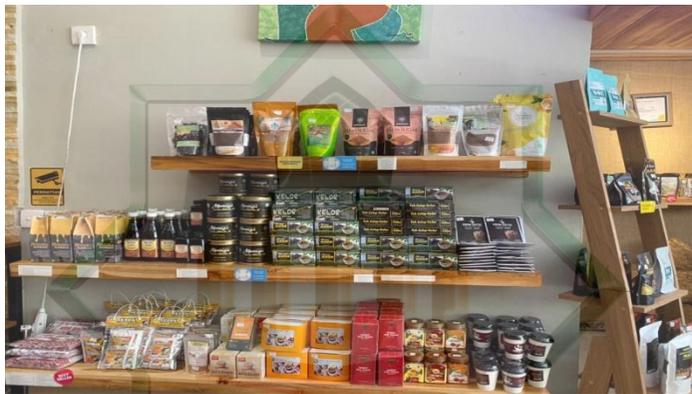
### Lampiran 5

**Wawancara dengan Sekdis Perindustrian Provinsi NTB**



### Lampiran 6

**Produk-produk UMKM, dan IKM Provinsi NTB berupa Baju, Tas, Sepatu, dan Tenun yang di pasarkan di NTB Mall**



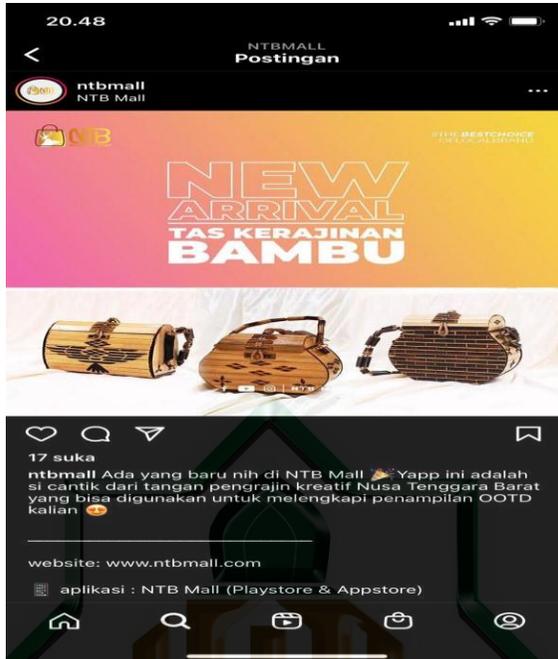
UNIVERSITAS MAJALINGRAH  
M A T A R A M

### Lampiran 7

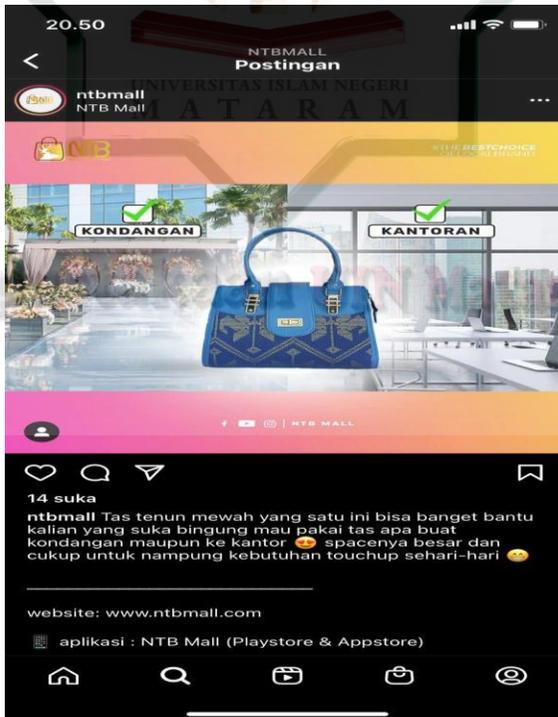
**Produk-produk UMKM, dan IKM berupa Makanan, dan Minuman yang di jajalkan di NTB Mall.**



### Lampiran 8



Lampiran 9



Lampiran 9

**Berupa barang-barang yang dijual di NTB Mall, melalui Online Shop NTB Mall melalui aplikasi yang Hit di kalangan anak muda jaman sekarang.**



**Lampiran 10**

**Hasil Produksi IKM yang di pajang di Dinas Perindustrian.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**LAMPIRAN 11**

**DATA UKM PARKIR TIMUR EVENT MOTO GP 2022 DINAS KOPERASI UKM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

NO		NAMA UKM	NAMA PEMILIK	PRODUK	NIK	ALAMAT	NO.HP	KET
1	UKM	Lestary Kain Tenun	Sri Lestari	Aneka Tenun Lombok	5202055604870002	Jl. Jendral Sudirman No. 18 Rembiga	081917954999	
	PENDAMPING							
2	UKM	Ciao Mandali ka	I Nengah Agus Supartha	Aneka Kaos / T-shirt		Jl. Ismail Marzuki 23 Kr. Pendem	081933140022	
	PENDAMPING							
3	UKM	Ecodoc ktor	Ima Arum Lestari	Aneka Kerajinan Ecoprint		Jl. Jendral Sudirman Gg. Solor Gegutu Barat	081949909000	
	PENDAMPING							
4	UKM	Aha-Media						
	PENDAMPING							
5	UKM	Ungga creative lombok						
	PENDAMPING							

NO		NAMA UKM	NAMA PEMILIK	PRODUK	NIK	ALAMAT	NO.HP	KET
6	UKM	UD. Seribu Syukur						
	PENDAMPING							
7	UKM	Cempaka Mandiri						
	PENDAMPING							
8	UKM	UD Pandawa						
	PENDAMPING							
9	UKM	Kanty Store						
	PENDAMPING							
10	UKM	Puspa Nature						
	PENDAMPING							
11	UKM	Meci Angi						
	PENDAMPING							
12	UKM	Melati						
	PENDAMPING							

NO		NAMA UKM	NAMA PEMILIK	PRODUK	NIK	ALAMAT	NO.HP	KET
13	UKM	Ju Palibelo						
	PENDAMPING							
14	UKM	Tenun Nursaku ra						
	PENDAMPING							
15	UKM							
	PENDAMPING							
16	UKM							
	PENDAMPING							
17	UKM							
	PENDAMPING							
18	UKM							
	PENDAMPING							
19	UKM							
	PENDAMPING							

NO		NAMA UKM	NAMA PEMILIK	PRODUK	NIK	ALAMAT	NO.HP	KET
20	UKM							
	PENDAMPING							
15	UKM							
	PENDAMPING							
16	UKM							
	PENDAMPING							
15	UKM							
	PENDAMPING							
16	UKM							
	PENDAMPING							

Perpustakaan UIN Mataram

**LAMPIRAN 12**  
**DATA UMKM DI NTB Mall**

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Jenis Kelamin	Alamat	Asal Daerah	No.Handphone	Email	No Rekening	Jenis Produk
	<b>ISHOP</b>								
1	Dende Raden Shop	Fatahul Anwar	Laki - Laki	Jl. Pesona sesela no 16 komplek pasar seni sesela, gunung sari, lobar	LOBAR	081916766581	<a href="mailto:dende_radenshop@yahoo.com">dende_radenshop@yahoo.com</a>	357101027692539 (BRI)	Cukli
2	UD Namia	Maya Sukmantara	Perempuan	Jl. Pendidikan no 11 A Mataram	MATARAM	08176479687	<a href="mailto:sukmantaramaya@yahoo.co.id">sukmantaramaya@yahoo.co.id</a>	0377523895 (BNI)	Kain
3	UD Rinjani	Hj. Nurwardaini	Perempuan	Jl. Gili Trawangan II no 12A Tarnan Karang Baru, Selaparang, Mataram	MATARAM	081803746514	<a href="mailto:nurwardaini@yahoo.com">nurwardaini@yahoo.com</a>	0041066203 (BNI)	Kopi
4	Coco Craft/Galih Kelapa	Fathurrahman	Laki - Laki	Jl. Gora II Lingsar, Lombok barat	LOBAR	081917446852	<a href="mailto:handycraftlombok@yahoo.com">handycraftlombok@yahoo.com</a>	0708684883 (BNI) an. Fathurrahman	Batok Kelapa
5	UD Safir	Sayuk Wibawati	Perempuan	Jl. Angsoka no 19 Gornong, Mataram	MATARAM	081907000075	<a href="mailto:nutsafirkhaslombok@yahoo.com">nutsafirkhaslombok@yahoo.com</a>	0110083379 (BNI)	Kue Kering
6	Irmaya Bag	Yeni Irmaya	Perempuan	Jl. Sriwijaya no 5, Mataram	MATARAM	081936767005	<a href="mailto:Irmayabag@gmail.com">Irmayabag@gmail.com</a>	0438447789 (BNI)	Tas
7	Mawar Art Shop	Mawaryanti	Perempuan	Jl. Taman Sari Nyurbaye Gawah, Batu Mekar, Lingsar, Lombok Barat	LOBAR	081910230975	<a href="mailto:mawarartshop@yahoo.com">mawarartshop@yahoo.com</a>	2020168814 (BCA)	Tas Ketak

8	Nusa Indah Workshop	Awidi	Laki - Laki	Dusun Peresak Timur, Karang Bayan, Lombok Barat	LOBAR	081805205260	<a href="mailto:ketaknusaindahlombok@gmail.com">ketaknusaindahlombok@gmail.com</a>	560292074 (BCA)	Ketak
9	Annan Pottery	L. Ahmad Akhsan	Laki - Laki	Jl. Pariwisata, Banyumulek, Kediri, Lombok Barat	LOBAR	08175760337	<a href="mailto:ananpottery1@gmail.com">ananpottery1@gmail.com</a>	0210050882 (BNI)	Gerabah
10	Sambel Encim	Happy Natalia	Perempuan	Jl. Pariwisata Ruko VIIa Blok A-3 Sandik, Batu layar, Lombok Barat	LOBAR	087878281872 085312001972	<a href="mailto:sambelencim@yahoo.com">sambelencim@yahoo.com</a>	2326121212 (BCA)	Sambal
11	Prawira Village	Raden Agus Setiawan	Laki - Laki	Jl. Tanjung Bayan, Sokong, Tanjung, KLU	KLU	081803747095 082340736678	<a href="mailto:prawiravillage@gmail.com">prawiravillage@gmail.com</a>	0041836649 (BNI)	Batok Kelapa
12	Kub Bambu Cerah	lswanti	Laki - Laki	Dusun Dasan Bangket, Bentek, KLU	KLU	081907270087 085203147503	<a href="mailto:bambucerahceria@gmail.com">bambucerahceria@gmail.com</a>	5050303578 018 (NTB SYARIAH)	Bambu
13	Odean Songket	Syafrudin	Laki - Laki	Jl. Tenun Sukarara, Jonggat, Lombok Tengah	LOTEN G	081239444997 081917433005	<a href="mailto:songketo@gmail.com">songketo@gmail.com</a>	1610001181 903 (MANDIRI)	Kain
14	Purnama Shop	M. Zaenuri Hamka	Laki - Laki	Jl. Gajah Mada Juring Leneng, Praya, Lombok Tengah	LOTEN G	0817563041 08174733966	<a href="mailto:zaenurihamka@yahoo.com">zaenurihamka@yahoo.com</a>	0560720424 (BCA)	Kap Lampu
15	Sasak Craft	L. Burhanudin	Laki - Laki	Beleka, Praya Tirnur, Lombok Tengah	LOTEN G	08175702118	<a href="mailto:burhanlalu@yahoo.com">burhanlalu@yahoo.com</a>	2690109819 (BCA)	Ketak
16	Jirin Collection	Muhajirin	Laki - Laki	Dasan Gubuk Baru, Banyumulek, Kediri, Lombok Barat	LOBAR	081907636606	<a href="mailto:jirinjirin@gmail.com">jirinjirin@gmail.com</a>	0560515979 (BCA)	Gerabah
17	Ragenda Mop Jewellery	Muharar	Laki - Laki	Jl. Meninting Raya No 59 Kekalik, Mataram	MATA RAM	081933152210	<a href="mailto:ragenda_mop@yahoo.com">ragenda_mop@yahoo.com</a>		Mutiara
18	Lombok Naturals	mnx-----		Petebong Karang Rundun Kel. Bertais, Sandubaya	MATA RAM	08179736292	<a href="mailto:info@lomboknaturals.com">info@lomboknaturals.com</a>		Buah Kering

19	Tifa Pearls Lombok	Ida Ghaffar	Perempuan	Jl. Sultan Kaharudin 80A, Sekarbela	MATA RAM	0818362200 081339604677	<a href="mailto:tifapearls_lombok@yahoo.co.id">tifapearls_lombok@yahoo.co.id</a>	1450047232 15 (MANDIRI) an. Nurhidayati	Mutiara, Sambal
20	Cahaya Robusta	Muhammad Akbar	Laki - Laki	Jl. Sultan Kaharuddin No 46 Sumbawa	SUMB AWA	085338121441	<a href="mailto:cahaya_robusta@gmail.com">cahaya_robusta@gmail.com</a>	0760638979 (BNI) an. Amryl Hadi	Kopi
21	Ermina	Amrul Hadi	Laki - Laki	Dasan Tapen Gerung Kabupaten Lombok Barat	LOBAR	081907078999 087869963480	<a href="mailto:xxxruol@gmail.com">xxxruol@gmail.com</a>		Tas
22	Terus Terang	Kadri	Laki - Laki	Boyot, Darmaji, Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah	LOTEN G	081907725774	<a href="mailto:udkadri@yahoo.com">udkadri@yahoo.com</a>	0848822461 (BNI) an. Kadri	Ketak
23	Lomart Gallery	Taufik Lomart	Laki - Laki	Desa Rungkang Jangkuk, Cakranegara	MATA RAM	082147777602	<a href="mailto:lomart.gallery@ymail.com">lomart.gallery@ymail.com</a>	0041820174 (BNI)	Cukli
24	Asa Green	Badri	Laki - Laki	Dusun Sukamulia Desa Pohgading Timur Kec. Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur	LOTIM	082340165751	<a href="mailto:badri31asa@gmail.com">badri31asa@gmail.com</a>	4742010117 51639 (BRI)	Pupuk
25	Sasak Maiq	Baiq Siti Suriani	Perempuan	Jln. Otomotif Raya 1, BTN Griya Asri, Setenluk Kec. Batu Layar Kabupaten Lombok Barat	LOBAR	087865892451 082339516980	<a href="mailto:info@lomboksaskamaiqtour.com">info@lomboksaskamaiqtour.com</a>	0041690802 (BNI)	Olahan Rumput Laut
26	Charity Food	Effendi Elim	Laki - Laki	Jln. Bina Putra Blok B. No.5 Getap Kelurahan Babakan Kec. Sandubaya Kota Mataram	MATA RAM	081907814908	<a href="mailto:charity.food@yahoo.com">charity.food@yahoo.com</a>	0534964843 (BCA)	Coklat Jelly

27	UD Pade Angen	Hj. Rabi'ah Sud	Perempuan	Kembang Kerang Daya Timur, Tereng Gading Kec. Aikmal Kabupaten Lombok Timur	LOTIM	081916397334	<a href="mailto:hj_humaira@gmail.com">hj_humaira@gmail.com</a>		Kain
28	Bunga Jewellery Pearls	L. Aksara Priadi & Ana Dewi Astuti	Perempuan	Jln. Raya Senggigi Meninting Kabupaten Lombok Barat	LOBAR	087865111759	<a href="mailto:lbn_pearl@yahoo.co.id">lbn_pearl@yahoo.co.id</a>		Tas
29	Kelompok Tenun Ikat Dharma Yasa	Ni Wayan Landri	Perempuan	Dusun Gumesa Tengah, Desa Giri Tembesi Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat	LOBAR	082341901561	<a href="mailto:sukawatiniwayan66@gmail.com">sukawatiniwayan66@gmail.com</a>		kain
30	Arifin Lombok Pottery	Syarifin	Laki - Laki	Bayumulek Kediri Kabupaten Lombok Barat	LOBAR	087860834202	<a href="mailto:arifinlombokpottery@gmail.com">arifinlombokpottery@gmail.com</a>	0240314820 (BNI)	Gerabah
31	LBS MANDIRI	Abdul Hadi	Laki - Laki	Dusun Longseran Barat Selatan RT.03 Desa Langko Kec. Lingsar Kab. Lombok Barat	LOBAR	081917463021	<a href="mailto:irawatihadi85@gmail.com">irawatihadi85@gmail.com</a>		Kopi Aren
32	UD Tereng Gading	Agus Hartadi	Laki - Laki	Dusun Loyok Sikur Kabupaten Lombok Timur	LOTIM	081997954939	<a href="mailto:agushartadi@gmail.com">agushartadi@gmail.com</a>		Bambu
33	Tapona Food	Hj. Zaenab	Perempuan	Dusun Tapon Timur Desa Bilebante, Kec. Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah	LOTEN G	081805437965 087864272054	<a href="mailto:ahmad65sanusi@gmail.com">ahmad65sanusi@gmail.com</a>	1610002720 360 (MANDIRI)	Olahan Rumput Laut
34	Sentosa Sasak Tenun	M. Maliki	Laki - Laki	Jln. Rinjani Dusun Pringgasela Kabupaten Lombok Timur	LOTIM	081803790270 082340248731	<a href="mailto:malikiiki062@gmail.com">malikiiki062@gmail.com</a>		Kain

35	Tenun Putri Rinjani	Nuraeni, S.Pd.i	Perempuan	Jln. Segara Anak Kembang Kerang Daya Aikmel Kabupaten Lombok Timur	LOTIM	087763105752	<a href="mailto:hasmuni4545@gmail.com">hasmuni4545@gmail.com</a>	0377625510 (BNI)	Kain
36	Shezee Tenun	Sri Handayani	Perempuan	Montong Waru, Setanggor, Lombok Tengah	LOTEN G	081917925712	<a href="mailto:shezeetenunlombok@gmail.com">shezeetenunlombok@gmail.com</a>		Kain
37	Gallery Songket Sasak	Hermi / H. Rumindah	Laki - Laki	Bun Mudrak, Jonggat, Lombok Tengah	LOTEN G	087865591333	<a href="mailto:galleriesongketsasak@gmail.com">galleriesongketsasak@gmail.com</a>		Kain
38	UD. Edelwis / EE Wiriadi	Ely Sunarti	Perempuan	Jln. Suranadi II Selat Timur Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat	LOBAR	081916050701 085337921582	<a href="mailto:ewiriadi@gmail.com">ewiriadi@gmail.com</a>	207001000135562 (BRI)	Dodol
39	Prima Gemilang (Selo)	Firdaus Abdulloh	Laki - Laki	Mataram	MATA RAM	082247916361	<a href="mailto:much.firdaus2809@gmail.com">much.firdaus2809@gmail.com</a>		Sepatu
40	Ratnah Mutiara	Ratnah	Perempuan	Jln. Mawar 2 no 60 BTN Sweta Indah, Turide	MATA RAM	08175790938	<a href="mailto:ratna.m260@gmail.com">ratna.m260@gmail.com</a>	0041263188 (BNI) an. ratnah mutiara	Mutiara
41	UD. Pusaka Hati	M. Putra Sahban	Laki - Laki	Jln. Energi gg. Layur kav. 2 Kr. Buyuk, Ampenan Selatan	MATA RAM	085338932007	<a href="mailto:norielombok@gmail.com">norielombok@gmail.com</a>		Olahan Rumput Laut
42	Alis Crafft	Agus Suhaili	Laki - Laki	Jln. Dokter Soetomo no 10 Mataram	MATA RAM	081907680222	<a href="mailto:agussuhaili1@gmail.com">agussuhaili1@gmail.com</a>		Aroma terapi
43	Madu Lestari Semongkat	Nurhayati	Perempuan	RT 10/05 Dusun Semongkat, Desa Kelungkung, Kec. Batulanteh, Sumbawa Besar	SUMB AWA	085239920059 085239730242	<a href="mailto:madulestarisemongkat@gmail.com">madulestarisemongkat@gmail.com</a>	0148830830 an. Nurhayati	Madu

44	Nurjaya	Nurmah	Perempuan	RT 01 RW 05 Lingkungan Bosok, Taliwang, Sumbawa Barat	KSB	087863860792	<a href="mailto:nurmah.nurjaya05@gmail.com">nurmah.nurjaya05@gmail.com</a>	0603305725 an. Nurmah	Kopi
45	CV. Tri Utami Jaya	Nasrin H. Muhtar	Laki - Laki	Jln. Sakura Raya No. 10 BTN Sweta, Mataram	MATA RAM	08523728202	<a href="mailto:nurulmuhtar454@gmail.com">nurulmuhtar454@gmail.com</a>	1816010010 25502 (BRI) an. Nasrin Muhtar	Teh
46	Ora Et Labora	Ni Luh Putu Masker	Perempuan	Jln. Urip 5 RT 01 No 51 Asrama Gebang	MATA RAM	087765102279	<a href="mailto:nonalabora@gmail.com">nonalabora@gmail.com</a>		Olahan Rumput Laut
47	UD Arum Daun	Muslahudin	Laki - Laki	Jln. Senopati IV Karang Bata Utara Abiantubuh	MATA RAM	087861367646	<a href="mailto:arumdaun.2016@gmail.com">arumdaun.2016@gmail.com</a>		Serbat Jahe
48	Wifi Swasembada	Laili Alawiyah	Perempuan	Jl. Swasembada No. 97 Kekalikh	MATA RAM	081803691840	<a href="mailto:l4ilialawiyah@gmail.com">l4ilialawiyah@gmail.com</a>	1450006094 979 (MANDIRI) an. Laili Alawiyah	Kentang Abon
49	Mutiara Baru	Rina Riana	Perempuan	Kp. Semangat Baru RT 01 RW 01 Lab. Mapin, Alas Barat, Sumbawa	KSB	082340783881 081915880275	<a href="mailto:rinaaflah75@gmail.com">rinaaflah75@gmail.com</a>	0708530536 (BNI) an. Rina Riana	Kue Kering
50	KSU Puncak Ngengas	Ahdar	Laki - Laki	Desa Tepal Sumbawa	SUMB AWA	087766514562	<a href="mailto:ksupuncakngengas@gmail.com">ksupuncakngengas@gmail.com</a>		Kopi Tepal
51	Alam Mutiara Lombok	Mustafa Alam Wahyudi	Laki - Laki	Jl. TGH Lopan, Dusun Rumak Timur Utara, Desa Rumak, Kec. Kediri, Lombok Barat	LOBAR	081261111700	<a href="mailto:alamlombok23@gmail.com">alamlombok23@gmail.com</a>	036524787 (a/n Mustafa alam wahyudi	Mutiara
52	Galang Songket	Siti Aminah	Perempuan	Jl. Bypass 11 Km dari BIL, Dasan Baru, Desa Sukarara,	LOTEN G	085337121170	<a href="mailto:songketlombok100@gmail.com">songketlombok100@gmail.com</a>	4703 0101015953 2 (BRI) an	Kain

				Jonggat, Lombok Tengah				Siti Aminah	
53	Akram Mutiara Lombok	Muksin	Laki - Laki	Jln. Wisata Banyumulek (Belakang MTs Banyumulek), Lombok Barat	LOBAR	087865673163	<a href="mailto:imammutiara22@gmail.com">imammutiara22@gmail.com</a>	0764601242 an.Muksin	Mutiara
54	Mawar Tenun Lombok	Baiq Rodiah	Perempuan	Batujai, Praya Barat, Lombok Tengah	LOTEN G	087864418819	<a href="mailto:lalediah99@gmail.com">lalediah99@gmail.com</a>		Kain
55	Askot	Nunuk Nurhaerani	Perempuan	Jl. Wisma Seruni Raya 39B, Taman Sari, Ampenan, Mataram	MATA RAM	081339773113	<a href="mailto:de.nunuk@gmail.com">de.nunuk@gmail.com</a>	0222449501 an. Nurhaerani	Olahan Rumput Laut
56	UD. Anugerah	Ir. Bing Gianto	Laki - Laki	Jln. Industri No. 15 Kel. Taman Sari Kec. Ampenan Kota Mataram	MATA RAM	08123719880	<a href="mailto:bing.gianto@gmail.com">bing.gianto@gmail.com</a>	0812617443 an. BING GIANTO)	Madu
57	UD Karya Mandiri	Muhammad Rizani	Laki - Laki	Jln. Raya Tanjung RT 02 Dusun Pusuk, Pusuk Lestari, Batu Layar, Lombok Barat	LOBAR	082340081900	<a href="mailto:rizanim33@gmail.com">rizanim33@gmail.com</a>	0222208461 022 (NTB)	Gula Semut
58	Good Craft	Gilang Putra Gemilang	Laki - Laki	Jln. Kudus E.19 BTN Tanah Aji, Mataram	MATA RAM	081703393971	<a href="mailto:goodcraft.id@gmail.com">goodcraft.id@gmail.com</a>	2070010172 50508 (BRI) 0811493992 (BNI) 1420014809 213 (MANDIRI) an. Gilang Putra Gemiang	Pelepah Kelapa

59	Naung Songket	Marhayani	Perempuan	Dasan Duah, Desa Sukarara, Jonggat, Lombok Tengah	LOTEN G	081239455503	marhayani02@gmail.com	0806634125 (BNI) an. Marhayani)	Kain
60	UD. Barik	Hj. Ulyatin Asri	Perempuan	BTN Keker indah B10 Gunung Sari, Lombok Barat	LOBAR	081917748415 085954435656	<a href="mailto:ulyatinasri@gmail.com">ulyatinasri@gmail.com</a>	1610005271 908 (MANDIRI) an. hj ulyatin asri	Olahan Kelor
61	UD. Faeziela	Komariah	Perempuan	Jl. Lembar dusun Beleka jembatan gantung, Lombok Barat	LOBAR	081917359334 081936059610	<a href="mailto:choirul.choirul88@gmail.com">choirul.choirul88@gmail.com</a>		Olahan Makanan
62	Uniwis Lombok	Rahma Wira Sari	Perempuan	Jl. Seruling IV no 11 Karang Bedil, Mataram	MATA RAM	08175750044	<a href="mailto:uniwislombok@gmail.com">uniwislombok@gmail.com</a>	0437786858 (BNI) an. Rahma Wira Sari	
63	Kayla Mutiara	Yulida Samad	Perempuan	Jl. Gajah Mada Blok C No. 111 Jempong Baru, Mataram.	MATA RAM	082188354217 085338883909	yulida.ayu80@gmail.com	3814010136 54539 (BRI) an. Yulida Samad	Mutiara
64	Hanuman Craft	Sayu Putu Seni	Perempuan	Jl. Dr. Wahidin 54 Rembiga, Mataram	MATA RAM	082276854041	<a href="mailto:mogi2ajeg@yahoo.com">mogi2ajeg@yahoo.com</a>	2320141870 an. Sayu Putu Seni	Rotan ketak
65	Ares	Baiq Roleh Hilmi	Perempuan	Jl. Dr. Soetomo gg I no 3 Karang Baru, Selaparang, Mataram	MATA RAM	087865244446 085238133019	aresukam3@gmail.com	0052010006 29560 (BRI)	Olahan Rumput Laut
66	UD. Bee East Crochet	Silvia Firma Astiti Timur	Perempuan	Jl. Sembada Griya Asri IVB 21 Kekalik Jaya, Mataram	MATA RAM	087752668454	<a href="mailto:bee.east.crochet@gmail.com">bee.east.crochet@gmail.com</a>		Tas, sepatu
67	Tenun Sumber Rejeki	Mukminah	Perempuan	Bunmudrak, Sukarara, Jonggat, Lombok Tengah	LOTEN G	082341116709	<a href="mailto:inakmila123@gmail.com">inakmila123@gmail.com</a>	0191010510 49507 (BRI) Mukminah	Kain

68	Ingesne Lombok	Tetet Sarihemawati	Perempuan	Jl. Raya Senggigi Rumah dinas kantor pos, Batu Layar, Lombok Barat	LOBAR	085287331010	<a href="mailto:itshema@gmail.com">itshema@gmail.com</a>	0583268033 (BNI) an Tetet Sarihemawati	Turunan Tenun
69	Cempaka Bersatu	Sudiarti Yuliana	Perempuan	Mantang, Batu Kliang, Lombok Tengah	LOTENG	087865933448	<a href="mailto:sudiartiyuli@gmail.com">sudiartiyuli@gmail.com</a>	4705010197 01538 (BRI) an. Sudiarta Yuliana	Olahan Buah Pala
70	UD. Istiqomah	Sulastri	Perempuan	Jl. Depo Pertamina RT 03 Link. Bugis, Ampenan, Mataram	MATARAM	087865190161	<a href="mailto:lasti@gmail.com">lasti@gmail.com</a>	4685010167 73532 (BRI) an. Ikmal	Abon
71	Sani Snack	Rohiah	Perempuan	Jl. Gotong Royong 99 Jeruk 8 RT.1 Lingkungan Kebun Jeruk Ampenan	MATARAM	087765894665	<a href="mailto:rohiabafadal86@yahoo.com">rohiabafadal86@yahoo.com</a>	4685010176 99537 (BRI) an. Rohiah	olahan makanan
72	Metrokosta	Sri Hastuti	Perempuan	Jl. Sultan Kaharudin No.5 Brang Bara Sumbawa	SUMBAWA	085337814111 085394238586	twotea98@gmail.com	1610005438 002 (MANDIRI) an. Sri Hastuti	kopi
73	Ungga Creative	Sarinda Farid Rizki	Perempuan	Tunak Malang, Ungga Praya Barat Daya	LOTENG	081907673000	<a href="mailto:sarindarizki@gmail.com">sarindarizki@gmail.com</a>	0030201078 275 (NTB) an. Sarinda Farid Rizki	Perak
74	UD. BAMBU LESTARI	Mahuni	Perempuan	Desa Karang sidemen, Batukliang Utara, Loteng	LOTENG	085205179493 082342181671	<a href="mailto:bambulestari17@gmail.com">bambulestari17@gmail.com</a>	4705010002 89507(BRI) an. Mahuni, S.Pd	Sedotan Bambu
75	Denda marni	Denda Marni	Perempuan	Bayan/ KLU	KLU	081907661868	<a href="mailto:fetung.bayan@gmail.com">fetung.bayan@gmail.com</a>	4690010140 84532 (MANDIRI) an. Denda Marni	Kain

76	Yanami Juan Home/ Gallery	Ni Wayan Supadmi	Perempuan	Jl. Kalingga II No. Lingsar. Lombok Barat	LOBAR	081999249000	<a href="mailto:niwayansupadmi1510@gmail.com">niwayansupadmi1510@gmail.com</a>		sablon
77	Mutiara Lombok Fujie	Sri Fujiawati	Perempuan	Jl. Sembada Griya Asri IV Blok B No 27 Kekalik	MATA RAM	085280032008	<a href="mailto:srifujiawati220978@gmail.com">srifujiawati220978@gmail.com</a>	8.98E+09	Mutiara
78	Tasya Pearls and Jewellery	Cupi Damayati	Perempuan	Dasan Agung Selaparang	MATA RAM	0818660033	<a href="mailto:cupi_d@yahoo.com">cupi_d@yahoo.com</a>	1290005518234 (MANDIRI) an. Cupi Darmayatri	Mutiara
79	UKM ingin Maju	Harniati	Perempuan	Desa Pare Jerowaru Lombok Timur	LOTIM	082339628402	<a href="mailto:kerupukcakep@gmail.com">kerupukcakep@gmail.com</a>		Olahan Makanan
80	Mahkota Tambora	Makbul	Laki - Laki	Jl.Menningan Gg.Ketapang Indah III Kelurahan Mandalika Kec. Sndubaya	MATA RAM	08175722267	<a href="mailto:makbulmustofal1@gmail.com">makbulmustofal1@gmail.com</a>		
81	UD. Wida Chocolates, Cakes & Cookies	Irma Firmana	Perempuan	Jl. Gotong Royong ,69 Garuda No I Presak Tempit Ampenan	MATA RAM	081999313570 08175763570	<a href="mailto:irmafirmana1978@gmail.com">irmafirmana1978@gmail.com</a>	7230001556 (MUAMALAT) an. Irma Firmana	Coklat Jelly
82	UKM Zaturizka	Bq. Mardiaty	Perempuan	Jl.Almahera Raya No.66 Gegutu Barat Rembiga Mataram	MATA RAM	0818366632	<a href="mailto:zaturizka277@gmail.com">zaturizka277@gmail.com</a>	0010205047271 (NTB) an. UKM Zaturizka	Olahan Makanan
83	UD Merpati Lombok	Nisrokhah	Perempuan	jl.tanggil gg alpokat sukaraja perluasan ampenan tengah	MATA RAM	081933164604	<a href="mailto:nisrokhahnisrokhah777@gmail.com">nisrokhahnisrokhah777@gmail.com</a>	Nisrokhah (MANDIRI) 1610002016264	olahan makanan
84	Sakhi Desain	Wahidin	Laki - Laki	Jl. Gunung Merapi, No 245 Ds. Agung	MATA RAM	085239551114	<a href="mailto:wahidsakhi765@gmail.com">wahidsakhi765@gmail.com</a>		Fashion

				Baru, Mataram					
85	Bina Rakyat	Budi Setiawan	Laki - Laki	Semodek Desa Pengadangan Kec. Pringgesela	LOTIM	081933933808	<a href="mailto:budisetiawanpengadangan@gmail.com">budisetiawanpengadangan@gmail.com</a>	Budi Setiawan (BRI) 0157010464 92505	Kopi
86	CV. Organic Lombok Indonesia	Septia Erianty	Perempuan	Jl. Nuraksa No. 10 Karang anyar Taman PLTD Mataram, NTB	MATARAM	081901025035	<a href="mailto:organiclombok@gmail.com">organiclombok@gmail.com</a>	0814108273 (BNI) an. Septia Erianty	Sabun
87	CV. Urip Tani	Muhammad Azwar Fuadi	Laki - Laki	KMP. Mispalah Jl. Mandalika No. 29 Kelurahan Prapen Kec. Praya Kab. Lombok Tengah-NTB	LOTENG	087865171059	<a href="mailto:bioazwarku@gmail.com">bioazwarku@gmail.com</a>	1991073336 (BNI) an. Muhammad Azwar Fuadi	Pupuk
88	Ottilia Pearls	Maylizar	Perempuan	Jl. Raya Senggigi Senteluk Batu Layar	LOBAR	081339776633	<a href="mailto:ottiliapearls@gmail.com">ottiliapearls@gmail.com</a>		Mutiara
89	Dapur Coklat Tiaga	Dedeh Rodiah	Perempuan	Jl. Danau Tondanau no. 25 BTN Pagutan Permai	MATARAM	081907700663	<a href="mailto:Dapur.cokelat.tiaga@gmail.com">Dapur.cokelat.tiaga@gmail.com</a>	7350010052 77533 (BRI) an. Dedeh Rodiah	Coklat
90	UD. Semara	Db. Dewi Suprihatin	Perempuan	Komplek perum taman indah Jl. Kerawang B59	MATARAM	081294535943	<a href="mailto:Dewideneq@gmail.com">Dewideneq@gmail.com</a>		KOPI, Abon, Sambal
91	Ramalik BAE	Hafsa	Perempuan	Jl. Kemuning 1 no. 12 BTN Wisma Sweta Indah	MATARAM	87863975268	<a href="mailto:cuncuncun.393@gmail.com">cuncuncun.393@gmail.com</a>		Telur Asin, Jagung
92	Deequ Bakery	Yumna Harna	Perempuan	Jl. Wahidia No.21 rembigge	MATARAM	081917219978	<a href="mailto:hyumna998@gmail.com">hyumna998@gmail.com</a>	0843438047 (BNI) an. Fitriadi	Bakery donat
93	UD. Sopia	M. Maksum	Laki - Laki	Kumbang Desa Kumbang Kec.	LOTIM	087887188448	<a href="mailto:Maksumsopiyan@gmail.com">Maksumsopiyan@gmail.com</a>	2990493921 (BCA) an.	Pembersih serbaguna

				Masbagik				M maksu s	
94	Tiga Organik	Ira	Perempuan	Panjitilar Regency A.11	MATA RAM	087863997555	<a href="mailto:Tigaorganik@gmail.com">Tigaorganik@gmail.com</a>		Bahan makanan organik
95	Kami Handycraft	Novi	Perempuan	Jl. Soromandi pertokoan gomong square no. 18	MATA RAM	083119830533	<a href="mailto:Noviaparamita02@gmail.com">Noviaparamita02@gmail.com</a>		Kerajina Tangan
96	Furoshiki	Vita	Perempuan	Jl. Almahera Raya Komplek Permata Rembiga No. 11	MATA RAM	081803160807	<a href="mailto:furoshiki@gmail.com">furoshiki@gmail.com</a>	1610005380 139 (MANDIRI) an. Vita	Eco Living
97	Klinik Seni Rupa Lombok	Damaring	Laki - Laki	BTN Lingkar Permai Blok p No.1 Sekarbela	MATA RAM	087865847787	<a href="mailto:Sripudjningsih1703@gmail.com">Sripudjningsih1703@gmail.com</a>	3494010326 24539 (BRI) an. Tatit Damaring Febry	Kerajinan Tangan, produk kunyit asam
98	Jamu Sehat (Kunyit asam plus)	Nirwana Puri	Perempuan	Gerung selatan lombok barat	LOBAR	081998925175	<a href="mailto:nirwanapuriart@gmail.com">nirwanapuriart@gmail.com</a>		Jamu Herbal
99	Dapur Lava	B. Ayu Ratna Kartika	Perempuan	Gerung selatan lombok barat	LOBAR	082340142091	<a href="mailto:ratnakartika.dewi1971@gmail.com">ratnakartika.dewi1971@gmail.com</a>		Keripik Hot
100	Yosi Catering	Yosi Niatika	Perempuan	BTN Mambalan mberside Blok b10 dusun buwuh mambalan, gunung sari	LOBAR	081236824331	<a href="mailto:s081236824331@gmail.com">s081236824331@gmail.com</a>	0822222000 (BNI) an. Yosi Niatika	Nasi Kotak



GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT

**RANCANGAN** PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
NOMOR .... TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
TAHUN 2020 - 2040

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 10 ayat (4) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Nusa Tenggara Barat;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);
  3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  5. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
  6. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);

7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5671);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 142 Tahun 2015 tentang Kawasan Industri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 365, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5806);
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional (KIN);
11. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 110/M-IND/PER/12-2015 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2008 Nomor 2);
13. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 Nomor 26);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
Dan  
GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2020-2040.

## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Nusa Tenggara Barat.
4. Kabupaten/Kota adalah Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat.
5. Perangkat Daerah adalah organisasi atau lembaga pada Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah yang terdiri atas Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah.
6. Perindustrian adalah tatanan dan segala kegiatan yang bertalian dengan kegiatan industri.
7. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.
8. Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035, yang selanjutnya disingkat RIPIN adalah pedoman bagi Pemerintah dan pelaku Industri dalam perencanaan dan pembangunan Industri.
9. Kebijakan Industri Nasional, yang selanjutnya disingkat KIN adalah arah dan tindakan untuk melaksanakan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional.
10. Industri Unggulan Daerah adalah Industri yang ditetapkan menjadi Industri unggulan dan utama di Daerah.
11. Kawasan Industri adalah Kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri.
12. Sistem Informasi Industri Nasional adalah tatanan prosedur dan mekanisme kerja yang terintegrasi meliputi unsur institusi, sumber daya manusia, basis data, perangkat keras dan lunak, serta jaringan komunikasi data yang terkait satu sama lain dengan tujuan untuk penyampaian,

pengelolaan, penyajian, pelayanan serta penyebarluasan data dan/atau informasi industri

13. Rencana Pembangunan Industri Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020-2040, yang selanjutnya disingkat RPIP 2020-2040 adalah dokumen perencanaan yang menjadi acuan dalam pembangunan industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
14. Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota yang selanjutnya disingkat RPIK adalah dokumen perencanaan yang menjadi acuan dalam pembangunan industri di kabupaten/kota.
15. Program Pembangunan Industri Provinsi adalah instrumen kebijakan berisi kegiatan yang bersifat lintas sektoral dan diperlukan dalam pembangunan industri di Provinsi atau Kabupaten/ Kota.

#### Pasal 2

Maksud ditetapkan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Nusa Tenggara Barat ini adalah sebagai :

- a. pedoman operasional bagi Perangkat Daerah dan Kabupaten/Kota dalam menunjang pelaksanaan program pembangunan industri prioritas provinsi secara komplementer dan sinergis;
- b. pedoman Kabupaten/Kota dalam penyusunan RPIK;
- c. pedoman pembangunan industri bagi Pemerintah Daerah dan pelaku industri, pengusaha dan/ atau institusi terkait;
- d. pedoman dalam mengkoordinasikan perencanaan kegiatan pembangunan Industri antar sektor, antar instansi vertikal terkait, Daerah dan Kabupaten/Kota); dan
- e. informasi dalam menggalang dukungan masyarakat dan kontrol sosial atas pelaksanaan kebijakan pembangunan Industri Unggulan Daerah.

#### Pasal 3

Tujuan Peraturan Daerah ini dibentuk adalah untuk:

- a. mewujudkan Industri Daerah sebagai bagian dari pembangunan Industri nasional;
- b. mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur Industri Daerah;
- c. mewujudkan Industri Daerah yang mandiri, berdaya saing dan maju, serta memiliki paradigma sebagai Industri hijau;

- d. mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan Industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat di Daerah;
- e. membuka kesempatan berusaha, menanggulangi kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja dengan memprioritaskan pekerja lokal Daerah;
- f. mewujudkan pemerataan pembangunan Industri Daerah guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional; dan
- g. meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Daerah secara berkeadilan.

#### Pasal 4

Ruang lingkup pengaturan dalam Peraturan Daerah ini meliputi:

- a. Industri Unggulan Daerah;
- b. RPIP 2020-2040;
- c. Pelaksanaan RPIP 2020-2040;
- d. Pengawasan dan Pengendalian; dan
- e. Peran Serta Masyarakat.

#### BAB II

#### INDUSTRI UNGGULAN DAERAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

M A T A R A

#### Pasal 5

(1) Industri Unggulan Daerah terdiri dari:

- a. Industri Pangan, meliputi :
  - 1) Industri Pengolahan Ikan;
  - 2) Industri Rumput Laut;
  - 3) Industri Pengolahan Jagung; dan
  - 4) Industri Pengolahan Berbasis Sapi.
- b. Industri Alat Transportasi, meliputi :
  - 1) Industri Kapal Laut; dan
  - 2) Industri Fiber Glass.
- c. Industri Elektronika dan Telematika, meliputi :
  - 1) Industri Kabel Listrik;
  - 2) Industri Kabel Serat Optik;
  - 3) Industri Peralatan Elektronik dan Telekomunikasi; dan
  - 4) Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik.
- d. Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam, meliputi :
  - 1) Industri Aluminium;
  - 2) Industri Pengolahan Pasir Kuarsa; dan

- e. Industri Kimia Dasar, meliputi :
    - 1) Industri Petrokimia Hulu;
    - 2) Industri Garam Beryodium; dan
    - 3) Industri Kimia Organik;
  - f. Industri Berbasis Kreatif
- (2) Selain Industri Prioritas Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), di Daerah dikembangkan Industri lain yang potensial dan merupakan prioritas Kabupaten/Kota.
- (3) Pengembangan Industri prioritas kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dijabarkan dalam RPIK.

BAB III  
RPIP 2020-2040

Pasal 6

- (1) RPIP 2020-2040 ditetapkan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun.
- (2) RPIP 2020-2040 sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) memuat:
- a. visi, misi, dan strategi pembangunan industri;
  - b. sasaran dan tahapan capaian pembangunan industri;
  - c. pembangunan sumber daya industri;
  - d. pembangunan sarana dan prasarana industri;
  - e. perwilayahan industri; dan
  - f. kebijakan afirmatif industri kecil dan industri menengah.
- (3) RPIP 2020-2040 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal 7

RPIP 2020-2040 sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali setiap 5 (lima) tahun.

BAB IV  
PELAKSANAAN RPIP

Pasal 8

- (1) RPIP 2020-2040 sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) merupakan pedoman bagi pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pembangunan industri.
- (2) Pemangku kepentingan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
- a. Pemerintah Pusat;

- b. Pemerintah Daerah;
- c. Pemerintah Kabupaten/Kota;
- d. Swasta;
- e. Perguruan tinggi;
- f. Lembaga penelitian dan pengembangan; dan
- g. Lembaga kemasyarakatan lainnya.

BAB V  
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 9

- (1) Gubernur melakukan pembinaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan peraturan daerah tentang RPIK.
- (2) Pembinaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang industri.
- (3) Pemerintah Kabupaten/Kota menyusun RPIK paling lambat 1 (satu) tahun sejak Peraturan Daerah ini diundangkan.
- (4) Pemerintah Kabupaten/Kota membuat laporan kepada Gubernur atas pelaksanaan RPIK 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 10

- (1) Gubernur melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan RPIP 2020-2040 dan melaporkan kepada Menteri Dalam Negeri yang tembusannya disampaikan kepada Menteri yang menangani bidang perindustrian.
- (2) Laporan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pertumbuhan industri, kontribusi sektor industri terhadap PDRB, penyerapan tenaga kerja sektor industri, realisasi investasi sektor industri dan ekspor produk industri termasuk permasalahan dan langkah-langkah penyelesaian di sektor industri.

Pasal 11

RPIP Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020-2040 dapat ditinjau kembali setiap 5 (lima) tahun.

BAB VII  
PERAN SERTA MASYARAKAT

Pasal 12

- (1) Masyarakat dapat berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan Industri di Daerah.
- (2) Peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diwujudkan dalam bentuk:
  - a. pemberian saran, pendapat dan usul; dan/atau
  - b. penyampaian informasi dan/atau laporan.

BAB VIII  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Peraturan Daerah ini berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Ditetapkan di Mataram  
pada tanggal  
GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT,

H. ZULKIEFLIMANSYAH

Diundangkan di Mataram  
pada tanggal 28 Agustus 2020

SEKRETARIS DAERAH  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT,

H. LALU GITA ARIADI

LEMBARAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2020 NOMOR

PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
NOMOR .....  
TENTANG  
RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
TAHUN 2020-2040

I. UMUM

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 10 ayat (4) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, pemerintah telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi dan memberikan peran yang cukup besar kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Peran tersebut diperlukan dalam mengarahkan perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar ketertinggalan dari negara lain yang lebih dahulu maju.

Pembangunan sektor industri di Provinsi Nusa Tenggara Barat mengacu pada Visi Pembangunan industri nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035 yaitu "Indonesia Menjadi Negara Industri Tangguh" dan Visi Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025 yaitu "Terwujudnya Masyarakat Nusa Tenggara Barat yang Beriman, Maju dan Sejahtera". Dengan memperhatikan visi misi pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan visi misi dan strategi pembangunan industri nasional, maka visi pembangunan industri Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020 - 2038 adalah "Mewujudkan Industri Nusa Tenggara Barat yang Tangguh (Gemilang), Berdaya Saing Global, Sejahtera dan Berkeadilan".

Penyusunan RPIP Nusa Tenggara Barat 2020-2040 mengacu pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) dan Kebijakan Industri Nasional (KIN). RPIP Nusa Tenggara Barat Tahun 2020-2040 disusun dengan memperhatikan :

- 1) potensi sumber daya industri Daerah;
- 2) Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan/ atau Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota;
- 3) keserasian dan keseimbangan dengan kebijakan pembangunan Industri di kabupaten/kota; dan
- 4) kegiatan sosial ekonomi dan daya dukung lingkungan di Nusa Tenggara Barat.

Penyusunan RPIP Nusa Tenggara Barat Tahun 2020-2040 selain dimaksudkan untuk melaksanakan amanat ketentuan Pasal 10 ayat (4) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian juga dimaksudkan untuk mempertegas keseriusan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan perindustrian, yaitu:

1. Meningkatkan pertumbuhan dan kontribusi sektor industri terhadap

- Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Nusa Tenggara Barat;
2. Meningkatkan penguasaan pasar dalam dan luar negeri serta mengurangi ketergantungan terhadap impor;
  3. Menumbuhkembangkan industri hulu dan industri antara berbasis sumber daya alam;
  4. Mempercepat penyebaran dan pemerataan industri ke seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
  5. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja, inovasi dan penguasaan teknologi;
  6. Mencegah terjadinya pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat.

Penyusunan RPIP Nusa Tenggara Barat Tahun 2020-2040 mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 110/MIND/PER/12/2015 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1917).

## II. PASAL DEMI PASAL

### Pasal 1

Cukup jelas.

### Pasal 2

Cukup jelas.

### Pasal 3

Cukup jelas.

### Pasal 4

Cukup jelas.

### Pasal 5

#### Ayat (1)

Cukup jelas.

#### Ayat (2)

Cukup jelas.

#### Ayat (3)

Cukup jelas.

### Pasal 6

#### Ayat (1)

Cukup jelas.

#### Ayat (2)

Cukup jelas.

#### Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 7  
Cukup jelas.

Pasal 8  
Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 9  
Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Ayat (3)  
Cukup jelas.

Pasal 10  
Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 11  
Ayat (1)  
Cukup jelas.

Pasal 12  
Ayat (1)  
Cukup jelas.

Ayat (2)  
Cukup jelas.

Pasal 13  
Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
NOMOR ....

Perpustakaan UIN Mataram